

# 2022 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

( SUSTAINABLE  
FUTURE )

Masa Depan yang Berkelanjutan

## TOYOTA

PT TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA

Jl. Laksamana Yos Sudarso

Sunter II – Jakarta 14330, Indonesia

Phone: 021-651 551 ext. 2727

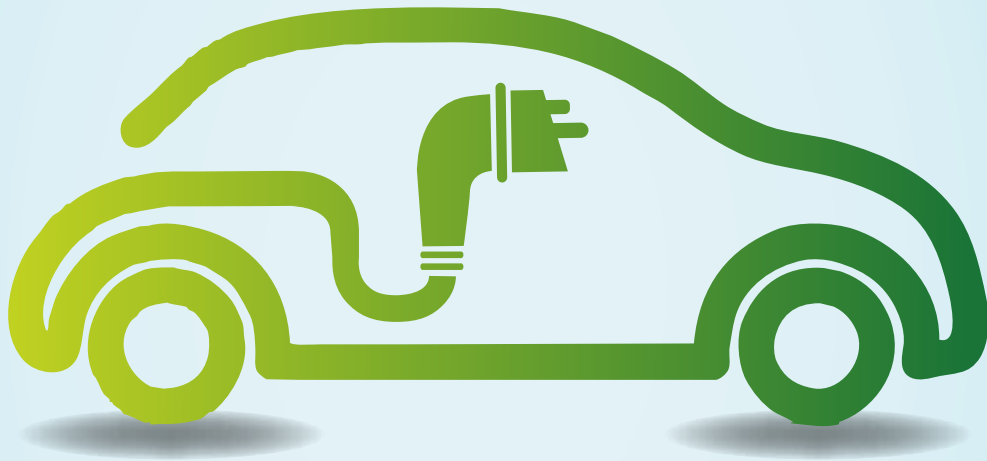
Facsimile: 021-652 1587

Web: [www.toyotaindonesiamanufacturing.co.id](http://www.toyotaindonesiamanufacturing.co.id)

# TOYOTA

TOYOTA  
*Berbagi*  
*Bersama Membangun Indonesia*

PT TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA



( SUSTAINABLE  
FUTURE )

Masa Depan yang Berkelanjutan

**2022** Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

# Daftar Isi

## Table of Contents

### Sustainable Future

Masa Depan yang Berkelanjutan

1

- 2 Tentang Laporan Keberlanjutan Toyota Indonesia  
About the Sustainability Report of Toyota Indonesia
- 6 Penghargaan  
Awards
- 8 Ikhtisar Kontribusi Keberlanjutan 2021  
2021 Sustainability Report of Toyota Indonesia
- 10 Kerangka Pencapaian Tujuan Keberlanjutan  
Framework for the Achievement of Sustainability Objectives

### Nilai-Nilai Keberlanjutan Toyota Kami

Toyota Sustainable Values

14

- 16 Visi dan Nilai Keberlanjutan  
Vision and Sustainability Values
- 19 Visi dan Misi  
Vision and Mission
- 20 7 Prinsip Utama  
7 Main Principles
- 22 Profil TMMIN  
Profile of TMMIN
- 22 Sekilas PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia  
Glimpse of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
- 24 Tonggak Sejarah  
Milestones
- 28 Sambutan Presiden Direktur  
Messages from the President Director

### Kontribusi bagi Industri Berkelanjutan

Contribution to Sustainable Industry

34

- 36 Komitmen dan Kebijakan  
Commitment and Policy
- 37 Pendekatan Kami  
Our Approaches
- 40 Memberdayakan Pemasok Lokal  
Empowering Local Suppliers

### Kontribusi bagi Pelestarian Lingkungan

Contribution to Environmental Conservation

42

- 44 Pendekatan Kami  
Our Approaches
- 44 Pengelolaan Energi dan Reduksi Gas Rumah Kaca  
Energy Management and GHG Emission Reduction
- 49 Penghematan Konsumsi Air dan Pengurangan Limbah  
Efficiency of Water Consumption and Reduction of Waste
- 53 Konservasi Keanekaragaman Hayati  
Biodiversity Conservation
- 54 Kepatuhan Lingkungan  
Environmental Compliance

### Kontribusi Sosial Kami

Our Social Contribution

56

- 58 Pendekatan Kami  
Our Approaches
- 59 Pilar Kontribusi Sosial  
Pillar of Social Contribution
- 61 Pilar Pengembangan Pendidikan  
Pillar of Education Development
- 66 Pilar Dukungan Kesehatan  
Pillar of Health Support
- 68 Pilar Ekonomi  
Economic Pillar
- 68 Mekanisme Pengaduan Masyarakat  
Community Complaint Mechanism

### Kontribusi bagi Karyawan

Contribution to Employee

74

- 76 Pendekatan Kami  
Our Approaches

### Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

82

- 84 Struktur Tata Kelola  
Governance Structure
- 86 Komite Lingkungan  
Environment Committee
- 88 Kode Etik dan Integritas  
Code of Ethics and Integrity
- 88 Pelibatan Pemangku Kepentingan  
Stakeholders Engagement
- 89 Konflik Kepentingan  
Conflict of Interest
- 90 Program *Whistleblowing*  
Whistleblowing Program

# Sustainable Future

## Masa Depan yang Berkelanjutan

Pemerintah Indonesia memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan netralitas karbon untuk memastikan kehidupan berkelanjutan di masa depan bagi manusia dan masa depan yang sehat bagi planet bumi.

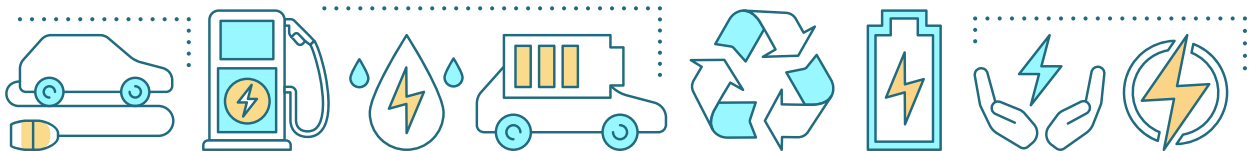
Strategi pengembangan industri otomotif yang dicanangkan pemerintah untuk menciptakan ekosistem kendaraan bermotor yang ramah lingkungan, menjadi langkah awal bagi Indonesia dalam pengendalian perubahan iklim yang sejalan pada komitmen global, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Sejalan dengan itu, pelaku industri otomotif khususnya Toyota Indonesia turut mengambil peran dalam mengurangi emisi karbon dan pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kami tidak hanya akan menyediakan alat transportasi, tetapi juga ingin memenuhi semua kebutuhan mobilitas masyarakat Indonesia yang beragam, termasuk kebutuhan untuk meningkatkan kualitas hidup serta melestarikan lingkungan di sekitarnya.

Harapan itu tentunya tidak hanya diwujudkan melalui inovasi produk ramah lingkungan, tetapi juga operasional yang bertanggung jawab. Kami berupaya untuk melakukan efisiensi energi dan mengurangi emisi yang dihasilkan dari operasional pabrik-pabrik kami, serta berinisiatif melaksanakan program-program lingkungan di luar operasional sebagai bentuk kontribusi mengurangi emisi karbon.

Kami juga berupaya mendidik dan menginspirasi masyarakat untuk berinovasi dan mengembangkan teknologi masa depan yang berkelanjutan melalui program-program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas di bidang manufaktur industri.

Seluruh komitmen yang dicanangkan, upaya yang dilakukan, dan manfaat yang kami berikan, berujung pada harapan kami untuk masa depan yang berkelanjutan.



The Indonesian government has a strong commitment in achieving carbon neutrality in order to ensure a sustainable future for humans and a healthy future for planet earth.

The government has initiated a strategy for the development of the automotive industry and the creation of an eco-friendly motor vehicle ecosystem, serving as the first step for Indonesia in controlling climate change in line with the global commitment of the Sustainable Development Goals.

Accordingly, automotive industry especially Toyota Indonesia, also take part in reducing carbon emissions and fulfilling the Sustainable Development Goals. We will not only provide means of transportation, but also want to meet all the mobility needs of the diverse Indonesian people, including the need to improve the quality of life and preserve the surrounding environment.

This hope is of course not only realized through environmentally friendly product innovation, but also through responsible operations. We strive toward energy efficiency and to reduce emissions from the operation of our plants, while also taking the initiative to implement environmental programs outside of plant operations as a contribution to reducing carbon emissions.

We also strive to educate and inspire the public to innovate and develop sustainable future technologies through Human Resources (HR) development programs to create superior and quality HR in industrial manufacturing.

All of the commitments made, the initiatives undertaken, and the benefits we have provided, serve to underline our hope for a sustainable future.

# Tentang Laporan Keberlanjutan Toyota Indonesia

## About the Sustainability Report of Toyota Indonesia

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. Pada tahun 2022 ini, kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang ketujuh untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Laporan yang diterbitkan setiap tahun ini mengungkapkan berbagai komitmen, kebijakan, dan kinerja keberlanjutan pada tahun 2021 sebagai kelanjutan dari program-program keberlanjutan pada laporan sebelumnya yang diterbitkan pada bulan Oktober 2021. Pada laporan ini tidak terdapat perubahan periode pelaporan atau penyajian kembali informasi dari laporan sebelumnya. [\[102-48, 102-50, 102-51, 102-52\]](#)

Melalui laporan ini, kami memperlihatkan komitmen Toyota Indonesia sebagai salah satu warga korporasi dunia, dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang bermuara pada satu tujuan, yakni memberikan manfaat dan kesejahteraan para pemangku kepentingan dan terpeliharanya lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan dalam berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang diungkapkan pada laporan ini untuk para pemangku kepentingan Toyota Indonesia, seperti pemerintah, mitra usaha, masyarakat, pelanggan, karyawan, serta Toyota Motor Corporation (TMC) selaku induk perusahaan.

### STANDAR PELAPORAN [\[102-54\]](#)

Penyusunan, pengumpulan data, dan penyajian laporan ini mengacu pada panduan Standar Global Reporting Initiative (GRI) Opsi Inti (Core) serta 17 rumusan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah ditetapkan oleh seluruh negara yang tergabung dalam Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) melalui sidang *Cooperation of Parties* ke-21 tahun 2015 di Paris, Prancis. Adapun indeks isi laporan berdasarkan indikator Standar GRI dapat ditemukan pada halaman 91.

Selain mengacu pada dua pedoman tersebut, kami juga berpedoman pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi

Welcome to the Sustainability Report of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. This year in 2022, we published our seventh Sustainability Report covering the period of 1 January to 31 December 2021. This report, which is published annually, discloses various commitments, policies, and sustainability performance in 2021 as a continuation of the sustainability programs disclosed in the previous report published in October 2021. There is no change in the reporting period or restatement of information from the previous report. [\[102-48, 102-50, 102-51, 102-52\]](#)

This report demonstrates Toyota Indonesia's commitment as a global corporate citizen, in supporting the achievement of sustainability goals in economic, environmental and social aspects, which lead to a single objective, namely to provide benefits and welfare for stakeholders and to protect the environment. This commitment is manifested in various policies and strategic initiatives disclosed in this report for Toyota Indonesia stakeholders, namely the government, business partners, communities, customers, employees, and Toyota Motor Corporation (TMC) as the parent company.

### REPORTING STANDARD [\[102-54\]](#)

The compilation, data collection and presentation of this report refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standard Guidelines for the Core Option (Core), as well as the 17 formulations of the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as determined by all member countries of the United Nations (UN) through the 2015 21<sup>st</sup> Cooperation of Parties session in Paris, France. The report content index based on the GRI Standard indicators can be found on page 91.

In addition to referring to the two guidelines, we are also guided by OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the

Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Meski Toyota Indonesia bukan perusahaan publik, tetapi pedoman tersebut dapat menjadi acuan bagi kami dalam menyusun Laporan Keberlanjutan yang sesuai dengan standar peraturan yang berlaku di Indonesia.

## CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan keberlanjutan Toyota Indonesia memiliki cakupan dan batasan yang difokuskan pada tiga aspek utama, yakni aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di seluruh pabrik Toyota Indonesia. Berhubung Toyota Indonesia tidak memiliki entitas anak perusahaan, maka laporan keuangan, cakupan, dan batasan topik material hanya mencakup entitas PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, dan tidak termasuk induk perusahaan. Laporan ini juga belum menerapkan *external assurance*, tetapi data dan informasi telah divalidasi sepenuhnya oleh manajemen Toyota Indonesia. **[102-45, 102-46, 102-56]**

## TOPIK MATERIAL

Dalam menentukan topik-topik material keberlanjutan, kami mengacu pada isu-isu yang berpengaruh secara signifikan terhadap Toyota Indonesia dan para pemangku kepentingan terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Tahap identifikasi topik keberlanjutan kami mulai dengan menetapkan prioritas topik-topik yang relevan terhadap signifikansi dampak tersebut dalam konteks keberlanjutan Toyota Indonesia dan para pemangku kepentingan eksternal. Pemilihan topik material kami lakukan dengan mempertimbangkan signifikansi dampak dan penilaian pemangku kepentingan. Adapun pada laporan tahun ini, terdapat daftar topik material yang belum diungkapkan dalam laporan tahun sebelumnya, yaitu:

1. Emisi.
2. Ketenagakerjaan.
3. Pendidikan dan Pelatihan.
4. Sosial Masyarakat.
5. Pemasok Lokal.
6. Air dan Limbah.

**[102-47, 102-49]**

Laporan keberlanjutan ini selanjutnya akan menyajikan data dan informasi tentang bagaimana Toyota Indonesia mengelola topik-topik keberlanjutan tersebut, termasuk penetapan kebijakan, target, inisiatif, pencapaian maupun tantangan yang diatasi selama masa pelaporan. Titik tumpu dari pelaksanaan program dan kegiatan ini terletak di lingkungan sekitar wilayah usaha Toyota Indonesia (mencakup lingkungan kantor pusat, pabrik, karyawan, pemasok, hingga mitra usaha).

Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Although Toyota Indonesia is not a public company, these guidelines are used as a reference for us in compiling a Sustainability Report in accordance with relevant regulatory standards in Indonesia.

## REPORT SCOPE AND BOUNDARY

The scope and boundaries of Toyota Indonesia's sustainability report focus on three main aspects, namely economic, environmental, and social aspects in all Toyota Indonesia factories. Since Toyota Indonesia does not have a subsidiary, the financial statements, scope, and material topic boundaries only cover the entity of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, and do not include the parent company. This report also has not implemented external assurance. However, the data and information have been fully validated by the management of Toyota Indonesia. **[102-45, 102-46, 102-56]**

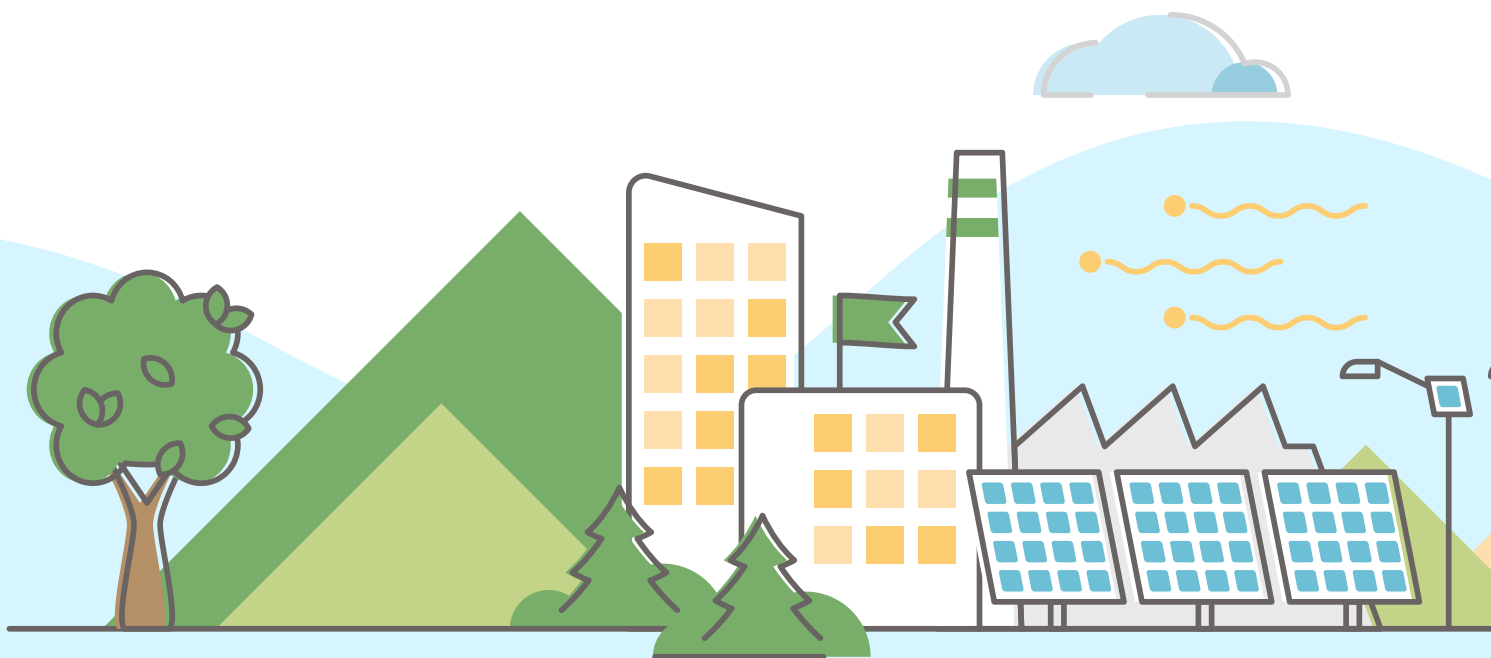
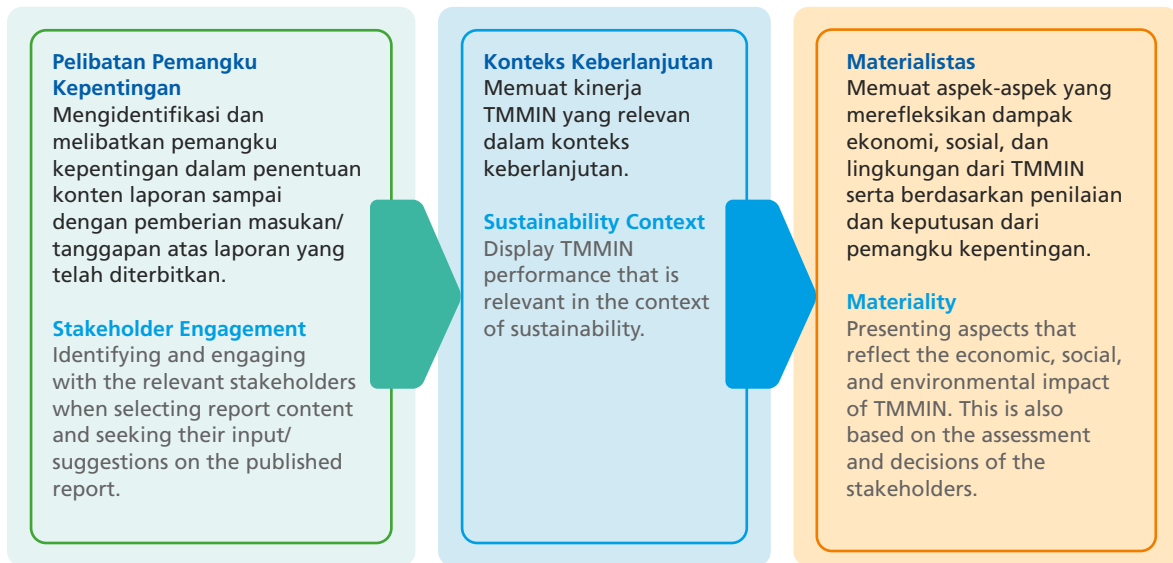
## MATERIAL TOPICS

In determining material topics of sustainability, we refer to issues that have a significant impact on Toyota Indonesia and its stakeholders in terms of economic, environmental and social aspects. Identification of sustainability topics begins by prioritizing the relevant topics in terms of the significance of their impact in the context of the sustainability of Toyota Indonesia and external stakeholders. Our selection of material topics is carried out by considering the significance of the impact and stakeholder assessment. This year's report contains a number of material topics that have not been disclosed in the previous year's report, namely:

1. Emission.
2. Labour.
3. Training and Education.
4. Social Community.
5. Local Suppliers.
6. Water and Waste.

**[102-47, 102-49]**

The sustainability report will then present data and information on how Toyota Indonesia manages these sustainability topics, including the determination of policies, targets, initiatives, achievements and challenges that were overcome during the reporting period. The scope of the implementation of these programs and activities is in the vicinity of Toyota Indonesia's operational areas (covering the environment of the head office, production plants, employees, suppliers, to business partners).

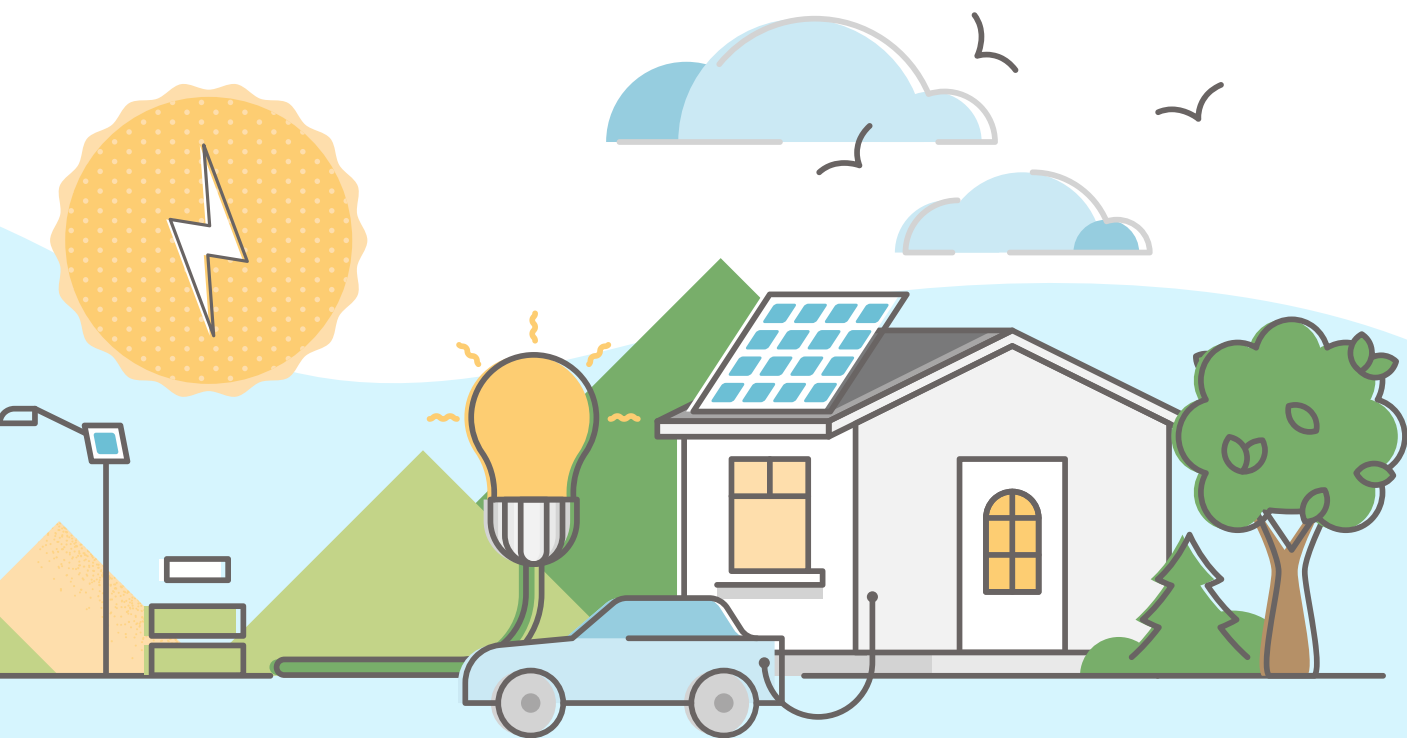




### KONTAK KAMI Contact Us

**CORPORATE PUBLIC RELATIONS DEPARTMENT**  
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia  
Jl. Laksamana Yos Sudarso  
Sunter II – Jakarta 14330, Indonesia

- ☎ 021-651 551 ext. 2727
- 📠 021-652 1587
- ✉ [tmmn.pr@toyota.co.id](mailto:tmmn.pr@toyota.co.id)
- 🌐 [www.toyotaindonesiamanufacturing.co.id](http://www.toyotaindonesiamanufacturing.co.id)





# Penghargaan

Awards  
[102-12]



## Indonesia Outstanding Acclaimed Company 2021

Penghargaan bagi Perusahaan Idaman Karyawan Kategori Perusahaan Otomotif Award for Employees' Company of Choice in the Automotive Industry Category

Warta Ekonomi



## May Day 2021 Recover Together

Penghargaan kepada Perusahaan atas Keberhasilan Menghadapi Masa Pandemi Award for the Company for Success in the face of the Pandemic

Kementerian Ketenagakerjaan RI  
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



## Green Industry Award

Penghargaan kepada Industri yang Menerapkan Prinsip Industri Hijau dalam Proses Produksi  
Award for Industries Implementing the Green Industry Concept in the Production Process

Kementerian Perindustrian RI  
Ministry of Industry of the Republic of Indonesia



## Industrial Vocational Week - TVET Implementation Award

Champion dalam Pembinaan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi  
Champion in Vocational Education and Training Program Development

Kementerian Pendidikan RI  
Ministry of Education of the Republic of Indonesia



## Penghargaan CSR/TJSLP dan Penyerahan Piagam Ucapan Terima Kasih Kabupaten Karawang 2021

CSR/TJSLP Award and Certificate of Acknowledgment from Karawang Regency in 2021

Penghargaan bagi Perusahaan yang Konsisten Menjalankan Aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Kabupaten Karawang  
Award for Companies for Consistency in Corporate Social and Environmental Responsibility Activities in the Karawang Regency

Pemerintah Kabupaten Karawang  
Karawang Regional Government



**Dudi Awards**

Penghargaan untuk Pembangunan Pendidikan Vokasi  
Award for Development of Vocational Education

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI  
Ministry of Education, Culture, Research & Technology of the Republic of Indonesia



**PROPER Award**

PROPER Hijau untuk pabrik Sunter dan Karawang  
Green PROPER for Sunter and Karawang Plants

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI  
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



**Vokasi Award Kementerian Ketenagakerjaan 2021**  
Ministry of Manpower Vocational Award 2021

- 1. Perusahaan Penyelenggara Pemagangan dalam Negeri Terbaik
- 2. Unit Pelatihan Kerja Terbaik
- 3. Insan Pelatihan Vokasi 2021 (Bob Azam)
- 1. The Best Domestic Apprentice Organizing Company
- 2. Best Job Training Unit
- 3. Vocational Training Personnel 2021 (Bob Azam)

Kementerian Ketenagakerjaan RI  
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



**JAKREWARD 2021**

Kepatuhan dan Ketaatan Membayar Pajak Daerah  
Compliance and Obedience in Paying Local Taxes

Pemda DKI Jakarta  
DKI Jakarta Regional Government



**Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021**

Most Acclaimed CEO Award with Outstanding Leadership in  
Pandemic COVID-19 Response Programs: Automotive Category  
Most Acclaimed CEO Award with Outstanding Leadership in  
Pandemic COVID-19 Response Programs: Automotive Category

Warta Ekonomi

# Ikhtisar Kontribusi Keberlanjutan 2021

2021 Sustainability Report of Toyota Indonesia

## Kinerja EKONOMI ECONOMIC Performance [B.1]



465.100 unit

Produksi Toyota Indonesia  
Production of Toyota Indonesia

2 juta unit | million unit

Ekspor kendaraan utuh secara akumulatif  
Accumulated export of CBU vehicles

188.000 unit

Volume Ekspor Tahun 2021  
Export volume in 2021

75-85%

Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN)  
Local Content Level (TKDN)

8.144 orang | persons

Tenaga kerja yang diserap oleh TMMIN  
Workforce employed by TMMIN



## Kinerja SOSIAL

Social Performance [B.3]

Rp **88,3** miliar | billion

**Total donasi hingga tahun 2022 melalui Yayasan Toyota & Astra (YTA)**

Total donation up to 2022 through Yayasan Toyota & Astra (YTA)

**115.552**

**Total penerima beasiswa hingga tahun 2022**

Total scholarship beneficiaries up to 2022

**7.000**

**Siswa peserta pelatihan Toyota Learning Center (TLC) per tahun**

Student participants at the Toyota Learning Center (TLC) per year



## Kinerja LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL Performance [B.2]

**0,63** ton CO<sub>2</sub>/unit

**Intensitas emisi tahun 2021, mengalami penurunan dari tahun dasar 2016 sebesar 0,97**

Emission intensity in 2021, declining from the base-year 2016 level at 0.97

**32%**

**Penurunan emisi dari tahun dasar 2016**

Emission reduction from base-year 2016

**19,2%**

**Penurunan total konsumsi air dari proses produksi dari tahun dasar 2016**

Reduction in water consumption for production processes from base-year 2016

**12,8%**

**Penurunan total timbulan limbah dari tahun dasar 2016**

Reduction in total waste produced from base-year 2016

# Kerangka Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

## Framework for the Achievement of Sustainability Objectives

### TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SKALA GLOBAL

Seluruh dunia telah sepakat untuk menerapkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) berdasarkan hasil serangkaian pertemuan *Cooperation of Parties* di PBB yang dikoordinasikan United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). Masyarakat global telah merumuskan lima aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan, yakni 5P, *People, Planet, Partnership, Peace, dan Prosperity*, yang kemudian dijabarkan ke dalam 17 rumusan tujuan, sebagaimana ditunjukkan dalam simbol-simbol sebagai berikut.



Indonesia merupakan salah satu negara yang telah berkomitmen untuk bersama-sama dengan warga dunia lainnya dalam mencapai beragam rumusan TPB skala global tersebut. Sebagai wujud komitmennya, Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden (PerPres) No.59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang kemudian ditindaklanjuti dengan dirumuskannya Rencana Aksi Nasional (RAN) TPB.

Selanjutnya Pemerintah Indonesia, melalui Otoritas Jasa Keuangan, telah mengeluarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03.2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang dilengkapi dengan target waktu implementasi bagi seluruh perusahaan di bidang keuangan, dan bagi perusahaan yang telah *listing* di pasar modal Indonesia.

### SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS IN A GLOBAL SCALE

The whole world has agreed to implement the Sustainable Development Goals (SDGs) based on the results of a series of meetings of the Cooperation of Parties at the United Nations under the aegis of the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). The global community has formulated five basic aspects of sustainability principles (5P), namely *People, Planet, Partnership, Peace, and Prosperity*, which are then translated into 17 goal formulations, as shown in the following symbols.

Indonesia is one of the countries with a common commitment to work together with other citizens of the world in achieving the various formulations of the SDGs on a global scale. As a form of its commitment, Indonesia issued Presidential Regulation (PerPres) Number 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals, followed by the formulation of the National Action Plan (RAN) for SDGs.

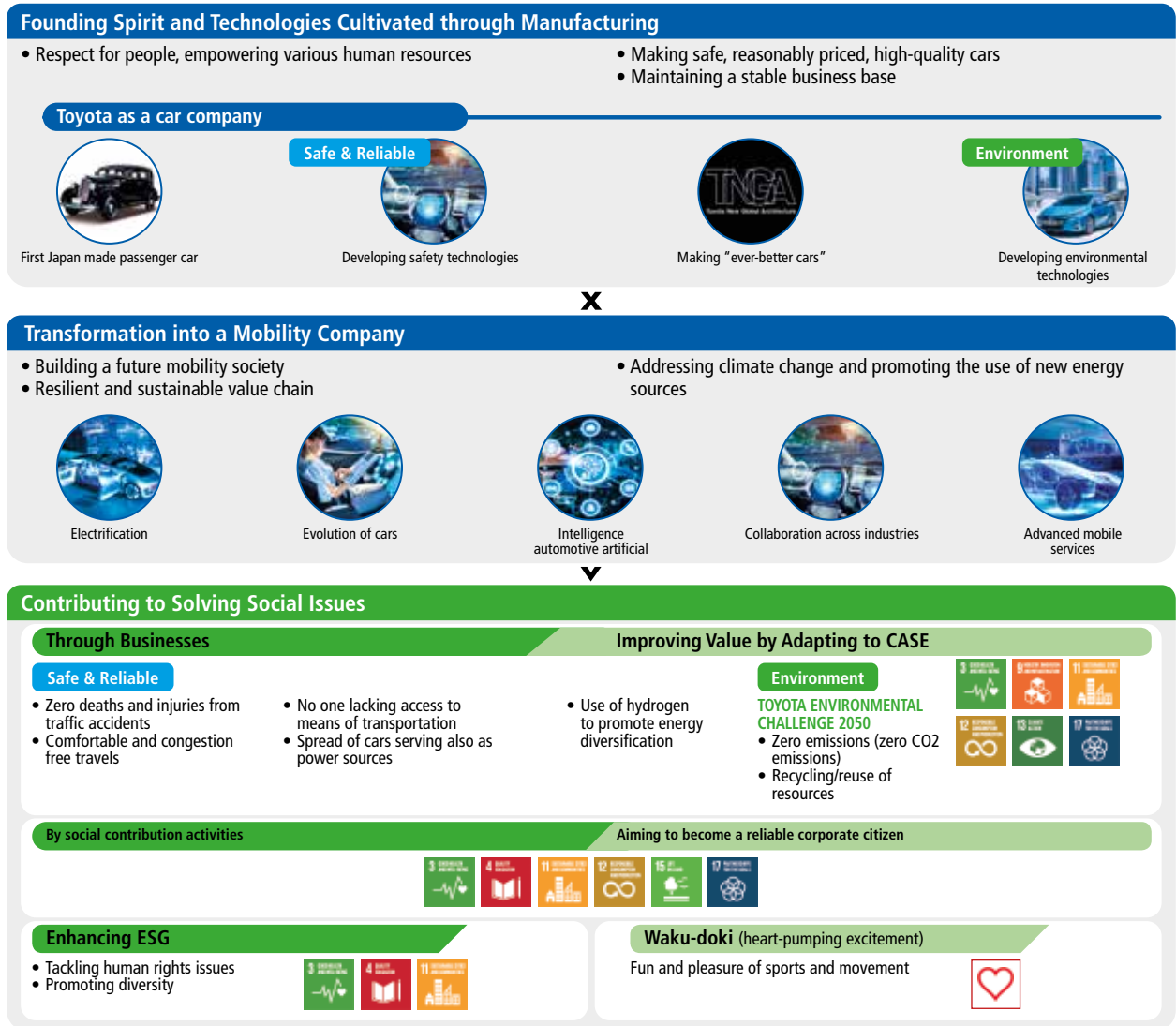
Further, the Government of Indonesia, through the Financial Services Authority, has issued OJK Regulation No. 51/POJK.03.2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which is accompanied by a target implementation time for all companies in the financial sector, as well as for listed companies in the Indonesian capital market.

### KERANGKA KEBERLANJUTAN TOYOTA

Sejalan dengan komitmen masyarakat global dan Pemerintah Indonesia terhadap TPB, Toyota telah menetapkan kerangka pencapaian tujuan keberlanjutan yang menyelaraskan kegiatan bisnis yang dijalankan dengan pencapaian tujuan keberlanjutan pada berbagai perspektif, seperti berikut:

### TOYOTA SUSTAINABLE FRAMEWORK

In line with the commitment of the global community and the Government of Indonesia to the SDGs, Toyota has established a framework for achieving sustainability goals, which aligns business activities with the achievement of sustainability goals from a variety of perspectives, such as the following:



Toyota juga telah menetapkan target spesifik dalam mendukung pencapaian TPB pada aspek lingkungan, khususnya dalam menjawab isu perubahan iklim dengan mendeklarasikan Toyota Environmental Challenge 2050 (TEC-2050).

TEC-2050 menegaskan target Toyota untuk menurunkan volume emisi CO2 hingga nihil pada tahun 2050 di seluruh mata rantai kegiatan bisnis otomotif yang dijalankan, mulai

Toyota has also set specific targets in support of the achievement of SDGs in the environmental aspect, particularly in responding to climate change issues, by declaring the Toyota Environmental Challenge 2050 (TEC-2050).

TEC-2050 confirms Toyota's target to reduce the volume of CO2 emissions to zero by 2050 across the entire chain of automotive business activities, starting from products,

dari produk, proses produksi, hingga rantai pasok. Toyota juga telah berupaya untuk mendorong terbentuknya budaya ramah lingkungan dari para konsumen Toyota di seluruh dunia.

production processes, to supply chains. Toyota has also made efforts to encourage the creation of an environmentally friendly culture among Toyota consumers around the world.

**Pernyataan Toyota Environmental Challenge 2050**

<b>Challenge – 1</b>
<b>Challenge – 2</b>
<b>Challenge – 3</b>
<b>Challenge – 4</b>
<b>Challenge – 5</b>
<b>Challenge – 6</b>

**Declaration of Toyota Environmental Challenge 2050**

Zero CO <sub>2</sub> emission in every new vehicle
Zero CO <sub>2</sub> emission by way of a vehicle's life cycle
Zero CO <sub>2</sub> emission in plants
Minimizing and optimizing water usage
Creating a recycle-based global society
Establishing a future society in harmony with nature

Selain itu, Toyota Indonesia kemudian juga telah menetapkan wujud komitmen tanggung jawab Toyota Indonesia terhadap lingkungan yang berlandaskan pada Kebijakan Dasar Lingkungan dalam Deklarasi GREEN. Sedangkan pada aspek sosial, Toyota Indonesia Indonesia menggaungkan deklarasi Toyota Berbagi (Bersama MemBAnGun Indonesia) dalam menjalankan program-program tanggung jawab sosial.

In addition, Toyota Indonesia has also established Toyota Indonesia's commitment to environmental responsibility based on the Basic Environmental Policy in the GREEN Declaration. Meanwhile, on the social aspect, Toyota Indonesia declares the Toyota Berbagi (Bersama MemBAnGun Indonesia/Together Building Indonesia) in carrying out its social responsibility programs.

Adapun ketiga deklarasi tersebut, yakni TEC-2050, Deklarasi GREEN, dan Toyota Berbagi menjadi acuan bagi Toyota Indonesia dalam mendukung pencapaian TPB.

These three declarations, namely the TEC-2050, the GREEN Declaration, and Toyota Berbagi, become a reference for Toyota Indonesia in supporting the achievement of SDGs.



Toyota Forest di Desa Pasirjaya dan Sukajaya, Kecamatan Cilamaya Kulon, Karawang, merupakan salah satu lokasi dari program penanaman bakau oleh TMMIN  
Toyota Forest in Pasirjaya and Sukajaya Villages, Cilamaya Kulon District, Karawang, is one of the locations for the mangrove planting program by TMMIN



**Giatkan pertumbuhan perusahaan serta berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan bagi kesejahteraan masyarakat.**  
 Growth of the company should not set aside the contribution toward environmental preservation for the welfare of community.

**Berinisiatif, menjalin kerja sama dan hubungan erat dengan masyarakat dalam perlindungan terhadap lingkungan, seiring dengan pertumbuhan bisnis perusahaan.**  
 Initiate to establish cooperation and close relationship with the community in terms of environmental preservation, in line with the company's business growth.



**Regulasi, undang-undang, dan persyaratan lingkungan yang ada harus ditaati serta mencegah adanya komplain.**  
 Regulations, laws, and requirements of environmental should be adhered as well as preventing any arising complaint.

**Memenuhi segala aspek legal serta persyaratan lain yang harus diikuti oleh TMMIN dengan tujuan untuk penyelamatan lingkungan dan mencegah terjadinya komplain.**  
 Meet all the legal aspects as well as other requirements that must be followed by TMMIN with the aim of saving the environment and prevent complaints.



**Eliminasi dampak lingkungan terhadap sumber daya alam.**  
 Eliminate the environmental impact toward natural resources.

**Perbaikan terus menerus dengan menjalankan program 6R untuk mengeliminasi/meminimalkan dampak terhadap lingkungan.**  
 Continuous improvement by carrying out the 6R program to eliminate/minimize the impact on the environment.



**Evaluasi dan penetapan target yang menantang sebagai indikator kinerja lingkungan.**  
 Evaluate and set challenging target as the environmental performance indicator

**Meninjau secara periodik untuk tantangan ke depan untuk meningkatkan target terhadap indikator kinerja lingkungan dalam menuju pencapaian zero emission.**  
 Review challenge to improve the target of environment performance indicator toward zero emission achievement



**Nyatakan kepedulian lingkungan karyawan dengan meningkatkan pola pikir selalu melindungi alam.**  
 Nature conservation should always be the mindset priority of employee.

**Meningkatkan edukasi dan kepedulian lingkungan bagi seluruh karyawan.**  
 Improve environmental education and awareness of all employees.





**NYK** LINE



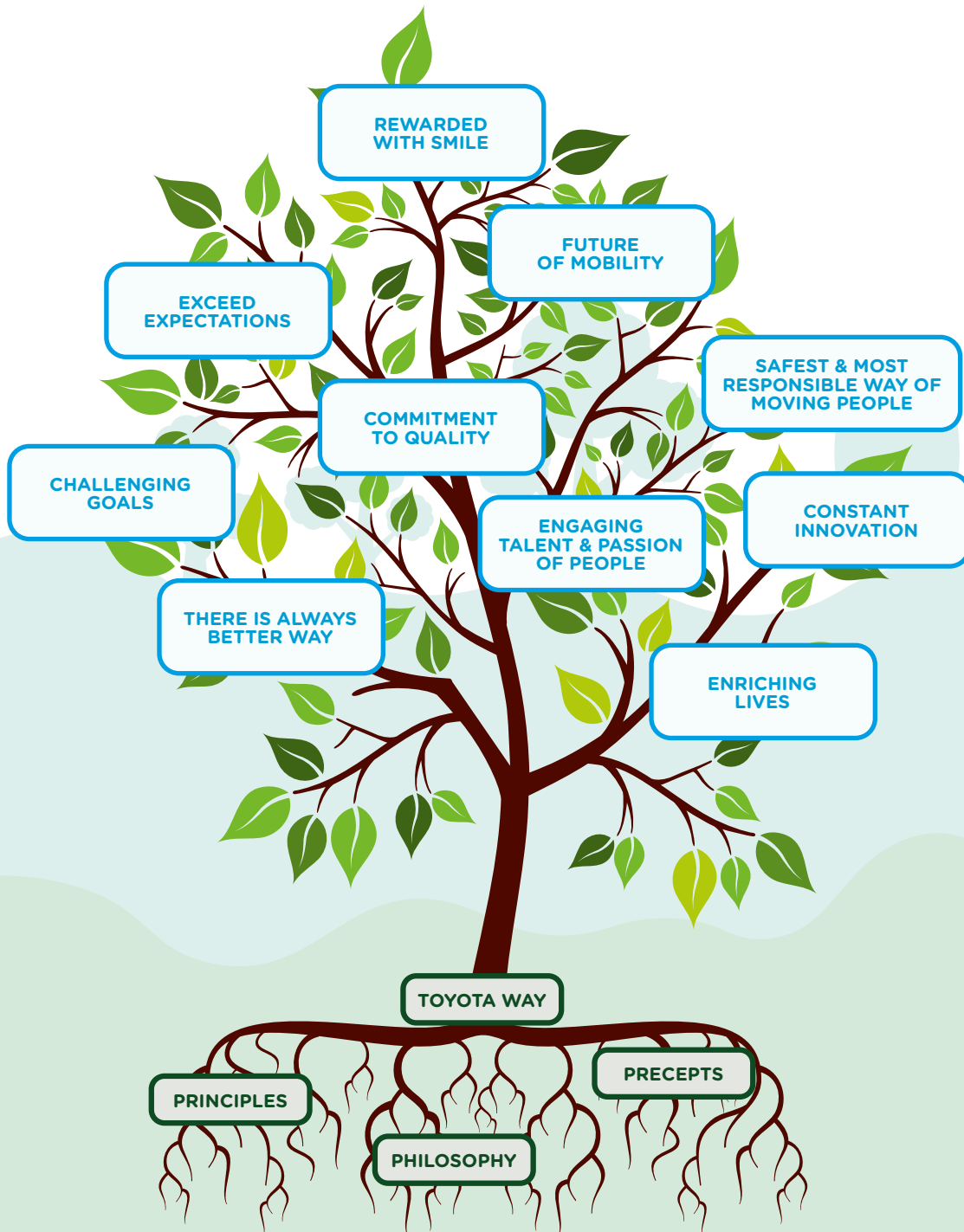
# Nilai-Nilai Keberlanjutan Toyota Kami

Toyota Sustainable Values

# Visi dan Nilai Keberlanjutan

## Vision and Sustainability Values

[C.1]

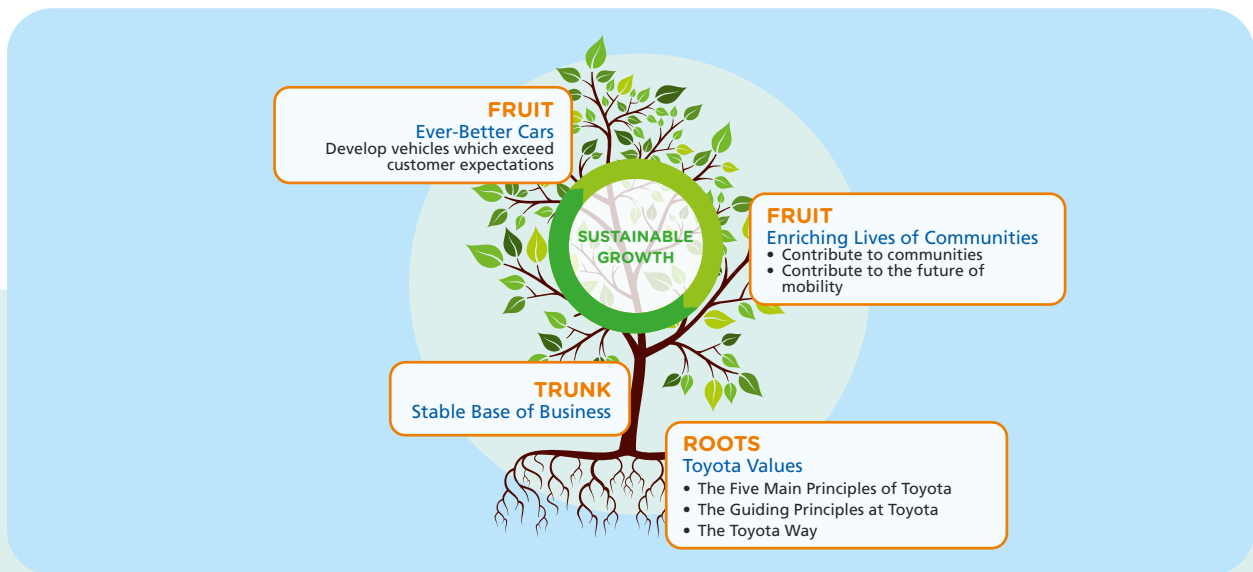


## VISI TOYOTA GLOBAL

- Toyota akan memimpin jalan menuju masa depan mobilitas, meningkatkan kualitas kehidupan di seluruh dunia dengan cara yang paling aman dan bertanggung jawab dalam mendukung mobilitas manusia.
- Melalui komitmen kami terhadap kualitas, inovasi berkelanjutan, dan penghargaan terhadap bumi, kami bertekad untuk memberi lebih dari yang diharapkan yang akan membuahkan senyum kebahagiaan.
- Kami akan meraih cita-cita yang penuh tantangan dengan melibatkan para talenta terbaik dan semangatnya, yang selalu meyakini akan adanya jalan yang lebih baik.

## TOYOTA GLOBAL VISION

- Toyota will lead the way to the future of mobility, enhancing the quality of life around the world with the safest and most responsible ways of supporting people's mobility.
- Through our commitment to quality, constant innovation and respect for the planet, we are determined to give more than expected which will be rewarded with a happy smile.
- We will achieve our challenging goals by engaging the best and passionate talents, who continuously believe there is always a better way.



## PEDOMAN POKOK TOYOTA

1. Menghormati bahasa dan azas hukum setiap negara dan melakukan kegiatan korporat yang terbuka dan adil agar menjadi warga dunia yang baik.
2. Menghargai budaya dan adat kebiasaan setiap negara dan berperan dalam pembangunan sosial ekonomi melalui kegiatan korporat dalam masyarakat.
3. Berperan menyediakan produk yang ramah lingkungan dan aman serta meningkatkan kualitas hidup di manapun berada melalui seluruh kegiatannya.
4. Menciptakan dan mengembangkan teknologi canggih dan menyediakan produk serta layanan unggulan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di seluruh dunia.
5. Membangun budaya perusahaan yang dapat mendorong kreativitas individu serta kerja sama tim, dengan tetap menjunjung tinggi rasa saling percaya dan saling menghormati antara karyawan dan pimpinan.
6. Berupaya terus berkembang selaras dengan komunitas global melalui manajemen yang inovatif.
7. Bekerja sama dengan mitra usaha dalam riset dan kreasi untuk meraih pertumbuhan jangka panjang dan hubungan saling menguntungkan yang stabil, dengan tetap bersikap terbuka terhadap kemitraan baru.

## PEDOMAN POKOK TOYOTA

1. Respect the language and the principles of the law of every nation and undertake open and fair corporate activities to be a good corporate citizen.
2. Appreciate the culture and customs of every nation and contribute to social economic development through corporate activities in the communities.
3. Takes the role to provide environmentally friendly and safe products as well as to enhance the quality of life everywhere through all of our activities.
4. Create and develop advanced technological innovations, and provide outstanding products and services that fulfill the needs of our customers worldwide.
5. Foster a corporate culture that encourage both individual creativity and teamwork, while honoring mutual trust and respect between the workforce and management.
6. Strive to continuously grow in harmony with the global community through innovative management.
7. Work together with business partners in research and design to achieve stable, long-term growth and mutual benefits, while keeping ourselves open to a new partnerships.

# TOYOTA WAY 2020

**01 Act for Other** ▶ We strive to keep the perspectives of our customers and stakeholders at the core of our efforts everyday. Putting ourselves in other's positions, we go beyond the impossible.

**02 Work with Integrity** ▶ We always consider where today's work should take us and how it impacts those around us. We forge a path to our objective with integrity and honesty.

**03 Drive Curiosity** ▶ Taking a personal interest in everything, we ask questions to uncover the mechanics behind phenomena. This mindset generates new ideas.

**04 Observe Thoroughly** ▶ Humans sense things instinctively in ways that machines can't. We bring together hard data while personally seeing, feeling, and interpreting the situation, exercising Genchi Genbutsu to discover the most creative and best solutions quickly.

**05 Get Better and Better** ▶ Today, and everyday, we take ownership to sharpen the skills of ourselves and each other with heart, mind, body to meet the evolving needs of our customers.

**06 Continue the Quest for Improvement** ▶ We believe in the natural ability of people to change things for the better. Every improvement, regardless of size, is valuable. Encouraging both incremental and breakthrough innovative thinking, we seek to evolve with Kaizen, never accepting the status quo.

**07 Create Room to Grow** ▶ Focusing on what's essential, we eliminate waste and manage our resources carefully to create room to grow. This is the foundation for agility and the cultivation of new ideas for the future.

**08 Welcome Competition** ▶ We welcome the competition, without ego. It pushes us to improve and better serve our customers and society, creating more value and a better experience.

**09 Show Respect for People** ▶ No work is solitary. No job is a one-person endeavor. We make the most of diverse perspectives turning differences into fortitude as one team. With fundamental respect for people, we create an environment where all feel welcome, safe and heard, and everyone can contribute their best toward meaningful goals.

**10 Thank People** ▶ We owe our existence to our customers, members, partners, stakeholders and communities. We say "Thank You" to everyone we encounter today.

# Visi dan Misi

## Vision and Mission

### FILOSOFI

#### "Kualitas, Fleksibilitas, Integritas"

Berkembang bersama masyarakat dan lingkungan dengan menciptakan produk global berkualitas yang dibuat dengan mempraktikkan Fleksibilitas dan Integritas.

### VISI

1. Menjadi perusahaan manufaktur global untuk mengembangkan operasional manufaktur terbaik untuk menghasilkan produk berkualitas global yang dapat dengan mudah menyesuaikan kebutuhan pasar di tiap negara dan mempertahankan serta terus memperluas bisnis perusahaan.
2. Menjadi perusahaan terdepan dalam Pengembangan Teknologi Mobil Ramah Lingkungan di Indonesia.

### MISI

Menjadi perusahaan yang dikagumi dengan berkontribusi kepada bangsa Indonesia dan Toyota Global melalui manufaktur produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan ekspektasi pemerintah, meningkatkan ekspor, serta pengembang Sumber Daya Manusia.

### PHILOSOPHY

#### "Quality, Flexibility, Integrity"

To grow with the community and the environment through the creation of world class products made with Flexibility and Integrity.

### VISION

1. To become a global manufacturing company to develop the best manufacturing operations to produce global quality products that accommodate market needs in each country also to sustain and expand Company's business.
2. Frontier of Eco Car Technology Development in Indonesia.

### MISSION

To contribute more to the nation & Toyota Global through sustainable local manufacturing of model that meet customer and government expectation, boosting export, and people development.



Kantor Pusat Toyota Indonesia  
Toyota Indonesia Head Office

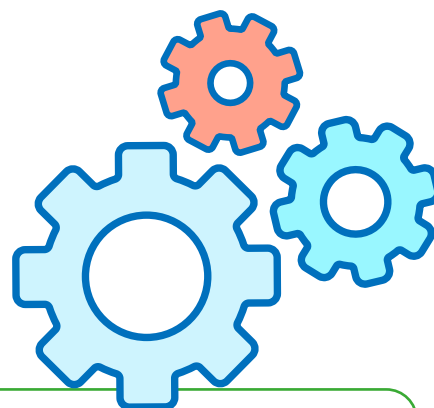
# 7 Prinsip Utama

## 7 Main Principles

TMMIN memiliki 7 (tujuh) prinsip utama, yaitu:

**Integritas, Visioner, Inovasi, Kerja Sama, Rasa Hormat, Kepemilikan, dan Sampaikan Abnormalitas Segera**

TMMIN advocates 7 (seven) main principles, namely: Integrity, Vision, Innovation, Partnership, Respect, Ownership, and Deliver Abnormality



1

### INTEGRITAS

Kami menjunjung tinggi integritas dan bertindak berdasarkan janji.

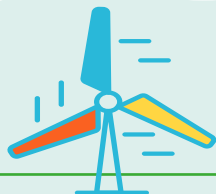
- Bertindak secara bertanggung jawab sesuai dengan janji (*walk the talk*).
- Menunjukkan integritas dan etika dalam kegiatan kerja sehari-hari berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### INTEGRITY

We uphold integrity and honor our commitments.

- Act responsibly in accordance with our promises (*walk the talk*).
- Demonstrate integrity and ethics in daily activities, as prescribed by the principles of Good Corporate Governance.

2



### VISIONER

Kami berkontribusi pada perkembangan industri dan masyarakat Indonesia dan menempatkan kepentingan pelanggan sebagai prioritas pertama.

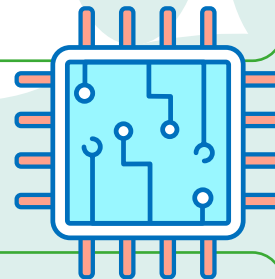
- Berkontribusi untuk bangsa dan masyarakat Indonesia.
- Fokus pada kebutuhan pelanggan dengan memprediksikan dan merespons kebutuhan perubahan dan peluang bisnis pasar.

### VISIONARY

We contribute to the development of the Indonesian society and its industry, and prioritize customer interests.

- Contribute to the nation of Indonesia.
- Focus on customer needs by foreseeing and responding to the market's changing requirements and business opportunities.

3



### INOVASI

Kami terus melakukan perbaikan dan mendorong inovasi.

- Tidak kenal lelah dan tidak mudah puas dalam mengejar peningkatan (*kaizen*).
- Berani untuk berubah dan mengambil risiko untuk proses dan hasil yang lebih baik.

### INNOVATION

We continuously make improvements and driving for innovation.

- Relentless and never easily satisfied in the pursuit of improvement (*kaizen*).
- Dare to change and take risks to improve processes and results.



4

### KERJA SAMA

Kami membangun dan mensinergikan kekuatan tim, mengikat hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan kami.

- Membangun sinergi dan konsensus melalui kolaborasi lintas fungsional untuk mencapai tujuan.
- Membina hubungan yang harmonis berdasarkan saling pengertian dengan para pemangku kepentingan kami.

### PARTNERSHIP

We build and synergize the power of teams, and build harmonious relationships with our stakeholders.

- Build synergy and consensus through cross functional collaboration to achieve goals.
- Nurture harmonious relationships with our stakeholders that are based on mutual understanding.



6

### KEPEMILIKAN

Kami bekerja sebagai unit dengan rasa kepemilikan, berjuang untuk mencapai tujuan dengan usaha kita sendiri.

- Melakukan tugas kami dengan rasa kepemilikan dan tanggung jawab.
- Aktif berdiri untuk semua kepentingan perusahaan (*defend our castle*).

### OWNERSHIP

We work as a unit, have a sense of ownership, and strive to achieve goals.

- Responsibility: We perform our duties with a sense of ownership and responsibility.
- Loyalty: We stand behind the Company (*defend our castle*).

5

### RASA HORMAT

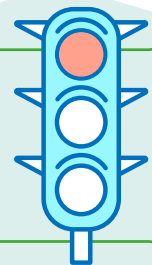
Kami menghormati anggota tim, rekan, dan atasan serta mendengarkan pendapat orang lain dengan pikiran dan hati yang terbuka.

- Menghormati dan menghargai anggota tim kami, rekan-rekan, dan atasan.
- Membangun suasana kerja yang kondusif dan harmonis.

### RESPECT

We respect our team members, colleagues, and superiors and listen to the opinion of others with an open mind and heart.

- Honor and respect our team members, colleagues, and superiors.
- Build a conducive and harmonious working atmosphere.



7

### SAMPAIKAN ABNORMALITAS SEGERA

Kami melaporkan berita buruk dengan segera untuk memastikan pemecahan masalah yang terbaik dan tepat waktu.

- Laporkan kabar buruk pertama kali pada atasan kami untuk memastikan penanggulangan yang tepat telah dilakukan.
- Berani untuk mengekspresikan pendapat dan saran dengan cara baik dan sopan.

### DELIVER ABNORMALITY

We report bad news promptly so that any problems can be solving in a timely manner.

- Report bad news to superiors to ensure that the correct measures are taken.
- Express our opinion and give advice in a kind and polite way.



# Profil TMMIN

## Profile of TMMIN

### SEKILAS TMMIN

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) merupakan perusahaan manufaktur otomotif yang menerapkan teknologi tinggi berlandaskan konsep *built-in quality* dan *just in-time*. Sebagai anak perusahaan dari Toyota Motor Corporation yang berpusat di Jepang, TMMIN berperan sebagai produsen dan pengeksport produk otomotif, baik kendaraan, mesin, komponen kendaraan, serta terus menjaga kepuasan konsumen dengan tetap mengedepankan kualitas.

Selama lima dekade, TMMIN memiliki peranan penting dalam perkembangan industri otomotif di Indonesia serta membuka peluang kerja bagi industri pendukungnya. TMMIN meyakini bahwa arti penting dari kehadirannya di Indonesia adalah untuk dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. TMMIN mendukung pengembangan industri otomotif melalui pengembangan SDM, pemasok lokal, peningkatan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) untuk membangun daya saing industri otomotif Indonesia dan untuk mendukung pertumbuhan perekonomian bangsa.

Melalui lima pabrik yang beroperasi di Sunter dan Karawang, TMMIN menghadirkan kendaraan berteknologi tinggi serta konsisten meningkatkan ekspor produk otomotif ke kawasan Asia Pasifik, Amerika Latin, Afrika, dan Timur Tengah yang memberikan kontribusi positif pada neraca perdagangan.

### TMMIN AT A GLANCE

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) is an automotive manufacturing company that applies high technology and uses the concepts of “built-in quality” and “just-in-time”. As a subsidiary of Toyota Motor Corporation that is based in Japan, TMMIN is a producer and exporter of automotive products, comprising of vehicles, engines, and automotive components, and also continues to maintain customer satisfaction while prioritizing quality.

For five decades, TMMIN has played a significant role in the development of the automotive industry in Indonesia and has opened up employment opportunities for its supporting industries. TMMIN believes that the importance of its presence in Indonesia is to be able to grow and develop with the community. TMMIN supports the development of the automotive industry through the development of HR, local suppliers, increasing TKDN (Level of Local Component) to improve the competitiveness of the Indonesian automotive industry and to support the country’s economic growth.

Through its five factories that are operating in Sunter and Karawang, TMMIN provides high-tech vehicles as well as consistently increasing the exports of automotive products to the Asia Pacific, Latin America, Africa, and Middle East regions, which contribute positively to the trade balance.

### Identitas Perusahaan

### Corporate Identity

<b>Nama Perusahaan [102-1]</b> Name of Company	<b>PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia</b>	
<b>Alamat Kantor Pusat [C.2][102-3]</b> Head Office Address	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia Jl. Laksamana Yos Sudarso Sunter II – Jakarta 14330, Indonesia Tel.: 021-651 551 ext. 2727 Fax.: 021-652 1587 E-mail: tmmin.pr@toyota.co.id Website: <a href="http://www.toyotaindonesiamanufacturing.co.id/">http://www.toyotaindonesiamanufacturing.co.id/</a>	
<b>Bidang Usaha [C.4][102-2]</b> Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi Mobil dan Komponen</li> <li>• Ekspor Mobil dan Komponen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Production of Automobiles and Components</li> <li>• Export of Automobiles and Components</li> </ul>
<b>Jumlah dan Negara Tempat Beroperasi [102-4]</b> Number and Name of Place of Operation	1 (satu), Indonesia	1 (one), Indonesia
<b>Kepemilikan [102-5]</b> Ownership	Toyota Motor Corporation Astra International	<b>95%</b> <b>5%</b>
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	12 April 1971	12 April 1971

<b>Pasar yang Dilayani [102-6]</b> Market Served	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar Mobil dan Komponen seluruh masyarakat di Indonesia</li> <li>• Pasar Mobil dan Komponen di pasar ekspor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Market for Cars and Components for the whole society in Indonesia</li> <li>• Market for Cars and Components in the export market</li> </ul>
<b>Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan [C.6][102-10]</b> Significant Changes during the Reporting Period	Tidak ada perubahan signifikan pada organisasi	There were no significant changes in the organization
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 23 tanggal 12 April 1971	Deed of Establishment No. 23 dated 12 April 1971
<b>Keanggotaan pada Asosiasi [C.5][102-13]</b> Membership of the Association	GAIKINDO	GAIKINDO

**Skala Organisasi [C.3][102-7]****Organizational Scale**

<b>Jumlah Pabrik</b> Number of Plants	5	5
<b>Produksi Kendaraan</b> Vehicle Production	465.100	465,100
<b>Ekspor Kendaraan Utuh Bermerek Toyota</b> Toyota Brand Production CBU Export	188.000	188,000
<b>Negara Tujuan Ekspor</b> Export Destination Countries	Kawasan Asia-Pasifik, Timur Tengah, Amerika Latin, Afrika, dan Karibia	Asia-Pacific Region, Middle East, Latin America, Africa, and the Caribbean
<b>Jumlah Karyawan</b> Number of Employees	8.144 Karyawan TMMIN per 31 Desember 2021	8,144 TMMIN Employees as of 31 December 2021

**Fasilitas Produksi****Production Facility**

Pabrik Plant	Pabrik-1   Plant-1 Karawang	Pabrik-2   Plant-2 Karawang	Pabrik-3   Plant-3 Karawang	Pabrik-1   Plant-1 Sunter	Pabrik-2   Plant-2 Sunter
Lokasi Location	Karawang, Jawa Barat Karawang, West Java			Jakarta Utara, DKI Jakarta North Jakarta, DKI Jakarta	
Tahun Mulai Berproduksi Year Commencing Production	1998	2013	2016	1973	1977
Lini Produksi Production Line	Innova, Fortuner	Vios, Yaris, Sienta	Standard Passenger Car Engine RNR Series	IMV Engine TR Series	Stamping parts/die castings
Kapasitas Tahunan Annual Capacity	130.000 unit 130,000 units	120.000 unit 120,000 units	216.000 unit 216,000 units	Mesin: 195.000 unit Cor Logam: 12.000 ton Engine: 195,000 units Metal Cast: 12,000 tons	Press & Casting Parts: 96.000 unit dan 12.000 ton Dies and Jigs: 240 C-points

Stasiun Pengisian xEV  
xEV Charging Station

# Tonggak Sejarah

## Milestones



**1971**

Cikal bakal Toyota di Indonesia dimulai dengan pendirian PT Toyota-Astra Motor yang bergerak sebagai importir dan distributor kendaraan merek Toyota.

The beginning of Toyota in Indonesia began with the establishment of PT Toyota-Astra Motor which operates as an importer and distributor of Toyota brand vehicles.



**1973**

Pabrik perakitan PT Multi Astra didirikan seiring dengan semakin tingginya produksi Toyota serta keinginan Toyota untuk dapat melakukan pengecekan kualitas yang menyeluruh dan mandiri.

PT Multi Astra was established due to the increasing production of Toyota as well as Toyota desire to carry out comprehensive and independent quality check.



**1974**

Yayasan Toyota & Astra didirikan sebagai lembaga CSR yang bergerak dibidang pendidikan.

Toyota & Astra Foundation was established as a CSR institution engaged in educational sector.



**1976**

PT Toyota Mobilindo didirikan sebagai pabrik pembuat komponen bodi kendaraan.

PT Toyota Mobilindo was established as a plant for vehicle's body manufacturer.



**1977**

Kijang generasi pertama diluncurkan.

First generation of Kijang was launched.



**2004**

Toyota Avanza dan Daihatsu Xenia diluncurkan sebagai hasil kerja sama Toyota dan Daihatsu. Selain itu, Toyota Innova sebagai Kijang generasi kelima juga diluncurkan.

Toyota Avanza dan Daihatsu Xenia was launched as a collaboration of Toyota and Daihatsu. In addition, Toyota Innova was also launched as fifth generation of Kijang.



**2006**

Fortuner diproduksi untuk pertama kalinya.

Fortuner was produced for the first time.

**2007**

Wajah baru Kijang Innova.

Facelift of Kijang Innova.



**2008**

Diperkenalkannya Prius di Indonesia.

Prius was introduced in Indonesia.

**2011**

TMMIN mendirikan pabrik kedua di Karawang.

TMMIN established second plant in Karawang.



**2012**

Penambahan investasi Toyota dan lima perusahaan Toyota Group lainnya sebesar Rp13 triliun.

Investment addition of Toyota and five other Toyota Group companies amounted Rp13 trillion.

**2013**

Etios Valco diluncurkan dan Innova mendapatkan tampilan baru.

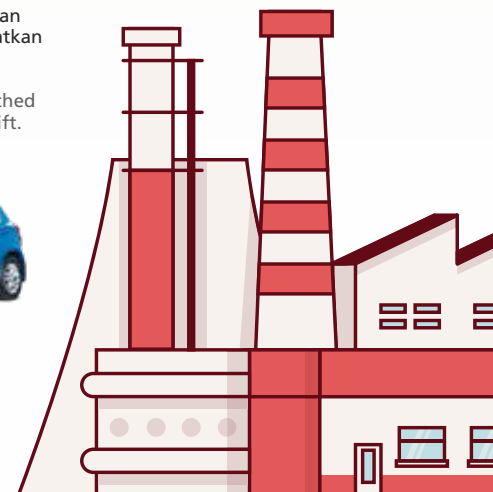
Etios Valco was launched and Innova has facelift.



**2014**

Pabrik mesin baru didirikan dan Yaris diluncurkan.

New engine plant was established and Yaris was launched.





## 1982

PT Toyota Engine Indonesia didirikan sebagai pabrik mesin Toyota pertama di Indonesia.

PT Toyota Engine Indonesia was established as the first Toyota's engine plant in Indonesia.



## 1987

Ekspor perdana Toyota (Kijang generasi ketiga) ke beberapa negara di kawasan Asia Pasifik.

Toyota's initial export (third generation of Kijang) to several countries in Asia Pacific.



## 1989

Penggabungan empat perusahaan yakni PT Toyota-Astra Motor, PT Multi Astra, PT Toyota Mobilindo, dan PT Toyota Engine Indonesia menjadi satu dengan nama PT Toyota-Astra Motor (TAM).

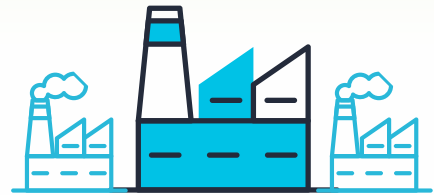
Merger of four companies namely PT Toyota-Astra Motor, PT Multi Astra, PT Toyota Mobilindo, and PT Toyota Engine Indonesia into PT Toyota-Astra Motor (TAM).



## 2000

Pabrik Terintegrasi Toyota didirikan di Karawang.

Toyota Integrated Plant was established in Karawang.



## 2003

Restrukturisasi TAM menjadi PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) dengan TAM sebagai distributor.

Restructuring of TAM into PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) with TAM acted as distributor.



## 2015

Peluncuran All New Kijang Innova (sebagai Kijang generasi ke-6) dan dimulainya *feasibility study* kendaraan CNG bersama Pemerintah Indonesia.

Launching of All New Kijang Innova (as the 6<sup>th</sup> generation) and the beginning of CNG vehicle study with the Government of Indonesia.



## 2016

- Peluncuran All New Toyota Fortuner.
- Pabrik mesin aluminium Karawang Plant 3 diresmikan.
- Dimulainya produksi lokal Sienta.
- Kelulusan angkatan pertama TIA (Toyota Indonesia Academy)

- Launching All New Toyota Fortuner.
- Inauguration of alluminium machinery factory Karawang Plant 3.
- Start of local Sienta production.
- Graduation of TIA (Toyota Indonesian Academy) first batch



## 2017

Ekspor kendaraan T-Brand mencapai 200K, volume tertinggi sejak 5 tahun terakhir.

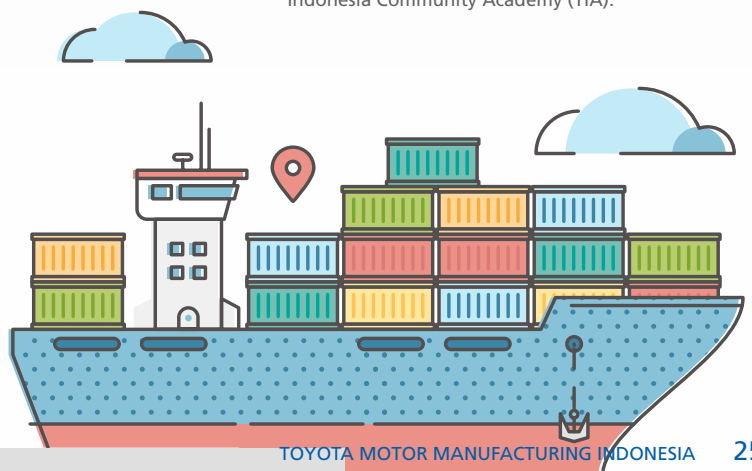
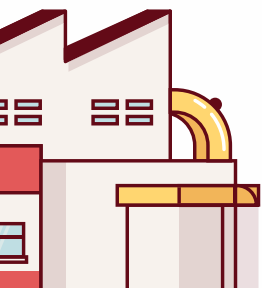
T-Brand vehicle export achieved 200K, the highest volume since the past 5 years.



## 2018

- Ekspor Kendaraan T-Brand mencapai 206.600 unit, merupakan rekor tertinggi sejak 6 tahun terakhir.
- Peluncuran Riset *Comprehensive Electrified Vehicle* melibatkan perguruan tinggi.
- Toyota Indonesia berhasil menandai pencapaian lebih dari 1 juta ekspor kendaraan utuh.
- Wisuda Angkatan Ke-3 Akademi Komunitas Toyota Indonesia (TIA).

- Export of T-Brand Vehicles reached 206,600 units, the highest record since the last 6 years.
- Launch of Comprehensive Electrified Research Vehicle involves the universities.
- Toyota Indonesia successfully marked the achievement of more than 1 million intact vehicle exports.
- Graduation of the 3<sup>rd</sup> Batch of the Toyota Indonesia Community Academy (TIA).





## 2019

- Menjalin kesepakatan dan kolaborasi dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) dalam penggunaan aluminium foundry alloy untuk produksi velg mobil Toyota.
- TMMIN memberikan dukungan pengembangan Koperasi Batur Jaya Klaten dalam memproduksi *cylinder sleeve*, sebagai bagian penguatan rantai pasok. TMMIN melalui Institut Otomotif Indonesia (IOI) sebagai inisiator memfasilitasi program pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) yang tergabung dalam Koperasi Batur Jaya.
- Salah satu siswa TIA, Mochammad Hafid Fauzi berhasil memboyong medali perunggu dalam ajang Kontes Keterampilan Tingkat Dunia (The 45<sup>th</sup> World Skill Competition) yang berlangsung di Kazan, Rusia.
- TMMIN bersama UGM melaksanakan penandatanganan MoU Kemitraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat sebagai bagian dari upaya mengembangkan riset industri serta Link & Match antara industri dan akademisi, kemitraan riset, TMMIN, dan UGM.
- PT TMMIN merayakan kelulusan 63 wisudawan Akademi Manufaktur Otomotif TIA yang terdiri dari angkatan keempat Jurusan Teknik Pemeliharaan Mesin Otomotif dan angkatan pertama Jurusan Tata Operasi Perakitan Kendaraan Roda 4.



- Make agreement and collaboration with PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) for the use of aluminum foundry alloy for the production of Toyota car velg.
- TMMIN provides support for the development of the Koperasi Batur Jaya Klaten in producing cylinder sleeves, as part of strengthening the supply chain. TMMIN, through the Indonesian Automotive Institute (IOI) as the initiator, facilitates the Small and Medium Industry (IKM) development program which is part of the Batur Jaya Cooperative.
- One of the TIA students, Mochammad Hafid Fauzi, won a bronze medal in the 45<sup>th</sup> World Skill Competition which took place in Kazan, Russia.
- Together with UGM, TMMIN signed an MoU of Education, Research and Community Service Partnership as part of the efforts to develop industrial research as well as Link & Match between the industry and the academia, research partnerships, TMMIN, and UGM.
- PT TMMIN celebrated the graduation of 63 of TIA Automotive Manufacturing Academy graduates, consisting of the 4<sup>th</sup> batch of the Automation Machine Maintenance Engineering Department and the 1<sup>st</sup> batch of the 4-Wheeled Vehicle Assembly Operations Department.



## 2020

- Program Penanggulangan COVID-19 bersama Toyota Indonesia
- Setengah Dekade AKTI Menghasilkan Lebih dari 200 lulusan Berkualitas Global
- Tambahan Destinasi Tujuan Ekspor Mobil T-Brand pada Masa COVID-19
- COVID-19 countermeasures program with Toyota Indonesia
- Half a Decade of Toyota Indonesia Academy community (AKTI) generating more than 200 Global Quality Graduates
- Additional destination for the export of T-Brand Vehicles in the COVID-19 period



## 2021

- Perayaan 50 Tahun Toyota di Indonesia "Berkomitmen untuk Hadirkan Mobility Happiness for All," sebagai apresiasi kepada masyarakat Indonesia.
- Kunjungan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ida Fauziyah, di Pabrik Karawang 3 TMMIN untuk meninjau aktivitas vaksinasi COVID-19 ke lebih dari 1.200 karyawan TMMIN dan keluarganya melalui program Vaksinasi Gotong Royong.
- Toyota Indonesia Academy (TIA) akan menghasilkan 10.000 SDM 'Advance Manufacture Technology' pada 2030.
- Penyerahan donasi sebesar Rp1,1 miliar bersama rantai pasok yang diterima oleh Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) Jusuf Kalla. TMMIN juga melakukan kegiatan donor darah plasma konvalesen yang sangat dibutuhkan pasien positif COVID-19.
- Toyota Indonesia membantu meringankan beban masyarakat akibat pandemi dengan memberikan donasi berupa bantuan 100 tabung oksigen (6 m<sup>3</sup>) ke Pemerintah Kabupaten Karawang dan 5.100 paket sembako berisi kebutuhan pokok yang disediakan untuk masyarakat di Karawang, Jawa Barat dan Sunter, Jakarta.
- TMMIN melakukan beragam aktivitas donasi mobilitas dan alat pelindung diri di antaranya sebanyak 17 unit Kijang Innova ambulans, lebih dari 150.000 APD yang terdiri dari baju hazmat, pelindung wajah, dan masker telah distribusikan kepada PMI, Kementerian Kesehatan Indonesia, Pemprov DKI Jakarta, Pemkab Karawang, Pemkab dan Pemkot Bekasi, Pondok Pesantren, dan warga sekitar.
- Menyelenggarakan Program Kampung Siaga COVID-19 (KSC) yaitu program yang memfasilitasi karyawan TMMIN untuk menjadi agen perubahan yang mendorong pengembangan dan kemandirian masyarakat dalam mengorganisir seluruh sumber daya untuk melawan pandemi COVID-19. Hingga saat ini telah berdiri 100 KSC yang tersebar di wilayah Karawang, Jakarta, Bekasi, Bogor, dan Depok.
- Kick Off Toyota Eco Youth (TEY) ke-12 sebagai Wadah Kepedulian Netralitas Karbon Generasi Muda.
- TMMIN memproduksi Toyota Veloz di TMMIN Pabrik Karawang 2 sebagai Model Line Up Terbaru produksi anak bangsa.
- Toyota's 50<sup>th</sup> Anniversary in Indonesia "Committed to Presenting Mobility Happiness for All, as appreciation to the people of Indonesia.
- The visit of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, Ms. Ida Fauziyah, at TMMIN's Karawang 3 Plant to observe the COVID-19 vaccination activities targeting more than 1,200 TMMIN employees and their families through the Gotong Royong Vaccination programme.
- Toyota Indonesia Academy (TIA) will produce 10,000 'Advance Manufacture Technology' human resources by 2030.
- The donation of Rp1.1 billion along with the supply chain which was received by Indonesian Red Cross (PMI) Chairman, Mr. Jusuf Kalla. TMMIN also conducted convalescent plasma blood donor activities, urgently needed by positive COVID-19 patients.
- Toyota Indonesia helped ease the burden on the community due to the pandemic by donating 100 oxygen tubes (6 m<sup>3</sup>) to the Karawang Regency Government and 5,100 basic food packages of staple needs to the community in Karawang, West Java and Sunter, Jakarta.
- TMMIN handed over various donations, for mobility and personal protective equipment, including 17 units of Kijang Innova ambulances, more than 150,000 PPE consisting of hazmat suits, face shields, and masks distributed to the PMI, the Indonesian Ministry of Health, DKI Jakarta Provincial Government, Karawang Regency Government, Bekasi Regency and City Government, Islamic Boarding Schools, and local residents.
- Organising the COVID-19 Alert Village (KSC) Program, a program that facilitates TMMIN employees to become agents of change in encouraging community development and independence in organising all resources to combat the COVID-19 pandemic. Until now, 100 KSCs have been established in Karawang, Jakarta, Bekasi, Bogor, and Depok.
- Kick-off of the 12<sup>th</sup> Toyota Eco Youth (TEY) as a forum for the youth's awareness of carbon neutrality.
- TMMIN produces Toyota Veloz at TMMIN Karawang Plant 2 as the latest Line Up Model produced by Indonesia.

**Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Internasional [102-12]**

**Adoption and Support of International Initiatives**

<p><b>ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan (Plant-1 Karawang)</b> ISO 14001:2015 – Environmental Management System (Plant-1 Karawang)</p>	<p>Standar internasional sistem manajemen lingkungan, telah tersertifikasi oleh AJA Singapura yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif kegiatan operasional terhadap lingkungan.</p>	<p>International standards on the environmental management system. Certified by AJA Singapore, associated with the management of the environment to minimize the negative impacts of operational activities to the environment.</p>
<p><b>ASEAN Economic Operator (AEO)</b></p>	<p>Standar internasional bagi perusahaan logistik untuk mendapat pengakuan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, sehingga mendapatkan perlakuan kepabeanan tertentu.</p>	<p>International standards for logistic companies to obtain recognition by the Directorate General of Customs and Excise, in order to acquire specific customs facilitation.</p>



Aktivitas karyawan di pabrik mesin PT TMMIN  
Employee activities at PT TMMIN machine factory

# Sambutan Presiden Direktur

## Message from the President Director

[D.1][E.5][102-14][102-15]

Melalui Nilai-nilai Keberlanjutan yang kami miliki, kami akan terus meningkatkan manfaat-manfaat tersebut berdasarkan fokus inisiatif global Toyota Environmental Challenge 2050 dan Deklarasi *Green* yang selaras dengan rumusan tujuan keberlanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Through our Sustainability Values, we will continue to increase these benefits based on the focus of the Toyota Environmental Challenge 2050 global initiative and the Green Declaration, which is also aligned with the formulation of the sustainability objectives of the Sustainable Development Goals (SDGs).

### Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2021 masih diselimuti pandemi COVID-19 dan sempat mencapai puncaknya pada pertengahan tahun sehingga pemerintah harus menekan rem darurat dengan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga level tertinggi. Kondisi tersebut cukup memberikan tantangan dan hambatan bagi pelaku usaha dan masyarakat secara luas.

Meski demikian, Toyota Indonesia tetap menjalankan operasional secara maksimal dengan menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kerja, bahkan menjaga komitmen untuk tetap memberikan manfaat terbaik kepada bangsa dan negara melalui beragam program sosial dan lingkungan.

Melalui Nilai-nilai Keberlanjutan yang kami miliki, kami akan terus meningkatkan manfaat-manfaat tersebut berdasarkan fokus inisiatif global Toyota Environmental Challenge 2050 dan Deklarasi *Green* yang selaras dengan rumusan tujuan keberlanjutan Sustainable Development Goals (SDGs).

### Dear Stakeholders,

The year 2021 was still overshadowed by the COVID-19 pandemic, which reached its peak in the middle of the year, forcing the government to put on an emergency brake by implementing the highest level of Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) policy. This posed considerable challenges and obstacles for business players and the community at large.

However, Toyota Indonesia continues to operate optimally by implementing health protocols in the work environment, even maintaining our commitment to continuing to provide the best benefits to the nation and country through a variety of social and environmental programs.

Through our Sustainability Values, we will continue to increase these benefits based on the focus of the Toyota Environmental Challenge 2050 global initiative and the Green Declaration, which is also aligned with the formulation of the sustainability objectives of the Sustainable Development Goals (SDGs).

**WARIH ANDANG TJAHJONO**  
Presiden Direktur  
President Director





## KINERJA KEBERLANJUTAN 2021

Pandemi COVID-19 tidak menyurutkan semangat kami untuk tetap mencatatkan kinerja keberlanjutan yang positif. Setelah adanya kelonggaran PPKM, kami memanfaatkan momentum tersebut untuk menghasilkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial secara maksimal sehingga dapat memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan.

Pada tahun ini, kami telah melampaui angka 2 juta unit ekspor kendaraan utuh secara akumulatif dengan 188.000 unit volume ekspor khusus pada tahun 2021. Selain kendaraan utuh, kami juga mengirimkan kendaraan terurai (*Complete Knock Down* (CKD)) sebanyak 50.500 unit, mesin bensin dan etanol dengan tipe TR dan NR dengan total 97.722 unit dan 110.206 unit. Angka-angka tersebut merupakan hasil terbaik dari kami selama masa pandemi yang sudah berjalan kurang lebih dua tahun.

Untuk meningkatkan nilai tambah lokal pada produk mesin dan kendaraan Toyota, kami telah bekerja sama dengan para pemasok lokal termasuk pemasok lokal baru. Hingga akhir tahun 2021, terdapat 139 perusahaan pemasok yang mendukung rantai suplai proses produksi Toyota Indonesia.

## 2021 SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The COVID-19 pandemic did not dampen our enthusiasm to continue to record positive sustainability performance. Following the relaxation of PPKM, we took advantage of this momentum to produce maximum economic, environmental and social performance so that it could provide benefits to stakeholders.

This year, we have surpassed the 2 million mark in the accumulative export of completely built-up vehicles, with 188,000 units of export volume in 2021. In addition to complete vehicles, we have also delivered 50,500 units of Complete Knock Down (CKD) vehicles and 109,200 units of TR and NR-type gasoline and ethanol engines, with total of 97,722 units and 110,206 units. These figures represent our best performance so far during the pandemic period which has been ongoing for around two years.

To increase the local content added value in Toyota engine and vehicle products, we have worked closely with local suppliers, including new local suppliers. As of the end of 2021, there are 139 suppliers that support the supply chain of Toyota Indonesia's production process.



xEV Center milik PT TMMIN berlokasi di Pabrik-3 Karawang  
PT TMMIN's xEV Center located in Plant-3 Karawang

Pada aspek lingkungan, TMMIN berupaya melakukan pengelolaan energi secara efisien yang akan berbanding lurus dengan penurunan emisi GRK sehingga keberhasilan pengelolaan energi dapat menjawab fokus Toyota Environmental Challenge 2050 dan Deklarasi *Green*. Kami memahami bahwa untuk mengurangi emisi karbon dapat dicapai dengan menerapkan proses produksi yang efisien, inovatif, dan ramah lingkungan.

Berbagai upaya dilakukan dalam rangka efisiensi energi beberapa di antaranya adalah penerapan *Eco-Plant* yang menggunakan energi baru dan terbarukan ditahapan proses produksi maupun kegiatan sehari-hari, modifikasi sistem dan penerapan konsep penerangan alami di lingkungan dalam pabrik, hingga pemanfaatan energi sisa dari sebagian proses pasokan energi.

Upaya-upaya tersebut telah memberikan hasil penurunan emisi GRK sebesar 32% dari tahun dasar 2016 dan penurunan 19,2% total konsumsi air dari proses produksi dari tahun dasar 2016.

Selain inisiatif pada proses produksi dan manufaktur, kami juga telah berinovasi dengan mempopulerkan teknologi kendaraan ramah lingkungan seperti *Battery Electric Vehicle* (BEV), *Plug in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV), hingga *Hybrid Electric Vehicle* (HEV). Hal ini merupakan bentuk keseriusan Toyota dalam berkontribusi terhadap komitmen pemerintah dalam mempercepat penciptaan lingkungan yang lebih baik dengan memperhatikan kemajuan teknologi ramah lingkungan.

Proses pengelolaan air dan limbah juga terus kami tingkatkan dengan tujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan. Kami telah merealisasikan beragam inisiatif penghematan penggunaan air dalam mendukung operasional proses produksi. Seperti intensifikasi penggunaan air daur ulang dari instalasi pengolahan air limbah, penggunaan keran otomatis, penggunaan *sprayer* dalam proses pencucian, dan sebagainya.

Komitmen kami dalam menjaga kelestarian lingkungan akhirnya mendapat apresiasi penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI untuk pabrik Karawang dan Sunter.

In the environmental aspect, TMMIN seeks to effectively manage our energy utilization which will be directly proportional to the reduction of GHG emissions, so that the success of our energy management can answer the focus of the Toyota Environmental Challenge 2050 and the Green Declaration. We understand that reducing carbon emissions can be achieved by implementing efficient, innovative and environmentally friendly production processes.

Various efforts have been made in the context of energy efficiency, including the application of *Eco-Plant* that use new and renewable energy in the production process as well as in daily activities, system modifications and the application of natural lighting in factory environment, and up to the utilization of residual energy from part of the energy supply process.

These initiatives have resulted in a 32% reduction of GHG emission, as well as a 19.2% reduction in total water consumption in the production process, against the 2016 base year respectively.

In addition to initiatives in the production and manufacturing processes, we have also innovated by introducing environmentally friendly vehicle technologies such as Battery Electric Vehicles (BEV), Plug in Hybrid Electric Vehicles (PHEV), to Hybrid Electric Vehicles (HEV). This reflects Toyota's seriousness in contributing to the government's commitment to accelerating the creation of a better environment by paying attention to advances in environmentally friendly technology.

We also continuously improve our water and waste management processes with the aim of minimizing environmental impact. We have implemented various water usage savings initiatives to support the operations of the production process. This includes the intensification of the use of recycled water from wastewater treatment plants, the use of automatic faucets, the use of sprayers in the washing process, and so on.

Our commitment to preserving the environment has finally received an appreciation in the form of the Green PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry for the Karawang and Sunter plant.

Pada kontribusi sosial, kami telah melakukan berbagai inisiatif melalui program Toyota Berbagi yang berfokus pada tiga pokok perhatian, yakni produk dan teknologi, pengembangan industri, dan kontribusi masyarakat. Kami juga secara terus-menerus mendukung kemakmuran dan kesejahteraan Indonesia melalui empat pilar Kontribusi Masyarakat, yakni Lingkungan, Pendidikan, Keamanan, dan Pemberdayaan.

Pada pilar Lingkungan, kami melakukan berbagai inisiatif seperti program Toyota Eco Youth (TEY) yang telah diselenggarakan secara rutin selama 12 tahun, di mana pada tema tahun ini mengangkat tema isu energi, karbon, sampah, dan plastik. Kemudian Toyota Mangrove Forest dan Arboretum Bamboo Park serta Citarum Bamboo Forest yang diharapkan dapat berkontribusi pada penghijauan dan pelestarian lingkungan.

Pada pilar Pendidikan, kami terus meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM di Indonesia melalui distribusi beasiswa untuk semua tingkatan serta program vokasi yang dapat mendukung *link & match* perguruan tinggi, hingga peningkatan kapasitas program spesialis otomotif Toyota Indonesia Akademi (TIA).

Kinerja-kinerja keberlanjutan yang positif tersebut tentunya tidak akan dicapai apabila tidak memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas. Filosofi *"We Make People before We Make Product"* menjadi filosofi kami untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, unggul, inovatif, dan kompetitif.

Kami percaya bahwa produk terbaik tercipta dari orang-orang yang terbaik. Tanpa didukung sumber daya yang ahli dan kompeten, bisnis kami tidak akan berkelanjutan dan tidak akan memberikan manfaat positif kepada pemangku kepentingan.

Ke depan, kami akan terus melanjutkan berbagai inovasi produksi ramah lingkungan sebagai penerapan inisiatif Toyota Environmental Challenge dan Deklarasi *Green*. Produk-produk otomotif ramah lingkungan menjadi salah satu sasaran kami dalam berkontribusi pada pengurangan emisi karbon, sesuai dengan komitmen Pemerintah Indonesia.

In terms of social contribution, we have carried out various initiatives through the 'Toyota Berbagi' program which focuses on three main areas, namely product and technology, industrial development, and community contribution. We also continuously support the prosperity and well-being of Indonesia through the four pillars of Community Contribution, namely Environment, Education, Security, and Empowerment.

In the Environment pillar, we carry out various initiatives such as the Toyota Eco Youth (TEY) program which has been held regularly for 12 years, with issues of energy, carbon, waste, and plastics being the theme for this year. Further, the Toyota Mangrove Forest, Arboretum Bamboo Park and the Citarum Bamboo Forest programs are also expected to contribute to reforestation and environmental preservation.

In the Education pillar, we continue to improve the quality of education and human resources in Indonesia through scholarship grants at all education levels and vocational programs in support of university link & match, as well as increasing the capacity of the Toyota Indonesia Akademi (TIA) automotive specialist program.

These positive sustainability performances will certainly not be achieved without the availability of competent and high-quality Human Resources (HR). Our philosophy of "We Make People Before We Make Product" is the basis in the creation of quality, superior, innovative and competitive Human Resources (HR).

We believe that the best products are made by the best people. Without the support of skilled and competent human resources, our business will not be sustainable and will not provide positive benefits to stakeholders.

In the future, we will continue to carry out various environmentally friendly production innovations as part of the implementation of the Toyota Environmental Challenge and Green Declaration initiatives. Green automotive products are one of our targets in contributing to reducing carbon emissions in line with the commitment of the Government of Indonesia.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan yang telah mendukung dan mempercayakan TMMIN untuk menjadi salah satu perusahaan yang berkontribusi pada industri otomotif nasional. Khususnya kepada seluruh karyawan kami yang telah memberikan kerja keras secara maksimal untuk menghasilkan kinerja-kinerja keberlanjutan secara positif.

## APPRECIATION AND CLOSING WORDS

In closing, we express our deepest gratitude and appreciation to the stakeholders who have supported and entrusted TMMIN to become one of the companies that contribute to the national automotive industry. Our thanks go especially to all of our employees who have worked hard to produce positive sustainability performances.

### WARIH ANDANG TJAHJONO

Presiden Direktur  
President Director



Zona 4 xEV Center di PT TMMIN Pabrik-3 Karawang  
Zone 4 xEV Centre at PT TMMIN Plant-3 Karawang





# Kontribusi bagi Industri Berkelanjutan

Contribution to Sustainable Industry

Seperti yang sudah menjadi salah satu visi Toyota Global, Toyota berupaya meningkatkan kualitas kehidupan di seluruh dunia dengan cara yang paling aman dan bertanggung jawab. Di Indonesia, kami telah menghasilkan produk dengan kualitas terbaik dengan cara yang paling cepat dan efisien kemudian diekspor ke lebih dari 80 negara di seluruh dunia. Kami juga aktif mendukung pengembangan mitra bisnis dan bekerja secara jangka panjang untuk tumbuh bersama berdasarkan asas saling menguntungkan.

As stated in one of Toyota Global Vision statements, Toyota seeks to enrich lives around the world in the safest and most responsible way possible. In Indonesia, we have produced the highest quality products in the fastest and most efficient way and then exported these products to more than 80 countries around the world. We also actively support the development of our business partners and strive for long-term partnership to grow together based on the principle of mutual benefit.

# Komitmen dan Kebijakan

## Commitment and Policy

[103-1][103-2]

Industri otomotif memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi terutama dalam masa pandemi. Industri ini telah memiliki rantai pasok yang dalam dari hulu ke hilir hingga ke level Industri Kecil Menengah, menyerap 1,5 juta tenaga kerja, serta memiliki peran dalam hal substitusi impor.

The automotive industry has an important role in economic growth, especially during a pandemic. This industry already has a deep supply chain from upstream to downstream to the level of Small- and Medium-scale industries, absorbs 1.5 million workers, and plays a role in import substitution.

Tingginya tingkat kandungan dalam negeri produk-produk otomotif yang saat ini bahkan ada yang telah melampaui 80% menandakan terus berkembangnya industri komponen lokal Indonesia dalam mendukung manufaktur otomotif nasional.

The high level of local content in automotive products, which currently exceeds 80%, indicates the continued development of Indonesia's local component industry in supporting the national automotive manufacturing sector.

Industri otomotif yang memiliki daya saing tinggi juga memiliki peran strategis dalam memperkuat posisi Indonesia dalam percaturan ekonomi global melalui perannya sebagai pencipta peluang ekspor. Hasil ekspor otomotif merupakan produk berteknologi tinggi yang bernilai tambah karena dalam setiap tahapan pembuatannya memberikan kontribusi terhadap penerimaan pajak.

The highly competitive automotive industry also has a strategic role in strengthening Indonesia's position at the global economy market through its role as a creator of export opportunities. Automotive exports are high-tech products with added value because each stage of their manufacture contributes to tax revenue.

Toyota Indonesia telah berkomitmen penuh sejak awal kehadirannya di Indonesia untuk membangun dan mengembangkan satu ekosistem manufaktur yang mampu memberikan manfaat berkelanjutan kepada bangsa dan negara. Selama lebih dari 50 tahun, komitmen tersebut diwujudkan melalui kehadiran produk yang berkualitas dan menjadi kebanggaan masyarakat Indonesia, serta penyerapan tenaga kerja bagi banyak orang.

Toyota Indonesia has been fully committed since the beginning of its presence in Indonesia to build and develop a manufacturing ecosystem that is able to provide sustainable benefits to the nation and the state. For more than 50 years, this commitment has been realized through the presence of quality products that have become the pride of the Indonesian people, as well as employment for many people.

Kehadiran produk berkualitas dan penyerapan tenaga kerja tersebut kami wujudkan melalui ekosistem manufaktur otomotif nasional yang terdiri dari lima pabrik perakitan, ratusan pemasok komponen lokal, hingga membangun kompetensi manusia sehingga dapat menjadi basis ekspor penghasil devisa.

The presence of quality products and employment is realized through a national automotive manufacturing ecosystem consisting of five assembly plants, hundreds of local component suppliers, and the development of human competencies to become the export base for foreign exchange earners.

# Pendekatan Kami

## Our Approaches

[103-2]

Kami berkomitmen untuk membangun ekosistem manufaktur yang mampu menyerap tenaga kerja langsung maupun tidak langsung. Hal ini merupakan wujud dukungan TMMIN dalam meningkatkan aktivitas ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai wujud peningkatan aktivitas ekonomi dan kinerja industri otomotif nasional, TMMIN telah melakukan investasi lebih dari Rp20 triliun selama beberapa tahun terakhir untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia. Investasi ini secara umum digunakan untuk memperkuat infrastruktur, meningkatkan kualitas produk, serta memperluas lokasi usaha.

Dalam hal penyerapan tenaga kerja, per akhir tahun 2021, TMMIN telah menyerap 8.144 tenaga kerja untuk bekerja di lingkungan area TMIN. Jumlah tersebut termasuk para pemasok dan dealer di seluruh Indonesia. Adapun jaringan bisnis Toyota Indonesia kini memiliki total mitra bisnis sebanyak 139 perusahaan (produksi dan non-produksi).

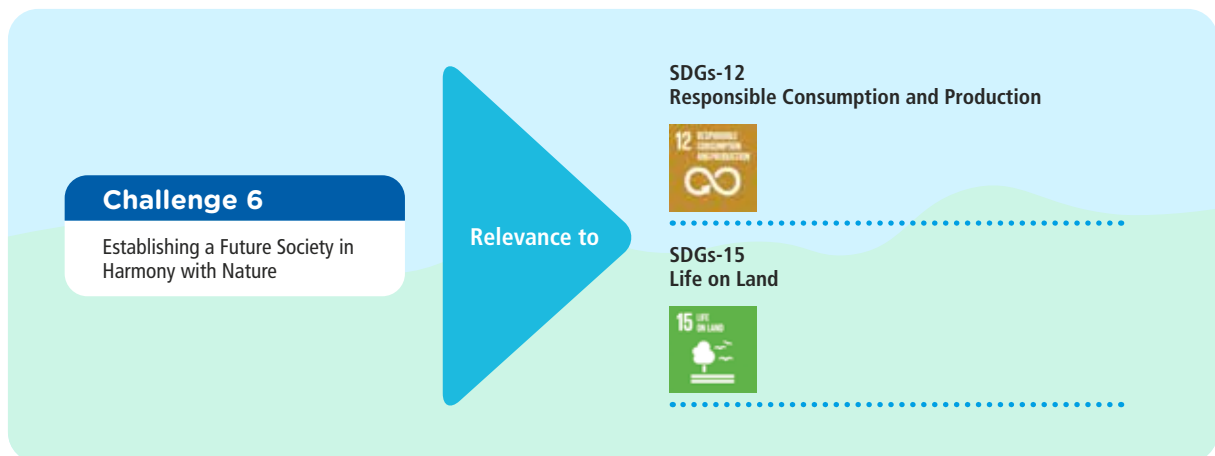
Realisasi investasi, pengembangan kapasitas manufaktur otomotif, dan penyerapan tenaga kerja tersebut merupakan cara kami mewujudkan salah satu pernyataan Toyota Environmental Challenge 2050 yang selaras dengan pencapaian dua rumusan tujuan keberlanjutan SDGs.

We are committed to building a manufacturing ecosystem that is able to absorb direct and indirect labor. This is a form of TMMIN's support in increasing the pace of economic activity and reducing the unemployment rate, which ultimately has an impact on improving people's welfare.

As a form of increasing the pace of economic activity and performance of the national automotive industry, TMMIN has invested more than Rp20 trillion over the last few years to develop its business in Indonesia. This investment is generally used to strengthen infrastructure, improve product quality, and expand business locations.

In terms of employment, by the end of 2021 TMMIN has absorbed 8,144 workers who work in the TMIN area of operations. This number includes suppliers and dealers throughout Indonesia. Meanwhile, Toyota Indonesia's business network now has a total of 139 business partner companies (production and non-production).

Investment realization, development of automotive manufacturing capacity, and absorption of the workforce are the ways in which we realize one of the statements in Toyota Environmental Challenge 2050, which is aligned with two formulations in the SDGs sustainability objectives.





### PRODUKSI GLOBAL DAN BASIS EKSPOR

Indonesia merupakan salah satu basis produksi dan ekspor Toyota di kawasan Asia Pasifik. Keluaran dari pabrik-pabrik Toyota Indonesia adalah produk dan mesin untuk pasar dalam negeri dan luar negeri. Hal ini memberikan manfaat lebih jauh dalam perekonomian nasional.

Toyota Indonesia memproduksi model kendaraan Vios dan 2 model mesin. Kijang Innova dan Fortuner diproduksi di Pabrik-1 Karawang sementara Vios, Yaris, dan Sienta diproduksi di Pabrik-2 Karawang. Untuk mesin, kami memproduksi 2 tipe yaitu NR yang diproduksi di Pabrik-3 Karawang yang baru serta mesin TR yang diproduksi di Pabrik\_1 & 2 Sunter.

Kapasitas produksi Toyota 250 ribu unit kendaraan per tahun, dengan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) berkisar antara 75%-85% yang merupakan nilai tambah penting kehadiran Toyota bagi industri nasional. Pada tahun 2021, Toyota Indonesia mencatatkan produksi sebesar 465.100 unit.

Sedangkan pencapaian ekspor kendaraan utuh Toyota dari Indonesia yang telah mencapai 2 juta unit secara akumulatif ini dicapai melalui konsistensi serta proses yang panjang untuk terus menerus meningkatkan daya saing dan meraih kepercayaan dari pasar global. Adapun volume ekspor pada tahun 2021 sebesar 188.000 unit yang merupakan pencapaian volume optimal pada masa pandemi COVID-19.

### GLOBAL PRODUCTION AND EXPORT BASE

Indonesia is one of Toyota's production and export bases in the Asia Pacific region. The output of Toyota Indonesia manufacturing plants are products and engines for the domestic and foreign markets. This provides further benefits in the national economy.

Toyota Indonesia produces a variety of vehicle models as well as 2 types of engine. The Kijang Innova and Fortuner models are produced at the Plant-1 Karawang while the Vios, Yaris, and Sienta models are produced at the Plant-2 Karawang. For engines, we produce 2 types, namely the NR Engine produced in the new Plant-3 Karawang and the TR Engine which is produced at the Plant 1 & 2 Sunter.

Toyota's production capacity is 250 thousand vehicles per year, with a local content level (TKDN) ranging from 75-85% which is an important added value of Toyota's presence for the national industry. In 2021, Toyota Indonesia recorded the production of 465,100 units.

Meanwhile, the achievement of Toyota's total vehicle exports from Indonesia which has reached 2 million units cumulatively is achieved through consistency and a long process to continuously improve competitiveness and gain trust from the global market. The export volume in 2021 is 188,000 units, which is the optimal volume achievement during the COVID-19 pandemic.



**Produksi Toyota Indonesia**  
Produced by Toyota Indonesia

**465.100** unit

**Ekspor Kendaraan Utuh secara Akumulatif**  
Accumulative Exports of Built-up Vehicles

**>2 juta | million** unit

**Volume Ekspor Tahun 2021**  
Export Volume in 2021

**188.000** unit

Performa ekspor ini didukung oleh model *Sport Utility Vehicle* (SUV) Fortuner dan Rush masing-masing sebesar 32.977 unit dan 45.093 unit. Sedangkan model sedan Vios berkontribusi sebesar 31.677 unit. Sementara pada pengapalan model-

This export performance is supported by the Fortuner and Rush Sport Utility Vehicle (SUV) models of 32,977 units and 45,093 units, respectively. Meanwhile, the Vios sedan model contributed 31,677 units, and shipment of

model Kijang Innova, Yaris, Sienta, dan Town Ace/Lite Ace mencatat hasil 20.402 unit. Model andalan Toyota Avanza dan *Low Cost Green Car* (LCGC) Agya turut berkontribusi capaian ekspor dengan 15.221 unit dan 30.832 unit.

Selain kendaraan utuh, kami juga mengirimkan kendaraan terurai (*Complete Knock Down* (CKD)) sebanyak 50.480 unit, mesin bensin dan etanol dengan tipe TR dan NR dengan total 97.722 unit dan 110.206 unit, serta komponen kendaraan dengan volume 86 juta unit.

### Kinerja Ekspor Model Kendaraan Toyota

No.	Model	Total
1	Fortuner	32.977
2	Rush	45.093
3	Vios	31.677
4	Kijang Innova	2.458
5	Yaris	0
6	Sienta	1.249
7	Town Ace/Lite	16.695
8	Avanza	15.221
9	Agya	30.832

Pada tahun 2022, Toyota juga melakukan ekspor perdana kendaraan utuh ke Australia sebagai bagian dari upaya kami berkontribusi pada perkembangan industri otomotif nasional termasuk dalam menjaga neraca perdagangan yang positif. Ekspor ke Australia semakin melengkapi tujuan negara di kawasan Asia-Pasifik, Timur Tengah, Amerika Latin, Afrika, dan Karibia.

### Penjualan Ekspor Produk TMMIN [F.2]

Ekspor Kendaraan	2021	2020	2019	2018	2017	Vehicle Exports
Kendaraan Utuh (CBU)	187.919	142.993	208.500	206.600	199.585	Intact Vehicles(CBU)
Kendaraan Terurai (CKD)	50.480	37.510	45.400	42.720	47.600	Knock-Down Vehicles (CKD)
Komponen Kendaraan	86.000.000	71.000.000	94.200.000	107.601.105	101.342.226	Vehicle Components
Mesin Bensin Tipe TR	97.722	99.481	34.484	44.143	38.702	TR Type Gasoline Engines
Mesin Bensin Tipe RNR	110.206	99.481	89.089	101.835	93.340	RNR Type Gasoline Engines

Kijang Innova, Yaris, Sienta, and Town Ace/Lite Ace models recorded 20,402 units. The flagship model Toyota Avanza and the *Low Cost Green Car* (LCGC) Agya also contributed to export achievements with 15,221 units and 30,832 units, respectively.

In addition to complete built-up vehicles, we also delivered 50,480 units of Complete Knock Down (CKD) vehicles, gasoline and ethanol engines of the TR and NR types with a total of 97,722 units and 110,206 units, and vehicle components with a volume of 86 million units.

### Export Performance of Toyota Car Models

In 2022, Toyota has also conducted the first shipment of complete built-up vehicles to Australia as part of our efforts to contribute to the development of the national automotive industry, including maintaining a positive trade balance. Exports to Australia further complement the destinations of countries in the Asia-Pacific region, the Middle East, Latin America, Africa and the Caribbean.

### Exports Sales of TMMIN Products [F.2]

(unit)



Aktivitas ekspor kendaraan Toyota di IKT Tanjung Priok  
Toyota vehicle export at IKT Tanjung Priok

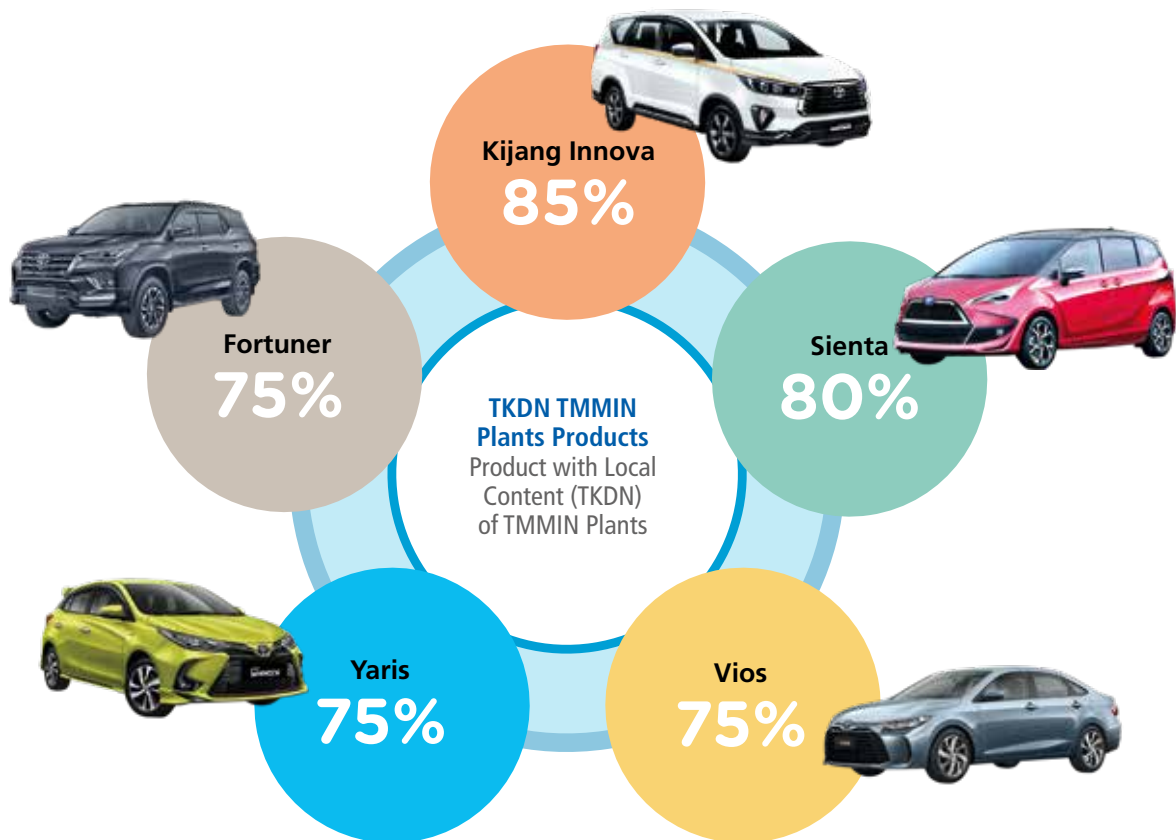
# Memberdayakan Pemasok Lokal

## Empowering Local Suppliers

[102-9][204-1]

Kandungan lokal dalam produk yang kami hasilkan merupakan aspek penting untuk berkontribusi dan memberi nilai tambah bagi industri dalam negeri. Sebagian besar produk kami memiliki kandungan lokal di atas 75%. Sedangkan mesin baru RNR yang kami produksi memiliki kandungan lokal awal sebesar 80%. Ke depan, kami akan berupaya meningkatkan tingkat kandungan lokal dengan berfokus pada lokalisasi industri hulu.

The local content in the products we produce is an important aspect to contribute and add value to the domestic industry. Most of our products have local content above 75%. Meanwhile, the new RNR engine that we produce has an initial local content of 80%. Going forward, we will seek to increase the level of local content by focusing on localization of the upstream industry.



Untuk meningkatkan nilai tambah lokal pada produk mesin dan kendaraan Toyota, kami telah bekerja sama dengan para pemasok lokal termasuk pemasok lokal baru.

To increase local added value in Toyota engine and vehicle products, we have worked closely with local suppliers including new local suppliers.

Per akhir 2021, terdapat 139 perusahaan pemasok yang mendukung rantai suplai proses produksi Toyota Indonesia. Kami juga merealisasikan program pengembangan kompetensi dan keahlian bagi para pemasok agar dapat meningkatkan kualitas produk yang sesuai dengan standar Toyota sehingga mampu bersaing secara kompetitif di pasar global.

As of the end of 2021, there are 139 supplier companies that support the supply chain of Toyota Indonesia's production process. We also implement competency and expertise development programs for suppliers in order to improve product quality according to Toyota standards so that they are able to compete competitively in the global market.

### Komitmen Pengembangan Pemasok

### Commitment to Supplier Development

<b>Manajemen Produksi</b> Production Management	Pemasok merupakan bagian dari keluarga besar di mana kami membina hubungan jangka Panjang dengan membantu satu sama lain. TMMIN dan pemasok melaksanakan kegiatan perbaikan untuk kebaikan bersama.	Suppliers are part of a large family where we build long-term relationships by helping one another. TMMIN and suppliers carry out improvement activities for the mutual benefits of both parties.
<b>Perbaikan yang Berkesinambungan (Kaizen)</b> Continuous Improvement (Kaizen)	Dengan semangat untuk tumbuh bersama, TMMIN berbagi pengalaman dan kompetensi ke para pemasok dengan melakukan kegiatan <i>Jishuken</i> melalui pembentukan grup perbaikan bersama dengan tujuan agar pemasok dapat lebih mandiri.	With the spirit to grow together, TMMIN shares experiences and competencies with suppliers by carrying out <i>Jishuken</i> activities through the formation of joint improvement groups with the aim of making suppliers become more independent.
<b>Edukasi dan Komunikasi</b> Education and Communication	Untuk mempererat hubungan dan memperlancar komunikasi dengan pemasok, pada 2 Juli 1987 TMMIN mendirikan organisasi nirlaba <i>independent</i> Toyota Manufacturers Club (TM Club).  Melalui TM Club, TMMIN menyelenggarakan program edukasi dan komunikasi yang terpadu bagi para karyawan, manajemen dan para pemasok kami dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi agar bisa maju bersama-sama.	To strengthen relationships and facilitate communication with suppliers, on 2 July, 1987 TMMIN established the independent non-profit organization Toyota Manufacturers Club (TM Club).  Through the TM Club, TMMIN organizes an integrated education and communication program for our employees, management and suppliers with the aim of increasing competence so that they can progress together.

Selaku mitra bisnis, TMMIN senantiasa berkolaborasi dengan para pemasok agar dapat tumbuh bersama menjadi entitas yang berdayasaing. Oleh karena itu, kami menyelenggarakan pelatihan Gugus Kendali Mutu atau *Quality Control Circle* (QCC), yaitu pembinaan manajemen manufaktur terutama mengenai penerapan *Lean Manufacturing* dan perbaikan *shop floor* produksi untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kapabilitas para pemasok.

As a business partner, TMMIN strives at all times to collaborate with suppliers so that they can grow together to become a competitive entity. As such, we organized a Quality Control Circle (QCC) training, namely manufacturing management development, especially regarding the implementation of Lean Manufacturing and improvement of the production shop floor to support improvements in the capacity and capability of suppliers.





# Kontribusi bagi Pelestarian Lingkungan

Contribution  
to Environmental Conservation

Mitigasi isu-isu lingkungan seperti mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif menjadi salah satu prioritas fokus inisiatif global Toyota Environmental Challenge 2050. Kami berkomitmen penuh untuk berupaya memenuhi target-target global dengan mengedepankan aspek pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The mitigation of environmental issues, such as reducing the negative impact and increasing the positive impact becomes one of the focus priorities of the 2050 Toyota Environmental Challenge initiative. We are fully committed to strive in order to meet the global targets by prioritizing on environmental management aspects that are in accordance with the applicable laws and regulations.

## Pendekatan Kami

### Our Approaches

[103-2][103-3]

Toyota Indonesia mewujudkan inisiatif global Toyota Environmental Challenge 2050 sesuai dengan karakteristik dan relevansinya dengan kegiatan operasional di Indonesia. Kami berupaya melakukan pengelolaan lingkungan melalui berbagai upaya perbaikan pola operasional dan kondisi lingkungan di wilayah operasi yang mengacu pada Deklarasi *Green*.

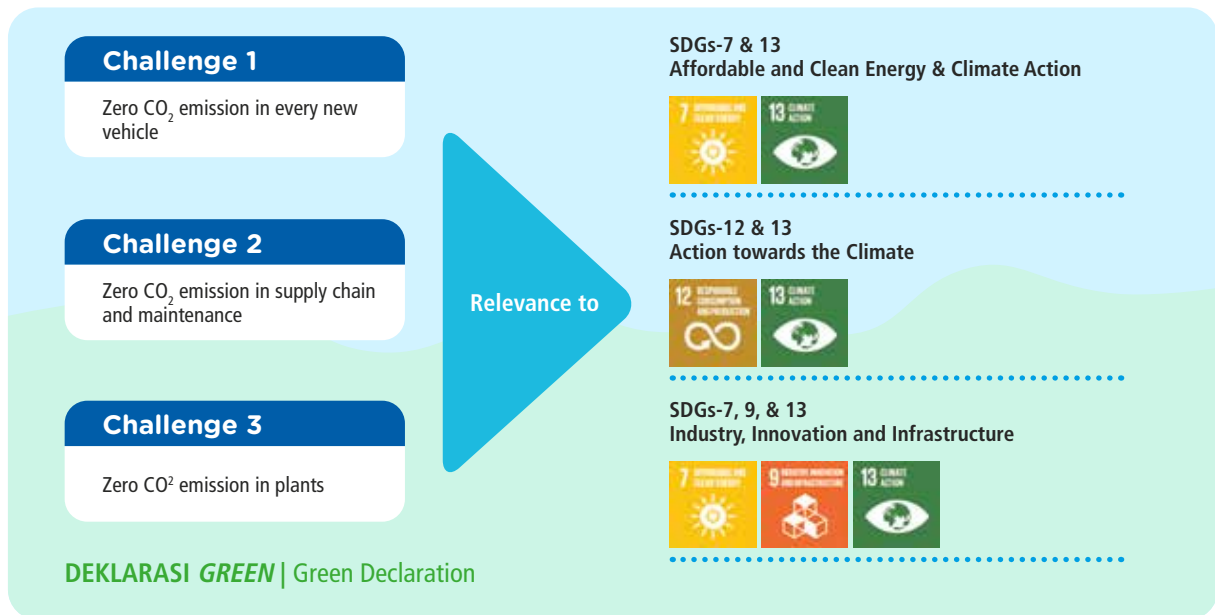
Toyota Indonesia manifests the global Toyota Environmental Challenge 2050 initiative in accordance with the characteristics of and its relevance to the operational activities in Indonesia. We strive to implement environmental management through various efforts to improve operations and environmental conditions in operational areas by referring to the *Green Declaration*.

## Pengelolaan Energi dan Reduksi Gas Rumah Kaca

### Energy Management and GHG Emission Reduction

Pengelolaan energi dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi aspek penting bagi TMMIN untuk berkontribusi dalam memitigasi perubahan iklim. Dengan melakukan pengelolaan energi secara efisien, akan berbanding lurus dengan penurunan emisi GRK sehingga keberhasilan pengelolaan energi dapat menjawab tiga pernyataan Toyota Environmental Challenge 2050 yang selaras dengan pencapaian dua rumusan tujuan keberlanjutan SDGs dan juga selaras dengan Deklarasi *Green*. [103-1]

Energy management and reduction of GHG emission are important aspects for TMMIN to contribute in mitigating climate change. Efficient management of energy will be directly proportional to the reduction of GHG emissions, subsequently the success of energy management will be able to address the three statements of the Toyota Environmental Challenge 2050, which are in line with the achievement of the two formulations of the SDGs sustainability goals and at the same time in line with the *Green Declaration*. [103-1]



Pengelolaan energi dan emisi GRK berkaitan erat karena sebagian besar emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional berasal dari konsumsi energi langsung dan tak langsung. Sumber energi utama kegiatan operasional adalah listrik dari PLN, Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk alat transportasi, serta gas untuk keperluan peralatan pendukung produksi. Adapun cakupan pengelolaan energi di TMMIN adalah lima pabrik dan satu kantor pusat.

Untuk mengelola energi secara efisien, kami telah melakukan beberapa pendekatan sebagai berikut: **[F.7][103-2]**

- Penerapan *Eco-Plant* yang menggunakan energi baru dan terbarukan di tahapan proses produksi maupun kegiatan sehari-hari, seperti: penggunaan sel surya di lingkungan pabrik yang dimanfaatkan untuk penerangan jalan, menerapkan konsep penerangan alami di lingkungan dalam pabrik, hingga mengurangi penggunaan thinner pada proses pengecatan mobil.
- Modifikasi sistem dan penerapan konsep penerangan alami di lingkungan dalam pabrik.
- Pemanfaatan energi sisa dari sebagian proses pasokan energi.
- Peningkatan kesadaran karyawan untuk secara berkesinambungan melakukan inovasi perbaikan proses produksi untuk menghemat penggunaan energi.
- Mengurangi emisi GRK dalam proses logistik dengan cara meningkatkan efisiensi transportasi.

Metode "*Through Line*" juga telah diadopsi dalam proses produksi di Pabrik Toyota kelima yang memproduksi mesin RNR di Karawang. Dengan mengadopsi metode tersebut,

The management of energy and GHG emissions are closely related as most of the GHG emissions generated from operational activities are stemmed from direct and indirect energy consumption. The main sources of energy for operational activities are electricity from PLN, fuel oil (BBM) for transportation, and gas for production support equipment. The scope of energy management at TMMIN is five factories and one head office.

To manage energy efficiently, we have taken the following approaches: **[F.7][103-2]**

- The application of *Eco-Plants* that use new and renewable energy at the production process stage and in daily activities, such as: the utilization of solar cells in the factory environment which are used for street lighting, the application of natural lighting concept in the factory environment, up to reducing the use of thinners in the car painting process
- System modification and implementation of natural lighting concept in the environment within the factory.
- The use of residual energy from part of the energy supply process.
- The increase in employee awareness to continuously implement innovation of production process improvements to save energy use.
- Reducing GHG emission in logistic process by means of increasing the efficiency of transportation.

The "*Through Line*" method has also been adopted in the production process at the fifth Toyota Factory, which produces RNR engines in Karawang. By adopting this



seluruh proses produksi mesin mulai dari pengecoran, permesinan, dan perakitan dapat berada di bawah satu atap sehingga mampu mempersingkat waktu proses produksi dan mengurangi stok barang dalam produksi.

Selain mengupayakan efisiensi energi, kami juga berupaya mengurangi emisi GRK dengan menggencarkan budaya ramah lingkungan melalui promosi kendaraan ramah lingkungan, seperti kendaraan hibrida, kendaraan bertenaga listrik, memproduksi mesin ramah lingkungan, hingga melaksanakan dan mendukung program-program penghijauan.

Selain itu, kami juga mengurangi peralatan produksi yang dirancang dengan teknologi terbaru untuk mencapai efisiensi tinggi termasuk "Inorganic Sand Core Binder" (pembakaran dengan suhu rendah dan proses pengerjaan yang lebih singkat) dan High Efficiency Burner (pembakaran efisiensi tinggi) sehingga lebih hemat energi dan minim pencemaran.

Realisasi berbagai inisiatif pada proses produksi di pabrik-pabrik kami memberikan hasil penurunan konsumsi energi dan emisi yang dihasilkan pada tahun 2021 dari tahun dasar (baseline) 2016, atau mengalami penurunan secara signifikan sebesar 32% dalam kurun lima tahun.

Sementara untuk intensitas emisi juga mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar 0,97 menjadi 0,63 pada 2021. Bila dibandingkan tahun 2019 sebelum pandemi, juga mengalami penurunan intensitas emisi dari 0,74 menjadi 0,63.

method, the entire machine production process from casting, machinery, and assembly are under one roof, resulting in a shorter production process time as well as reducing the stock of goods in production.

In addition to pursuing energy efficiency, we also seek to reduce GHG emissions by intensifying an environmentally friendly culture through the promotion of environmentally friendly vehicles, such as hybrid vehicles, electric-powered vehicles, manufacturing environmentally friendly engines, up to implementing and supporting reforestation programs..

Furthermore, we also reduced production equipment designed with the latest technology to accomplish high efficiency, including "Inorganic Sand Core Binder" (low temperature combustion and shorter processing time) and High Efficiency Burner (high efficiency combustion), so that it is more energy efficient with minimum pollution.

The realization of various initiatives in the production process in our factories resulted in a reduction in energy consumption and emissions generated in 2021 compared to 2016 as the baseline, or experiencing a significant decrease of 32% in five years.

Meanwhile, emission intensity also decreased from 0.97 in 2016 to 0.63 in 2021. When compared to 2019 before the pandemic, the emission intensity also decreased from 0.74 to 0.63.

**Emisi GRK yang Dihasilkan [F.11][305-1][305-2][305-4]**

**GHG Emission Produced**

Emisi CO <sub>2</sub> CO <sub>2</sub> Emissions	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018	2017	2016
Existing Plant (Karawang 1, Sunter 1, Sunter 2)	Ton CO <sub>2</sub>	51.218	37.613	51.367	56.538	76.292	81.778
Expand Plant (Karawang 2, Karawang 3)	Ton CO <sub>2</sub>	32.054	23.953	24.403	25.602	36.332	41.778
<b>Total</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub></b>	<b>83.272</b>	<b>61.556</b>	<b>75.770</b>	<b>82.139</b>	<b>112.624</b>	<b>123.556</b>
Total Produksi Total Production	Unit	215.910	124.582	175.587	184.784	220.376	231.147
<b>Intensitas Emisi Emission Intensity</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub>/Unit</b>	<b>0,63</b>	<b>0,59</b>	<b>0,74</b>	<b>0,74</b>	<b>0,92</b>	<b>0,97</b>

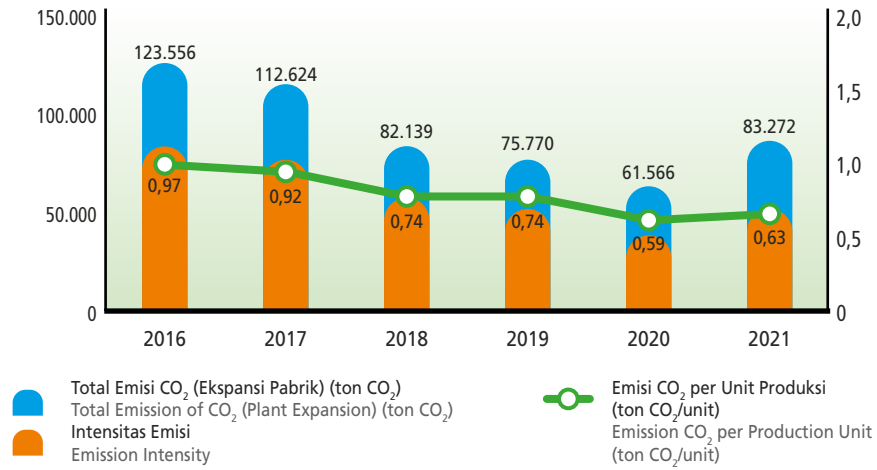


**32%**

**Penurunan emisi GRK dari tahun dasar 2016**  
Reduction of GHG emission from 2016 as the baseline

### Tren Emisi CO<sub>2</sub> dari Proses Produksi TMMIN

### Trends in CO<sub>2</sub> Emissions from the TMMIN Production Process



Fasilitas panel surya memanfaatkan Energi Baru Terbarukan (EBT) di Pabrik-1 Karawang  
Solar panel facility utilising New Renewable Energy (EBT) at Plant-1 Karawang



## Dukung Komitmen Pemerintah Mengurangi Emisi, Toyota Populerkan Teknologi Kendaraan Ramah Lingkungan

In Support of the Government's Commitment to Reducing Emissions, Toyota Promotes Environmentally Friendly Vehicle Technology

Toyota Indonesia mendukung komitmen pemerintah dalam mengurangi emisi gas karbon yang menjadi penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Hal tersebut diwujudkan melalui jenis kendaraan elektrik yang semakin banyak di Indonesia dengan teknologi yang ramah lingkungan.

Toyota telah mempopulerkan teknologi kendaraan ramah lingkungan seperti *Battery Electric Vehicle (BEV)*, *Plug in Hybrid Electric Vehicle (PHEV)*, hingga *Hybrid Electric Vehicle (HEV)*. Hal ini merupakan bentuk keseriusan Toyota dalam berkontribusi terhadap komitmen pemerintah dalam mempercepat penciptaan lingkungan yang lebih baik dengan memperhatikan kemajuan teknologi ramah lingkungan.

Pada ranah global, Toyota telah memproduksi dan memperkenalkan kendaraan elektrifikasi sejak era 90-an. Sementara, di Indonesia Toyota pertama kali memperkenalkan jenis kendaraan ramah lingkungan pada tahun 2009 dengan menghadirkan Toyota Prius Hybrid. Komitmen Toyota tidak berhenti dalam menghadirkan teknologi ramah lingkungan di Indonesia.

Toyota Indonesia supports the government's commitment in reducing carbon emissions that are the cause of global warming and climate change. This is realized through the increasing number of electric vehicle types in Indonesia with environmentally friendly technology.

Toyota has popularized environmentally friendly vehicle technologies, such as *Battery Electric Vehicle (BEV)*, *Plug in Hybrid Electric Vehicle (PHEV)*, to *Hybrid Electric Vehicle (HEV)*. This is a form of Toyota's seriousness in contributing to the government's commitment in accelerating the creation of a better environment by being observant to advances in environmentally friendly technology.

In the global scale, Toyota has been producing and introducing electrified vehicles since the 90s. Meanwhile, Toyota first introduced an environmentally friendly vehicle in Indonesia in 2009 by presenting the Toyota Prius Hybrid. Toyota's commitment does not stop in providing environmentally friendly technology in Indonesia.



# Penghematan Konsumsi Air dan Pengurangan Limbah

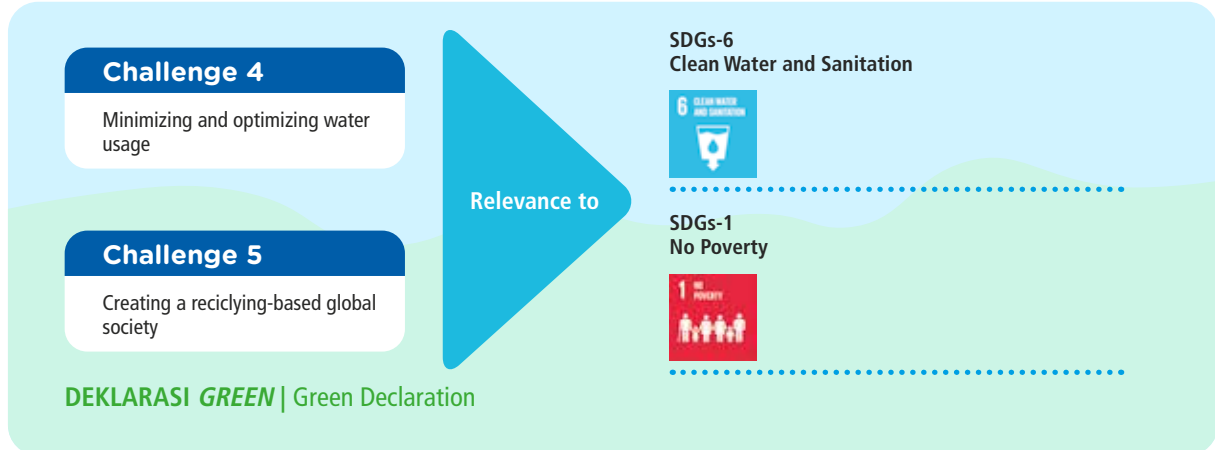
## Efficiency of Water Consumption and Reduction of Waste

Air merupakan salah satu aspek penting selain energi dalam proses produksi. Penggunaan air secara hemat dan bijak akan membantu mengurangi dampak lingkungan, terutama mencegah kekurangan air bersih dan mencegah pencemaran yang terjadi di sekitar wilayah operasional. Air yang dibuang dari proses produksi akan menjadi limbah cair sehingga dibutuhkan pengelolaan yang tepat sesuai dengan peraturan yang berlaku. **[103-1]**

Bagi Toyota Indonesia, keberhasilan dalam penghematan konsumsi air dan pengelolaan limbah berarti merealisasikan dua pernyataan Toyota Environmental Challenge 2050 yang selaras dengan pencapaian dua rumusan tujuan keberlanjutan SDGs dan selaras dengan Deklarasi *Green*.

In addition to energy, water is an important aspect in the production process. An efficient and wise consumption of water will assist in reducing environmental impacts, particularly preventing the shortage of clean water as well as preventing pollution to occurs around the operational area. Water discharged from the production process will become liquid waste, which required proper management in accordance with applicable regulations. **[103-1]**

For Toyota Indonesia, the success in water consumption efficiency and waste management means realizing the two statements of the 2050 Toyota Environmental Challenge, which are in line with the achievement of the two formulations of the SDGs sustainability goals and in line with the Green Declaration.



Dalam mengelola air secara efisien, kami telah merealisasikan beragam inisiatif penghematan penggunaan air dalam mendukung operasional proses produksi. Seperti intensifikasi penggunaan air daur ulang dari instalasi pengolahan air limbah, penggunaan keran otomatis, penggunaan *sprayer* dalam proses pencucian, dan sebagainya. **[103-2]**

Penerapan berbagai inisiatif tersebut memberikan hasil pada penurunan volume konsumsi air dari tahun 2019 saat pabrik masih beraktivitas normal sebelum pandemi, dan dari tahun dasar (*baseline*) 2016.

In managing water efficiently, we have realized various initiatives to save water consumption in supporting the operations of the production process. Such as the intensification of the use of recycled water from wastewater treatment plants, the use of automatic faucets, the use of *sprayers* in the washing process, and others. **[103-2]**

The implementation of these various initiatives resulted in a decrease in the volume of water consumption from 2019 when factories were still operating normally prior to the pandemic, and from 2016 as the baseline.

**Total Air yang Dikonsumsi untuk Proses Produksi**  
**[F.8][303-5]**

**Total Consumption of Water for Production Process**

Emisi CO <sub>2</sub> CO <sub>2</sub> Emissions	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018	2017	2016
Existing Plant (Karawang 1, Sunter 1, Sunter 2)	m <sup>3</sup>	463.272	413.202	519.541	494.634	602.304	593.492
Expand Plant (Karawang 2, Karawang 3)	m <sup>3</sup>	304.660	234.336	258.509	280.344	326.188	358.014
<b>Total</b>	<b>m<sup>3</sup></b>	<b>767.932</b>	<b>647.539</b>	<b>778.050</b>	<b>774.978</b>	<b>928.492</b>	<b>951.506</b>
Total Produksi Total Production	Unit	215.910	124.582	175.587	184.784	220.376	231.147
<b>Intensitas Air Water Intensity</b>	<b>m<sup>3</sup>/Unit</b>	<b>6,74</b>	<b>8,40</b>	<b>8,72</b>	<b>8,85</b>	<b>8,89</b>	<b>8,46</b>



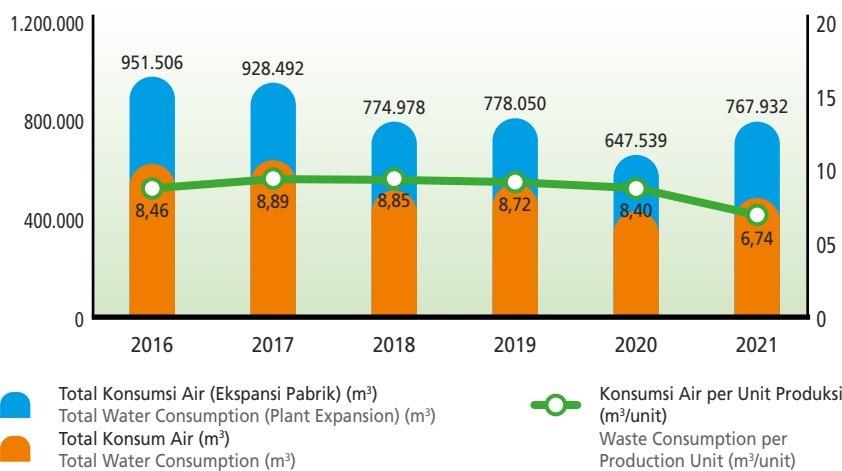
**19,2%**

**Penurunan total konsumsi air dari proses produksi dari tahun dasar 2016**

Decrease in total water consumption from the production process from 2016 as the base year

**Tren Konsumsi Air dari Proses Produksi TMMIN**

**Trend of Water Consumption from TMMIN Production Process**



Salah satu jenis limbah yang menjadi perhatian utama kami adalah limbah senyawa organik yang mudah menguap atau *volatile organic compound* (VOC) yang berpotensi memberikan dampak negatif bagi kesehatan. Oleh karena itu, kami berupaya secara maksimal mengurangi timbulan limbah VOC melalui: **[F.14]**

- Menghentikan penggunaan *Substance of Concern* (SOC) dan menghilangkannya secara bertahap.

One type of waste that becomes our main concern is the volatile organic compound (VOC) waste, which has the potential to have a negative impact on health. For that reason, we make maximum efforts to reduce the generation of VOC waste through: **[F.14]**

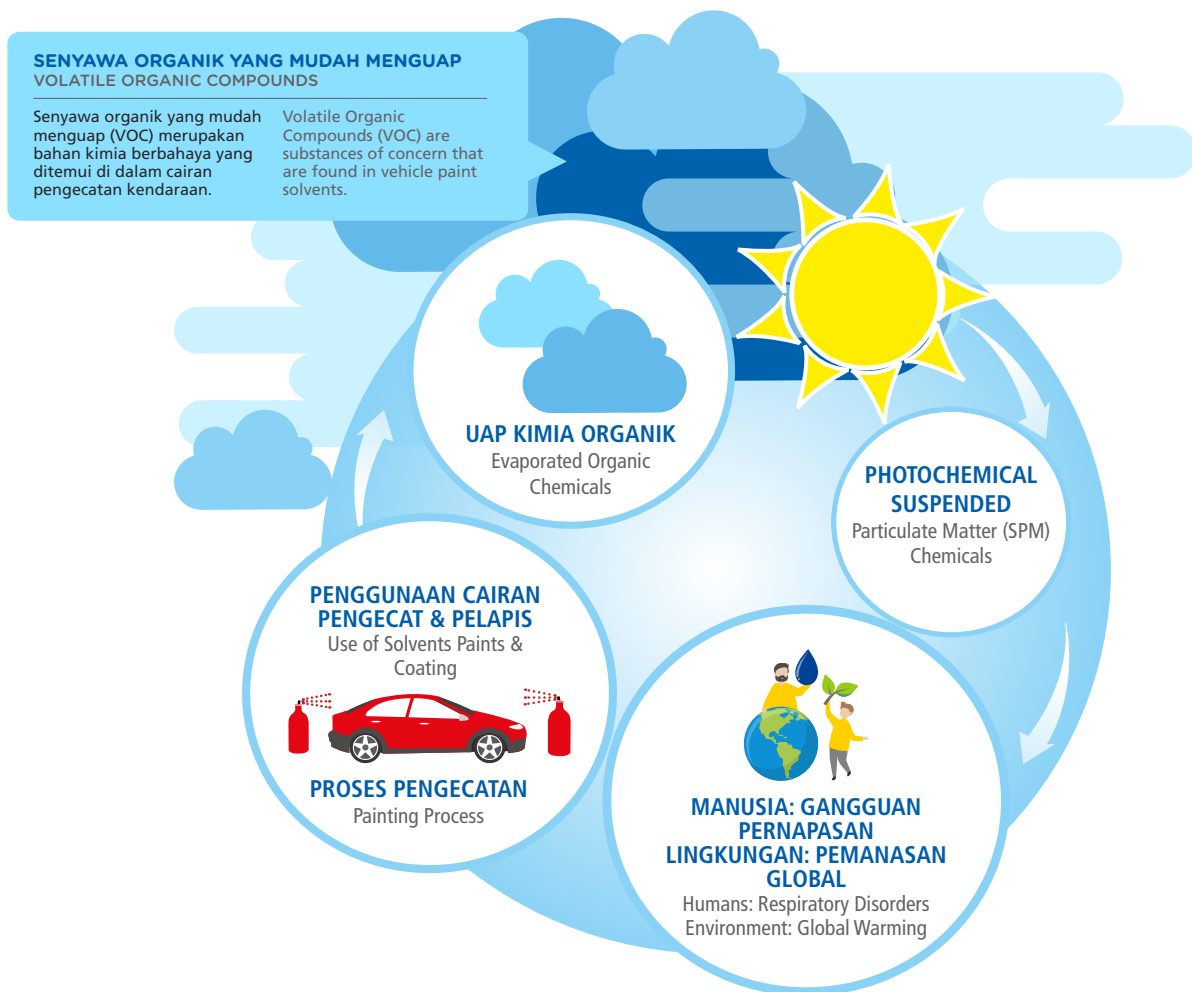
- Stopping the use of Substance of Concern (SOC) as well as gradually eliminating it.

- Mengurangi penggunaan VOC dalam proses pengecatan kendaraan dengan penggunaan tinner bekas, optimalisasi proses pengecatan, serta mengaplikasikan cat berbasis air yang ramah lingkungan.

Dalam rangka mengelola penggunaan bahan-bahan SOC, kami memiliki Satuan Tugas Pengelolaan Bahan Kimia yang bertugas mengelola dan mengawasi penerapan ketentuan penggunaan bahan kimia yang telah dirumuskan dalam *Toyota Green Purchasing Guidelines*.

- Reducing the use of VOCs in the vehicle painting process by using used thinner, optimizing the painting process, as well as applying environmentally friendly water-based paint.

In the context of managing the use of COS materials, we have established the Chemical Material Management Task force, which is assigned to manage and supervise the implementation of the provisions for the use of chemicals that have been formulated in the *Toyota Green Purchasing Guidelines*.



Selain limbah cair, TMMIN juga menghasilkan limbah padat yang berkategori Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) maupun non-B3. Limbah padat pabrik yang terutama berasal limbah kemasan telah kami kelola dengan mengurangi limbah kemasan pada level mikro melalui penggantian bahan kemasan dengan material yang lebih ramah lingkungan, serta penggantian ukuran kemasan untuk meningkatkan efisiensi kemasan. **[F.5][F.14]**

In addition to liquid waste, TMMIN also produces solid waste, which is categorized as Toxic and Hazardous Materials (B3) and non-B3. We have managed factory solid waste that are mainly derived from packaging waste, by reducing packaging waste at the micro level by replacing packaging materials with more environmentally friendly materials, as well as changing packaging sizes to improve packaging efficiency. **[F.5][F.14]**

**Total Limbah yang Ditimbulkan [F.13]**

**Total Waste Generated**

Emisi CO <sub>2</sub> CO <sub>2</sub> Emissions	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018	2017	2016
Existing Plant (Karawang 1, Sunter 1, Sunter 2)	Ton	2.048	1.775	1.962	1.962	2.221	2.348
Expand Plant (Karawang 2, Karawang 3)	Ton	418	335	337	337	393	481
<b>Total</b>	<b>Ton</b>	<b>2.466</b>	<b>2.110</b>	<b>2.299</b>	<b>2.299</b>	<b>2.614</b>	<b>2.828</b>
Total Produksi Total Production	Unit	215.910	124.582	175.587	184.784	220.376	231.147
<b>Intensitas Emisi Emission Intensity</b>	<b>Kg/Unit</b>	<b>15,5</b>	<b>15,02</b>	<b>15,4</b>	<b>15,5</b>	<b>15,6</b>	<b>16,5</b>

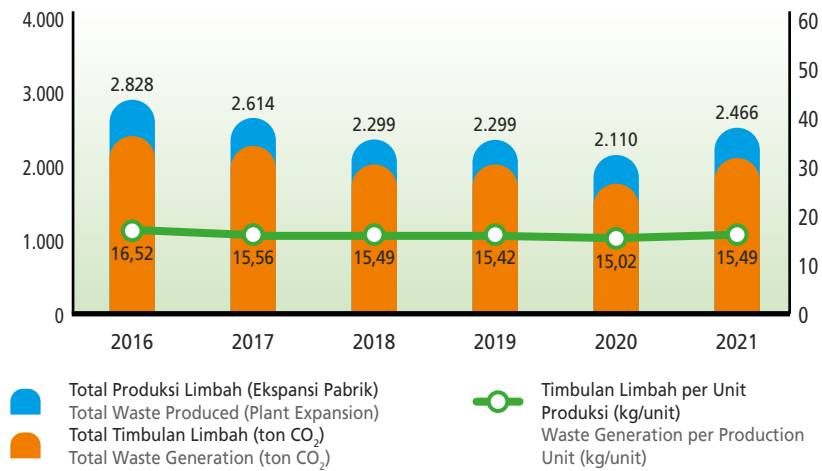


**12,8%**

**Penurunan total timbulan limbah dari tahun dasar 2016**  
Decrease in total waste generation from 2016 as the base year

**Tren Produksi Limbah dari Proses Produksi TMMIN**

**Trend of Waste Production from TMMIN Production Process**



# Konservasi Keanekaragaman Hayati

## Biodiversity Conservation

[F.9][F.10]

Meski wilayah operasional TMMIN tidak berada atau berdekatan dengan area yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, kami tetap berkontribusi untuk melakukan konservasi keanekaragaman hayati dengan tujuan pelestarian alam. TMMIN telah mengembangkan hutan buatan seluas 16 hektar yang telah menjadi habitat 36 spesies pohon dan enam spesies burung air.

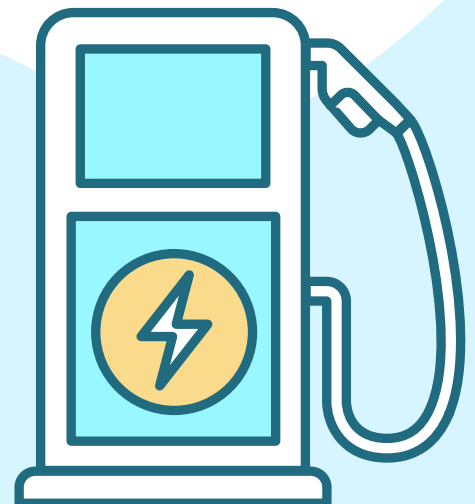
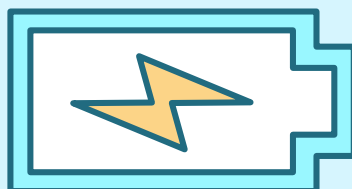
Hutan buatan/tanaman di area Hutan Toyota berkembang menjadi habitat ideal untuk burung air yang dapat menggunakan non-bakau, hutan tanaman untuk bertengger dan bersarang. Pengembangan habitat ini berhasil berkontribusi pada pelestarian sumber daya alam terutama bagi komunitas burung air.

Selain itu, TMMIN juga bekerja sama dengan Kabupaten Karawang dan Telaga Desa KIIC untuk membuat Hutan Kota Karawang. TMMIN berperan sebagai *project leader* yang didukung oleh Pemda Karawang dan Telaga Desa KIIC yang menyediakan lahan dan tanaman, serta perawatan tanaman. Adapun jumlah tanaman hutan (konservasi) mencapai 87 jenis dengan total 798 pohon dan tanaman buah (produktif) mencapai 17 jenis dengan 278 pohon. Total jumlah tanaman mencapai 1.076 pohon.

Even though the operational area of TMMIN is not located or adjacent to an area that has a high level of biodiversity, we still contribute to biodiversity conservation with the aim of preserving the nature. TMMIN has developed an artificial forest covering an area of 16 hectares which has become a habitat for 36 tree species and six water bird species.

The artificial forest/plants in the Toyota Forest area has developed into an ideal habitat for waterbirds that can use non-mangroves, plantation forest for roosting and nesting. The development of this habitat has succeeded in contributing to the preservation of natural resources, especially for the waterbird community.

In addition, TMMIN also collaborated with the Karawang Regency Government and Telaga Desa KIIC to develop the Hutan Kota Karawang park. TMMIN as the project leader is supported by the Karawang Regency Government and Telaga Desa KIIC who provide the land and trees as well as park maintenance. There are some 87 forest tree (conservation) species with 798 trees and 17 fruit tree (productive) species with 278 trees, altogether totalling 1,076 trees.





# Kepatuhan Lingkungan

## Environmental Compliance

[307-1]

Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup menjadi komitmen utama bagi Toyota Indonesia. Dengan melaksanakan kegiatan operasional dan pengelolaan lingkungan yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kami dapat melaksanakan kegiatan operasional secara berkelanjutan.

[103-1]

Implementasi komitmen kepatuhan kami lakukan melalui partisipasi pengelolaan seluruh fasilitas pabrik dalam Program Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Pada tahun 2021, TMMIN meraih dua penghargaan PROPER Hijau untuk Pabrik Karawang dan Sunter. Selain itu, TMMIN juga mendapatkan penghargaan Industri Hijau sebagai wujud apresiasi dari Kementerian Perindustrian bagi perusahaan industri yang telah mewujudkan Industri Hijau serta berkomitmen secara konsisten dan berkelanjutan, serta penghargaan CSR Lingkungan dari Pemerintah Kabupaten Karawang.

Sementara kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundangan di bidang manufaktur, kami lakukan melalui keikutsertaan TMMIN dalam penilaian *Green Industry* yang dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian.

Selama tahun 2021, kami tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup dan tidak mendapat sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan hidup. [F.16]

Compliance with applicable laws and regulations in the environmental sector becomes Toyota Indonesia's main commitment. By carrying out operational activities and environmental management in accordance with applicable regulations, we are able to carry out operational activities in a sustainable manner. [103-1]

Implementation of our compliance commitment are carried out through the participation of the management of all factory facilities in the Company Performance Appraisal Program in Environmental Management (PROPER) by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. In 2021, TMMIN won two Green PROPER awards for the Karawang and Sunter factories, respectively. In addition, TMMIN also received a Green Industry award as a form of appreciation from the Ministry of Industry for industrial companies that have realized a Green Industry and are committed to being consistent and sustainable, as well as an Environmental CSR award from the Karawang Regency Regional Government.

Meanwhile, regarding compliance with all laws and regulations on manufacturing, we carry out through the participation of TMMIN in the Green Industry assessment conducted by the Ministry of Industry.

During 2021, we did not receive any complaints related to the environment and did not receive any legal sanctions due to violations of environmental laws and regulations. [F.16]



Toyota Biodiversity Bambu di TMMIN Pabrik-3 Karawang  
Toyota's Biodiversity Bamboo at TMMIN Plant-3 Karawang



Aktivitas *Logistic Quality* kendaraan Toyota di IKT Tanjung Priok  
Logistics Quality activities for Toyota vehicles at IKT Tanjung Priok

Toyota Sustainable Values

Contribution to Sustainable Industry

Contribution to Environmental Conservation

Our Social Contribution

Contribution for Employee

Sustainability Governance

Saya Sudah

DIVAKSINASI



h  
COVID-19

**TOYOTA**  
INDONESIA

PT Toyota Motor Sales (Indonesia) Tbk  
**BERSATU MELAWAN COVID-19**



## Kontribusi **Sosial Kami**

Our Social Contribution

Aspek sosial menjadi salah satu prioritas utama bagi Toyota Indonesia. Keberadaan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis yang dijalankan. Kehadiran kami di tengah-tengah masyarakat akan memberikan dampak langsung dan kami berkomitmen untuk terus tumbuh bersama-sama dengan masyarakat dan pembangunan Indonesia melalui realisasi program Toyota Berbagi (Bersama MemBAnGun Indonesia) dan kegiatan-kegiatan unggulan kami. Dengan adanya program-program sosial, kami dapat menjalin hubungan yang harmonis dan timbal balik bersama masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional. [103-1]

The social aspect becomes one of the main priorities for Toyota Indonesia. Community is an inseparable part of the business activities. Our presence in the midst of society will have an immediate impact and we are committed to continue to grow together with the society and development of Indonesia through the realization of the Toyota Berbagi (Building Indonesia Together) program and our flagship activities. With social programs, we are able to establish a harmonious and reciprocal relationship with the communities in the vicinity of our operational areas. [103-1]

## Pendekatan Kami

### Our Approaches

[103-2][103-3]

Kontribusi sosial kami dilakukan melalui program Toyota Berbagi yang berfokus pada tiga pokok perhatian, yakni produk dan teknologi, pengembangan industri, dan kontribusi masyarakat.

Our social contribution is carried out through the Toyota Berbagi program, which focuses on three main concerns, namely product and technology, industrial development, and community contribution.



Kolaborasi dengan masyarakat untuk mengembangkan program Toyota Forest dan *Mangrove for Life*  
Collaboration with communities to develop Toyota Forest and Mangrove for Life programs

# TOYOTA

# Berbagi

Bersama Membangun Indonesia

## 3 PILAR UTAMA TOYOTA BERBAGI

3 Main Pillars of "Toyota Berbagi"

<p><b>Produk dan Teknologi</b> Product and Technology</p>	<p>TMMIN telah mendukung Indonesia melalui <i>smart mobility</i> yang menggabungkan sistem integrasi dari <i>people-vehicle-community</i> melalui produk lokal kami, Innova, Fortuner, Yaris, Vios, dan Sienta. <b>[F.26]</b></p> <p><b>Teknologi Ramah Lingkungan [F.5]</b> TMMIN selalu mencoba untuk mengajukan pembuatan kendaraan yang lebih efisien demi menjaga lingkungan dengan mengembangkan dan mempopulerkan kendaraan yang ramah lingkungan dan sesuai untuk Indonesia.</p> <p><b>Teknologi Keamanan [F.17][F.27][F.28]</b> TMMIN secara terus-menerus mengembangkan kendaraan yang lebih baik dan aman bagi setiap orang, termasuk mengimplementasikan sistem airbag dan parking sensor. Seluruh kendaraan kami telah melakukan serangkaian uji kendaraan seperti uji kelayakan hingga uji tabrak, sehingga dapat memastikan keamanan bagi seluruh pengguna kendaraan. Kami juga telah memberikan informasi secara jelas melalui berbagai macam media dan tim sales kami mengenai spesifikasi kendaraan, termasuk tata cara dan peringatan penggunaan.</p>	<p>TMMIN has supported Indonesia through smart mobility, that combines an integration system from people-vehicle-community through our local products, Innova, Fortuner, Yaris, Vios, and Sienta.</p> <p><b>Environmentally Friendly Technology</b> TMMIN continuously seeks to propose more efficient vehicles manufacturing in order to safeguard the environment by developing and promoting environmentally friendly vehicles for Indonesia</p> <p><b>Safety Technology</b> TMMIN is continuously developing better and safer vehicles for all, including by implementing the airbag and parking sensor systems. All of our vehicles have passed a series of vehicle tests, such as feasibility tests to crash tests, in order to ensure the safety of all vehicle users. We have also provided clear information through various media and our sales team regarding vehicle specifications, including usage procedures and warnings.</p>
<p><b>Pengembangan Industri</b> Industrial Development</p>	<p>TMMIN secara berkelanjutan berupaya untuk memberikan kontribusi kepada Indonesia dalam perkembangan industri otomotif melalui penguatan persaingan internasional untuk ekspansi ekspor dengan menjadi salah satu dari Toyota's Global Manufacturing Base. <b>[F.23]</b></p> <p><b>Produksi</b> Memperluas basis produksi di Indonesia dengan investasi baru yang pada akhirnya akan membuka kesempatan kerja baru.</p> <p><b>Sumber Daya Manusia</b> Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Indonesia melalui proses <i>Transfer Technology</i>.</p> <p><b>Lokalisasi</b> Mempromosikan lokalisasi kegiatan yang diselenggarakan untuk menguatkan industri otomotif.</p>	<p>TMMIN continuously strives to contribute to Indonesia in the development of the automotive industry by strengthening international competition for export expansion by becoming one of Toyota's Global Manufacturing Bases.</p> <p><b>Production</b> Expanding the production bases through new investment, which ultimately will open up new employment opportunities</p> <p><b>Human Resources</b> Improving the Human Resources in Indonesia through the 'Technology Transfer' process</p> <p><b>Localization</b> Promoting the localization of activities implemented to strengthen the automotive industry.</p>
<p><b>Pengembangan Masyarakat</b> Community Development</p>	<p>TMMIN secara terus-menerus mendukung kemakmuran dan kesejahteraan Indonesia melalui empat pilar Pengembangan Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontribusi Sosial (<i>Social Contribution</i>)</li> <li>• Pengembangan Pendidikan (<i>Education Development</i>)</li> <li>• Dukungan Kesehatan (<i>Health Support</i>)</li> <li>• Ekonomi (<i>Economic</i>)</li> </ul>	<p>TMMIN continuously supports the prosperity and welfare of Indonesia through the four pillars of Community Development:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Social Contribution</li> <li>• Education Development</li> <li>• Health Support</li> <li>• Economic</li> </ul>

# Pilar Kontribusi Sosial

## Pillar of Social Contribution

[F.25][413-1]

Pada tahun 2021, TMMIN melaksanakan berbagai kegiatan kontribusi sosial di Ring-1 Sunter dan Karawang. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan berupaya untuk mendukung aktivitas-aktivitas sosial mereka.

In 2021, TMMIN carried out various social contribution activities at Ring-1 of Sunter and Karawang. These activities aim to establish a harmonious relationship with the community and seek to support their social activities.

### Kegiatan-kegiatan Kontribusi Sosial TMMIN Tahun 2021 Social Contribution Activities of TMMIN in 2021



Dukungan modifikasi mobil jenazah untuk Desa Margakaya  
Hearse modification support for Margakaya Village



Dukungan kegiatan kebersihan dan pemangkasan pohon  
Support for cleaning and tree trimming activities



Dukungan kostum sepak bola untuk RW 09 Sungai Bambu  
Football jersey support for RW 09 Sungai Bambu



Dukungan seragam petugas keamanan untuk Ring-1 Sunter dan Karawang  
Security officer uniform support for Ring-1 of Sunter and Karawang



Kontribusi total 3.725 paket sembako Idul Fitri  
Total contribution of 3,725 Eid al-Fitr food packages



Kontribusi hewan kurban  
Sacrificial animal contribution



Dukungan penanaman pohon di Kecamatan Purwasari  
Tree planting support in Purwasari District



Donasi rutin  
Routine donation

# Pilar Pengembangan Pendidikan

## Pillar of Education Development

[F.25][413-1]

Pilar pengembangan pendidikan difokuskan pada pengembangan kualitas pendidikan dan dukungan terhadap sarana dan prasarana pendidikan, terutama yang ada di sekitar *Ring-1* area operasional TMMIN. Kami memiliki dua program utama yakni Toyota Indonesia Berbagi Ilmu dan Program Vokasi yang diharapkan dapat berkontribusi meningkatkan kualitas pengembangan pendidikan dan SDM.

### TOYOTA INDONESIA BERBAGI ILMU

Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan kualitas pendidikan dan SDM di Indonesia, kami mengadakan sejumlah kegiatan seperti distribusi beasiswa untuk semua tingkat pendidikan dan donasi alat praktikum pendidikan otomotif yang disalurkan melalui Yayasan Toyota & Astra Foundation (YTA).

Inisiatif ini merupakan bentuk upaya kami dalam mendukung peningkatan kualitas SDM agar memiliki daya saing tinggi terutama di bidang otomotif melalui Toyota Indonesia Berbagi Ilmu.

The pillar of education development is focused on developing the quality of education and supporting educational facilities and infrastructure, particularly for the surrounding communities of the Ring-1 of the TMMIN operational area. We have two main programs, namely Toyota Indonesia Knowledge Sharing and Vocational Program that are expected to contribute in improving the quality of education and HR development.

### TOYOTA INDONESIA KNOWLEDGE SHARING

As a form of support for the development of the quality of education and HR in Indonesia, we held a number of activities, such as scholarships distribution for all levels of education and donation of automotive education practice tools, which are distributed through the Toyota & Astra Foundation (YTA).

This initiative is a form of our effort in supporting the improvement in HR quality in order to have high competitiveness, particularly in the field of automotive through Toyota Indonesia Knowledge Sharing.



Kelulusan siswa Toyota Indonesia Academy (TIA) di masa pandemi  
Toyota Indonesia Academy (TIA) student graduation during the pandemic





## TMMIN Luncurkan Fasilitas Pembelajaran Elektrifikasi “xEV Center”

### TMMIN Launched the “xEV Center” Electrification Learning Facility

Sebagai bentuk kontribusi Toyota Indonesia dalam mendukung komitmen Pemerintah mewujudkan kendaraan ramah lingkungan, TMMIN membangun fasilitas pembelajaran dan pengembangan kapabilitas elektrifikasi serta energi hijau bernama xEV Center. Pembangunan xEV Center oleh TMMIN berperan penting dalam mendidik dan menginspirasi masyarakat, termasuk generasi berikutnya, untuk berinovasi dan mengembangkan teknologi kendaraan elektrifikasi di tanah air.

Toyota xEV Center diharapkan dapat menjadi katalisator pengembangan teknologi dan industrialisasi kendaraan elektrifikasi di Indonesia. Partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, *stakeholders*, dan industri sangat berperan bagi pencapaian NetraSlitas Karbon untuk kehidupan berkelanjutan di masa depan. xEV Center juga merupakan wujud nyata kolaborasi dan sinergi positif *triple helix* antara Pemerintah, Akademisi, dan Industri Otomotif.

TMMIN mendukung penuh pemerintah dalam upaya berkelanjutan dalam mencapai target Netralitas Karbon, karenanya xEV Center kami kembangkan sebagai bagian dari ekosistem era elektrifikasi melalui advokasi publik mengenai ragam pilihan dan teknologi elektrifikasi. Toyota percaya mencapai Netralitas Karbon harus ada solusi praktis dan berkelanjutan melalui berbagai pilihan teknologi (*multi pathway*) seperti kendaraan dengan efisiensi bahan bakar tinggi, *Flexi Engine (bio-fuel)*, HEV, PHEV, BEV, dan FCEV yang berbahan bakar hidrogen yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan kondisi Indonesia.

As part of Toyota Indonesia’s contribution in support of the Government’s commitment toward environmentally friendly vehicles, TMMIN has built a learning and development facility for electrification and green energy capabilities, called the xEV Center. The xEV Center will play an important role in educating and inspiring the community, including the next generation, to innovate and develop electrification vehicle technology in the country.

The xEV Center is expected to be a catalyst for technology development and industrialization of electrified vehicles in Indonesia. Active participation from all elements of society, stakeholders, and industry plays a very important role in achieving Carbon Neutrality for a future sustainable life. The xEV Center is also a tangible manifestation of the so-called ‘triple helix’ collaboration and synergy between the Government, Academics, and Automotive Industry.

In support of the Government’s ongoing efforts to achieve its Carbon Neutrality target, the TMMIN’s xEV Center is developed as part of the electrification era ecosystem through public advocacy on the various electrification options and technologies available. Toyota believes that achieving Carbon Neutrality requires practical and sustainable solutions through various technology options (*multi pathways*) such as vehicles with high fuel efficiency, *Flexi Engine (bio-fuel)*, HEV, PHEV, BEV, and hydrogen-fueled FCEV, in accordance with local consumer needs and conditions in Indonesia.

xEV Center didirikan di lokasi Pabrik-3 Karawang dengan luas area saat ini 600 m<sup>2</sup>. Proses pembangunan fase pertama berlangsung sejak bulan Juli 2020. Bentuk arsitektur xEV Center dengan pola *Triangle Shape* terinspirasi dari kolaborasi *triple helix*. Huruf *x* di depan EV sebagai kepanjangan elektrifikasi merupakan wujud ragam teknologi elektrifikasi yang sudah ada. Huruf *x* menunjukkan fleksibilitas kendaraan elektrifikasi sehingga dapat menggunakan berbagai pilihan teknologi baik *hybrid*, *battery*, *plug in*, dan juga *fuell cell*, sehingga xEV Center dapat mendukung advokasi publik dengan ragam informasi teknologi elektrifikasi.

xEV Center juga nantinya akan menjadi fasilitas edukasi yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh publik baik bagi Pemerintah, akademisi, siswa sekolah, dan masyarakat umum. Kehadiran xEV Center bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencapai lingkungan yang lebih hijau melalui kehadiran berbagai teknologi elektrifikasi di Indonesia.

The xEV Center was built at the site of the Plant-3 Karawang, currently in an area of 600 m<sup>2</sup>. The construction process for the first phase was started in July 2020. The architectural form of the xEV Center with the Triangle Shape pattern is inspired by the triple helix collaboration. The letter 'x' preceding EV (electric vehicle) symbolizes the various existing electrification technologies, showing the flexibility of electric vehicles that can use a variety of technology options, including hybrid, battery, plug-in, and also fuel cells. Thus, the xEV Center can support public advocacy with information on a variety of electrification technology.

Later on, the xEV Center is expected to become an educational facility that can be easily accessed by all stakeholders, including the Government, academics, school students, as well as the general public. The presence of the xEV Center aims to increase public awareness of the importance of achieving a green environment through the presence of various electrification technologies in Indonesia.



Zona 1 xEV Center di TMMIN Pabrik-3 Karawang  
Zone 1 xEV Center at TMMIN Plant-3 Karawang



## Total Akumulasi Manfaat yang Dilakukan YTA hingga 2022

Total Accumulated Benefits carried out by YTA to 2022

**Murid Penerima Beasiswa Spesial**  
Special Scholarship Recipients

**95.145**

**Beasiswa Mahasiswa Reguler**  
Regular Student Scholarship

**19.949**

**Beasiswa Mahasiswa S2**  
Master Degree Scholarship

**80**

**Dosen Penerima Dana Hibah Penelitian**  
Lecturers as Research Grant Recipients

**458**

**Kegiatan Ilmiah**  
Scientific Activities

**263**

**Buku yang Didonasikan**  
Book Donated

**61.885**



### TOTAL DONASI

Total Donation

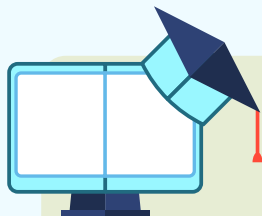
**Rp88,3** miliar  
billion



### TOTAL PENERIMA BEASISWA

Total Scholarship Recipients

**115.552**



## Alat Bantu Mengajar

Teaching Aids



**Perangkat Mesin**  
Machines

**424**

**Mobil Kijang**  
Kijang Cars

**8**

**Mobil Fortuner**  
Fortuner Cars

**5**

**Mobil Vios**  
Vios Cars

**16**

**Mobil Etios**  
Etios Cars

**2**



**Robot Kawasaki**  
UX-150C  
Kawasaki UX-150C Robot

**7**



**Rear Axle**  
Rear Axle

**15**

**Chassis Assy**  
Chassis Assy

**1**

**Transmisi**  
Transmission

**74**

**Lain-lain**  
(Cylinder Hidroulic,  
Mag Bor, dan lain-lain)

Others  
(Cylinder Hidroulic,  
Mag Bor, and others)

**9**

## PROGRAM VOKASI

Program vokasi merupakan salah satu wujud partisipasi dan kontribusi terhadap program pengembangan kompetensi SDM di bidang industri otomotif. Kami secara aktif melaksanakan program pendidikan vokasi industri di berbagai wilayah di Indonesia, di antaranya Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat.

Program vokasi industri dilakukan selama enam bulan yang terdiri dari pendalaman keterampilan dasar dan praktik langsung di lini produksi di pabrik-pabrik TMMIN. Program studi yang kami tawarkan adalah yang berhubungan dengan manufaktur otomotif seperti logistik, pemeliharaan, pencetakan (*moulding*), dan manajemen produksi. Saat ini, TMMIN memiliki kapasitas 100 pelajar, pencari kerja, dan pekerja dalam program vokasi industri.

Selain itu, kami juga telah menandatangani MoU Kerja Sama Pengembangan Program "Sinergi Perguruan Tinggi dan Industri". Kerja sama ini diharapkan dapat menguatkan kontribusi perguruan tinggi sebagai Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi. Tujuan kerja sama ini adalah agar

## VOCATIONAL PROGRAM

The vocational program is a form of participation and contribution to HR competency development program in the automotive industry. We are actively implementing industrial vocational education programs in various regions in Indonesia, including South Sulawesi, East Java, Central Java, and West Java.

The industrial vocational program is carried out for six months, consisting of fundamental basic skills and hands-on practice in production lines at TMMIN factories. The study programs we offer are related to automotive manufacturing, such as logistics, maintenance, printing (*moulding*), and production management. Currently, TMMIN has a capacity of 100 students, job seekers, and workers in industrial vocational programs.

Furthermoe, we have also signed the MoU on the Collaboration for the Development of the "Synergy of Higher Education and Industry" Program. This collaboration is expected to strengthen the contribution of universities as Centers for Research and Development of Technology. The



Kegiatan observasi protokol kesehatan PTM & *workshop* TMMIN dan YTA di SMK Negeri 1 Purworejo  
Activities in observance of health protocols at PTM & TMMIN and YTA workshops at SMK Negeri 1 Purworejo

kalangan industri dapat mendukung transformasi perguruan tinggi untuk mencetak lebih banyak lulusan ahli yang cepat beradaptasi dan inovatif dalam menghadapi Kompetisi Era Industri 4.0, *Green Economy*, hingga elektrifikasi.

Selain itu, TMMIN juga mendapatkan penghargaan Industri Hijau sebagai wujud apresiasi dari Kementerian Perindustrian bagi perusahaan industri yang telah mewujudkan Industri Hijau serta berkomitmen secara konsisten dan berkelanjutan.

Komitmen kami dalam mengembangkan program vokasi mendapat apresiasi dari Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), dan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker).

Kemenperin memberikan apresiasi kepada sembilan perusahaan "*Champion*" yang menerapkan *Best Practice* dalam Pengembangan Vokasi Indonesia, salah satunya TMMIN yang aktif berpartisipasi dalam Program Vokasi Industri dan Pemanfaatan Insentif *Super Tax Deduction* (STD).

TMMIN juga mendapatkan apresiasi dari Kemendikbudristek dalam ajang Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) Awards 2021 yang telah berkontribusi dan mendedikasikan dalam pembangunan Pendidikan Vokasi Indonesia, serta Pelatihan Vokasi Awards 2021 dari Kemenaker pada kategori Lembaga Pelatihan Kerja Perusahaan Terbaik dan Penyelenggara Pemagangan dalam Negeri Terbaik.

purpose of this collaboration is to enable the industry to support the transformation of universities to produce more skilled graduates who are quick to adapt and innovative to address the Industry 4.0 Era Competition, *Green Economy*, to electrification.

In addition, TMMIN also received the Green Industry award as a form of appreciation from the Ministry of Industry for industrial companies that have realized the Green Industry and are committed to being consistent and sustainable.

Our commitment to developing vocational programs has received appreciation from the Government through the Ministry of Industry (Kemenperin), the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek), and the Ministry of Manpower (Kemenaker).

Kemenperin gives an appreciation to nine "*Champion*" companies that apply Best Practice in Indonesian Vocational Development, one of which is TMMIN which actively participates in the Industrial Vocational Program and Utilization of Super Tax Deduction (STD) incentives.

TMMIN also received appreciation from the Kemendikbudristek at the Businesses and Industries (DUDI) Awards 2021 for contributing and dedicating to the development of Indonesian Vocational Education, as well as the Vocational Training Awards 2021 from the Kemenaker in the category of Best Corporate Job Training Institute and Best Domestic Apprenticeship Provider.



Kunjungan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ibu Ida Fauziyah, dan Bupati Karawang, Cellica N., saat meninjau kegiatan vaksin COVID-19 di PT TMMIN  
The visit of the Minister of Labour of the Republic of Indonesia, Mrs. Ida Fauziyah, and the Regent of Karawang, Ms. Cellica N., witnessing the COVID-19 vaccine activities at PT TMMIN

# Pilar Dukungan Kesehatan

## Pillar of Health Support

[F.25][413-1]

Pandemi COVID-19 masih melanda Indonesia pada tahun 2021, bahkan sempat mencapai puncaknya pada pertengahan tahun. Hal ini berdampak pada pelaku industri dan masyarakat, terutama kelompok masyarakat berpenghasilan di bawah rata-rata yang menjadi kelompok paling rentan. Meski berada dalam keterbatasan, hal ini tidak menyurutkan semangat Toyota Indonesia untuk tetap berkontribusi dalam mencegah dan menanggulangi COVID-19.

The COVID-19 pandemic still hit Indonesia in 2021, even reaching its peak in the middle of the year. This had an impact on industries and the community, particularly for those in the below-average income group who are the most vulnerable groups. Despite the limitations, this did not discourage Toyota Indonesia to continue to contribute in preventing and overcoming COVID-19.

### Kegiatan-kegiatan Dukungan Kesehatan TMMIN Tahun 2021 Health Support Activities of TMMIN in 2021



Kontribusi sabun cuci tangan  
Hand soap contribution



Kontribusi masker untuk 4 RW di Sunter sebanyak 6.000 pcs dan 5 desa di Karawang sebanyak 8.750 pcs  
Mask contributions for 4 RWs in Sunter amounting to 6,000 pcs and for 5 villages in Karawang amounting to 8,750 pcs



Kontribusi vitamin untuk area Sunter dan Karawang  
Vitamin contribution for the Sunter and Karawang area



Kontribusi cairan disinfektan untuk Ring-1  
Disinfectant liquid contribution for Ring-1



Kampung Siaga COVID  
COVID Alert Village



Dukungan kegiatan Puskesmas Tanjung Priok  
Support for Tanjung Priok Health Center activities

# Pilar Ekonomi

## Economic Pillar

[F.25][413-1]

Pilar ekonomi difokuskan pada pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, khususnya usaha-usaha mikro dan kecil di sekitar area operasional Perseroan. Kami melakukan pendampingan, dukungan pendanaan, hingga evaluasi pada beberapa usaha mikro dan kecil di sekitar area operasional.

The economic pillar is focused on empowering the community in the economic field, particularly for micro and small businesses in the vicinity of the Company's operational areas. We provide assistance, funding support, to evaluation of several micro and small businesses in the vicinity of operational areas.

### Kegiatan-kegiatan Dukungan Ekonomi TMMIN Tahun 2021 Economic Support Activities of TMMIN in 2021



Pendampingan dan evaluasi usaha laundry di Desa Puseurjaya dan servis AC di Desa Margamulya  
Assistance and evaluation of the laundry business in Puseurjaya Village and AC service in Margamulya Village



Pendampingan dan evaluasi usaha air isi ulang di Desa Sirnabaya  
Assistance and evaluation of water refilling business in Sirnabaya Village

# Mekanisme Pengaduan Masyarakat

## Community Complaint Mechanism

[F.24]

Kami secara terbuka menerima ide, saran, dan masukan dari masyarakat terkait kegiatan operasional perusahaan. Kami telah menyediakan [website Toyota.co.id/contact-us](http://Toyota.co.id/contact-us) untuk menerima ide, saran, dan masukan tersebut untuk dapat ditindaklanjuti.

We openly welcome ideas, suggestions, and input from the public regarding the company's operational activities. We have provided [website Toyota.co.id/contact-us](http://Toyota.co.id/contact-us) as a means to receive these ideas, suggestions, and input to be followed-up.



# Toyota Eco Youth

Toyota Eco Youth (TEY) telah diselenggarakan secara rutin selama 12 tahun sebagai salah satu upaya nyata dalam mewujudkan komitmen Toyota Environmental Challenge 2050. Toyota secara global memiliki komitmen tinggi dalam netralitas karbon melalui teknologi, inovasi terintegrasi, hingga aktivitas sosial dan advokasi publik seperti TEY.

Kehadiran TEY diharapkan dapat menginspirasi generasi penerus bangsa untuk menghasilkan inovasi dalam memerangi karbon dan mengurangi emisi karbon melalui ide-ide yang dikompertisikan. Kami percaya, bersama generasi muda akan memiliki kekuatan besar untuk menjadi motor pergerakan untuk mengurangi jejak karbon dan menjadikan gerakan ini sebagai gaya hidup yang menyenangkan.

TEY ke-12 mengangkat tema isu energi, karbon, sampah, dan plastik, dan telah menerima 50 proposal sekolah dari berbagai wilayah di Indonesia. Sebanyak 25 proposal kemudian dipilih sebagai finalis yang berisi ide-ide inovatif dan kreatif, yang kemudian diseleksi kembali menjadi tiga proposal *eco project* terbaik.

Implementasi dari proposal *eco project* terpilih juga telah berkontribusi terhadap usaha pencapaian target SDGs khususnya No. 4 mengenai "Pendidikan Bermutu", No. 13 "Penanganan Perubahan Iklim", dan No. 15 "Menjaga Ekosistem Darat."

Toyota Eco Youth (TEY) has been routinely implemented for 12 years as one of the tangible efforts in realizing the commitment of the 2050 Toyota Environmental Challenge. Globally, Toyota has a high commitment to carbon neutrality through technology, integrated innovation, to social activities and public advocacy, such as TEY.

The presence of TEY is expected to inspire the nation's next generation to create innovations in eliminating carbon and reducing carbon emissions through competing ideas. We believe, together with the younger generation, we will have great strength to be the motor of the movement to reduce our carbon footprint as well as making this movement a fun lifestyle.

The 12<sup>th</sup> TEY raised the theme of energy, carbon, waste, and plastic issues, and has received 50 school proposals from various regions in Indonesia. A total of 25 proposals containing innovative and creative ideas were then selected as finalists, which were then re-selected into the three best *eco project* proposals.

The implementation of the selected *eco project* proposals has also contributed to efforts to achieve the SDGs targets, particularly No. 4 regarding "Quality Education", No. 13 "Climate Action", and No. 15 "Life on Land."



Program Toyota Eco Youth (TEY) ke-12 memasuki tahap pendampingan Direksi Toyota Indonesia  
The 12<sup>th</sup> Toyota Eco Youth (TEY) Program enters the assistance stage for Toyota Indonesia's Directors







## Toyota Forest

Program Toyota Forest melalui Program Mangrove for Life telah kami jalankan sejak tahun 2013. Program ini bertujuan mengatasi kerusakan hutan mangrove dan abrasi pantai di Indonesia sesuai Perpres No. 73/2012 tentang Strategi Nasional Pengelolaan Ekosistem *Mangrove*. Selain itu, hutan *mangrove* dapat mereduksi atau menyerap karbon empat kali lipat dari hutan hujan tropis biasa.

Sampai dengan bulan Maret 2018, kami telah menanam sebanyak 1.485.500 pohon *mangrove* di 10 kabupaten/kota yang berada di empat provinsi di Pulau Jawa yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Penanaman ini dilakukan bersama pemasok lokal Toyota Indonesia dengan beberapa pemangku kepentingan penting seperti Pemerintah Daerah, universitas, dan komunitas lokal.

The Toyota Forest program through the Mangrove for Life Program has been implemented since 2013. This program aims to overcome the damage to mangrove forests and coastal abrasion in Indonesia according to Presidential Decree No. 73/2012 on the National Strategy for Mangrove Ecosystem Management. Also, mangrove forests are capable of reducing or absorbing four times more carbon compared to ordinary tropical rain forests.

As of March 2018, we have planted 1,485,500 mangrove trees in 10 regencies/ cities located in four provinces on the island of Java, namely DKI Jakarta, West Java, Central Java, and East Java. The planting was carried out with local suppliers of Toyota Indonesia with several important stakeholders such as Local Governments, universities, and local communities.



Program penanaman bakau sebagai bentuk komitmen dan kontribusi terhadap penyerapan karbon

Mangrove planting program as a form of commitment and contribution to carbon sequestration

Setelah lima tahun penanaman *mangrove*, selanjutnya kami melakukan *assessment* di dua lokasi hutan *mangrove*, yakni di Cilebar dan Cilamaya Kulon, untuk mengetahui rekomendasi dari ahli *mangrove* atau akademisi sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program selanjutnya. Adapun dari lokasi Cilebar terdapat 430.000 pohon yang ditanam dengan persentase tumbuh 65,7% dikembangkan menjadi area ekowisata dan lokasi Cilamaya Kulon terdapat 485.000 pohon yang ditanam dengan persentase tumbuh 58,9% dikembangkan menjadi area konservasi.

Di lokasi Cilebar, kami bekerja sama dengan pemangku kepentingan setempat untuk mengembangkan *community mindset*, promosi, peningkatan hutan, pengembangan biodiversitas, hingga pembangunan sarana pendukung seperti *jogging track*, tempat swafoto, dan pertokoan. Upaya tersebut memberikan hasil yang positif untuk meningkatkan perekonomian warga sekitar dan perbaikan lingkungan secara mandiri. Salah satu pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan adalah pengolahan makanan dari bahan *mangrove* bekerja sama dengan Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA).

Five years after the first mangroves are planted, we conducted an assessment in the two mangrove forest locations, namely in Cilebar and Cilamaya Kulon, to find out recommendations from mangrove experts or academics as material for consideration in preparing the next program. In the Cilebar location, there are 430,000 trees planted with a growth percentage of 65.7% developed into an ecotourism area, while the Cilamaya Kulon location contains 485,000 trees planted with a growth percentage of 58.9% developed into a conservation area.

At the Cilebar location, we collaborate with local stakeholders to develop a community mindset, promotion, forest improvement, biodiversity development, and up to the construction of support facilities such as jogging tracks, selfie spots, and souvenir shops. These initiatives have given positive results in improving the local economy as well as maintaining the quality of the environment. One of the community empowerment developed is food processing from mangrove materials in collaboration with Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA).



Program pengembangan masyarakat yang dilakukan TMMIN dalam program Toyota Forest untuk meningkatkan perekonomian warga sekitar. The community development program carried out by TMMIN in the Toyota Forest program to improve the economy of local residents

## Toyota Forest



Pelibatan masyarakat sekitar untuk pengembangan biodiversitas tanaman bakau  
Involvement of the surrounding community for the development of mangrove biodiversity



## Arboretum Bamboo Park & Citarum Bamboo Forest

TMIIN telah mendirikan Arboretum Bamboo Park pada 2018 sebagai bentuk upaya penghijauan dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Arboretum Bamboo Park dibangun di Pabrik-3 Karawang dengan luas 4,5 hektar dengan jumlah 2.850 pohon dan 17 macam jenis bambu.

Selain Arboretum Bamboo Park, kami juga membangun hutan bambu yang berlokasi di Citarum Area Jembatan Gantung Sukaharja, Karawang Barat dengan luas area ekitar 8.000 m<sup>2</sup>. Hutan bambu ini dihuni 700 pohon bambu jenis ampel, betung, dan apus.

TMIIN has built the Bamboo Park Arboretum in 2018 as a form of reforestation and welfare improvement for the surrounding community. Arboretum Bamboo Park was built in Plant-3 Karawang with an area of 4.5 hectares with a total of 2,850 trees and 17 types of bamboo.

Aside from the Arboretum Bamboo Park, we also built the bamboo forest located in the Citarum Area of Sukaharja Suspension Bridge, West Karawang, spread around 8,000 m<sup>2</sup>. The Bamboo Forest housed some 700 bamboo trees of the ample, betung, and apus types.



Tanaman bambu Cendani di Arboretum Bamboo Park  
Cendani bamboo plants at Bamboo Park Arboretum





# Kontribusi bagi Karyawan

Contribution to Employee

Filosofi “We Make People before We Make Product” menjadi filosofi kami untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, unggul, inovatif, dan kompetitif. Kami percaya bahwa produk terbaik tercipta dari orang-orang yang terbaik. Tanpa didukung sumber daya yang ahli dan kompeten, bisnis kami tidak akan berkelanjutan. **[103-1]**

Oleh karena itu, meski proses produksi sangat penting, untuk melakukannya dengan baik, hal pertama yang harus kami lakukan adalah mengembangkan orang-orang yang melakukan pekerjaan tersebut. Pengembangan kualitas SDM yang menjadi kunci pertumbuhan berkelanjutan melalui pelatihan dan praktik kerja sehari-hari.

The philosophy of “We Make People before We Make Product” is our guiding principle to create quality, superior, innovative and competitive Human Resources (HR). We believe that the best products are made by the best people. Without the support of skilled and competent human resources, our business will not be sustainable. **[103-1]**

Therefore, although the production process is very important, to do it well, the first thing we have to do is develop the people who will do the work. Thus, human resource quality development, through training and daily work practices, is the key to sustainable growth

## Pendekatan Kami

### Our Approaches

**[103-2]**

Peningkatan kualitas SDM Indonesia menjadi fokus utama dalam memasuki era industri yang semakin kompetitif. Industri yang kuat ditopang oleh fondasi SDM unggulan ahli di bidangnya serta bersertifikasi untuk menghadapi persaingan serta perubahan yang cepat.

Dalam upaya turut serta menciptakan dan mengembangkan SDM yang unggul di industri, Toyota Indonesia memiliki tiga buah TMMIN Learning Center (TLC) yang terdiri dari TLC Karawang Plant dengan tugas membangun karyawan untuk area produksi mesin, serta TLC yang berfokus pada keterampilan dan keahlian produksi kendaraan yang berlokasi di TMMIN Sunter Plant dan TMMIN Karawang Plant 1 dan 2. TLC juga digunakan sebagai tempat pelatihan bagi para pemasok lokal, institusi pendidikan, dan komunitas di sekitar lokasi. **[F.22][404-2]**

Selain itu, kami juga memiliki Toyota Indonesia Academy (TIA) yang merupakan sekolah berbasis vokasi yang bertujuan untuk mengembangkan SDM tersertifikasi keahlian berstandar nasional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Adapun upaya peningkatan kualitas SDM ini juga telah dilakukan proses evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh pihak internal kami, sebagai wujud perbaikan yang dilakukan terus-menerus sejalan dengan semangat Kaizen yang kami miliki. **[103-3]**

Improving the quality of Indonesian human resources is the main focus in entering an increasingly competitive industrial era. A strong industry is supported by a foundation of superior human resources who are experts in their fields and certified to face competition and rapid changes

In an effort to participate in creating and developing superior human resources in the industry, Toyota Indonesia has three TMMIN Learning Centers (TLC) consisting of the Karawang Plant TLC with the task of building employees for the engine production area, as well as the TLCs which focus on vehicle production skills and expertise located at TMMIN Sunter Plant and TMMIN Karawang Plant 1 and 2. These TLCs are also used as a training ground for local suppliers, educational institutions, and communities around the location. **[F.22][404-2]**

In addition, we also have the Toyota Indonesia Academy (TIA) as a vocational-based school that aims to develop human resources certified with national standards of expertise from the National Professional Certification Agency (BNSP).

As for efforts to improve the quality of human resources, an evaluation process has also been carried out periodically by our internal parties, as a form of continuous improvement in line with our Kaizen spirit. **[103-3]**

## TOYOTA INDONESIA ACADEMY

Toyota Indonesia Academy (TIA) dibangun untuk mencetak SDM yang unggul dan berkualitas di bidang manufaktur industri serta penguasaan teknologi terkini. Setiap tahun, TIA menghasilkan lulusan-lulusan yang berasal dari SMK terpilih setelah menjalani studi manufaktur otomotif selama satu tahun.

Selama melaksanakan pendidikan di TIA, siswa mempelajari mata pelajaran dasar, keterampilan teknis, karakteristik dan budaya industri dengan penekanan pendidikan pada kemampuan praktik sekitar 60% dalam kurun waktu satu tahun pendidikan. Pada 2021, TMMIN telah meluluskan 32 siswa dari TIA.

Ke depan, Indonesia akan menghadapi tantangan besar berupa Industri 4.0, *Green Economy*, dan memasuki era elektrifikasi. Pendidikan di sekolah vokasi akan menjadi kunci untuk menjawab tantangan perubahan yang semakin cepat yang menggabungkan keterampilan teknis dan karakter industri. Melalui lulusan berkompentensi "*Advance Manufacture Technology*", TIA siap memenuhi tantangan dan kebutuhan industri di Indonesia.

Dengan fasilitas pendukung yang lengkap dan dosen yang kompeten di bidangnya, kurikulum TIA ditinjau setiap lima tahun agar selalu sesuai dengan perkembangan dan tuntutan industri serta sedapat mungkin dikaitkan dengan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selain itu, mahasiswa juga melakukan pemagangan kerja secara langsung (*on the job training*) di lini produksi TMMIN sebagai wujud link and match pendidikan vokasi dengan dunia industri.

## TOYOTA INDONESIA ACADEMY

Toyota Indonesia Academy (TIA) was established with the aim of producing superior and quality human resources in industrial manufacturing as well as mastery of the latest technology. Every year, TIA produces graduates from selected vocational schools following one year of automotive manufacturing studies.

During their time at TIA, students learn basic subjects, technical skills, industrial characteristics and culture with an educational emphasis on practical skills that takes around 60% of the single year of education. In 2021, TMMIN has graduated 32 students from TIA.

In the future, Indonesia will face challenges in the form of Industry 4.0, Green Economy, and entering the era of electrification. Education in vocational schools will be key to responding to the challenges of an increasingly rapid change that combines technical skills and industrial character. Through competent "*Advanced Manufacturing Technology*" graduates, TIA is ready to meet the challenges and needs of industries in Indonesia.

With complete supporting facilities as well as lecturers who are competent in their fields, the TIA curriculum is reviewed every five years so that it is always relevant with industry developments and demands, while as far as possible linked to the curriculum in Vocational High Schools (SMK). In addition, students also conduct on-the-job training in the TMMIN production line as a form of 'link and match' vocational education with the industrial world.



*Kick-off implementasi sinkronisasi kurikulum SMK Binaan di Karawang, program link & match pendidikan vokasi di dunia industri*  
Kick-off of the implementation of synchronized curriculum at fostered SMKs in Karawang, and the link & match program of vocational education with industries





Kemajuan teknologi industri otomotif mensyaratkan lulusan yang *link and match* agar langsung terserap dan mudah beradaptasi di dunia kerja. Dengan porsi pelatihan praktikum hingga 70%, TIA memberikan pembelajaran dan pelatihan kerja yang mengedepankan inovasi teknologi. Beberapa mata kuliah unggulan sudah mulai dipersiapkan dalam kurikulum “*Advance Manufacture Technology*” seperti *Internet of Things (IoT)*, *Robotic*, *Advance Mechatronic*, dan *Electrical Vehicle*. Pada tahun 2030, TIA ditargetkan dapat menciptakan 10.000 SDM *Advance Manufacture Technology* bersertifikasi nasional untuk menghadapi era elektrifikasi.

Advances in automotive industry technology require ‘linked and matched’ graduates who can be immediately absorbed and can easily adapt to the world of work. With a practical training portion of up to 70%, TIA provides learning and job training that prioritizes technological innovation. Several excellent courses have begun to be prepared in the “*Advanced Manufacturing Technology*” curriculum such as the *Internet of Things (IoT)*, *Robotics*, *Advance Mechatronics*, and *Electrical Vehicles*. By 2030, TIA is targeted to be able to create 10,000 nationally certified *Advance Manufacturing Technology* human resources to face the era of electrification.



### LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI

Kami memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang berfungsi untuk melakukan pengujian pada skema kompetensi manufaktur otomotif dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). LSP TMMIN memiliki 56 pelatih, 89 assessor dengan sertifikasi BNSP, dan Tempat Uji Kompetensi yang tersebar baik di TLC maupun di lokasi-lokasi kerja sebagai bagian dari praktik lapangan.

### PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

TMMIN berkomitmen untuk melaksanakan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kami memastikan setiap karyawan mendapatkan haknya dan menjamin kesejahteraan karyawan untuk menciptakan hubungan yang harmonis sehingga dapat mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

### Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

TMMIN memberikan kesempatan yang sama, setara, dan adil bagi setiap individu untuk bekerja tanpa memandang suku, ras, agama, jenis kelamin, warna kulit, keterbatasan fisik, dan latar belakang lainnya. Prinsip tersebut juga berlaku dalam menentukan remunerasi dan kenaikan jabatan. Kami membuka kesempatan yang sama untuk bekerja dan promosi berdasarkan kualitas, pengalaman, dan kompetensinya. Kami sangat menghargai keberagaman dan juga berupaya membangun budaya saling percaya dan saling menghormati.

### PROFESSIONAL CERTIFICATION INSTITUTION

We have a Professional Certification Agency (LSP) whose function is to conduct testing on automotive manufacturing competency schemes with a National Professional Certification Agency (BNSP) license. LSP TMMIN has 56 trainers, 89 assessors with BNSP certification, and a number of Competency Test Facility located in the TLCs as well as at work sites as part of field practice.

### LABOR PRACTICES

TMMIN is committed to implementing employment practices in accordance with applicable laws and regulations. We ensure that every employee gets their rights and guarantees the welfare of employees to create a harmonious relationship so that a sustainable business can be realized.

### Equal Employment Opportunity [F.18]

TMMIN provides equitable, equal, and fair opportunities for every individual to work regardless of ethnicity, race, religion, gender, skin color, physical limitations, and other backgrounds. This principle also applies in determining work remuneration and promotion. We provide equal opportunities for work and promotion based on their quality, experience and competence. We highly value diversity and also seek to build a culture of mutual trust and respect.



# Program Magang

Sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat melalui pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), TMMIN berupaya mengembangkan kemampuan masyarakat sekitar sesuai dengan kebutuhan industri melalui Program Magang. Program ini mendukung kesiapan para siswa/pencari kerja untuk belajar atau magang di tempat pelatihan (dojo) atau tempat kerja (genba). Di program ini, siswa/pencari kerja mempelajari *Skill, Knowledge, Attitude* (SKA) dan juga mengacu ke unit kompetensi nasional, internasional, dan khusus.

Pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang berkompetensi dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Setelah magang, peserta dapat mengikuti sertifikasi sesuai dengan program yang diikuti. Adapun program magang ini dilaksanakan selama enam bulan.

As a form of contribution to the community through the development of Human Resources (HR), TMMIN seeks to develop the capabilities of community in accordance with the needs of the industry through the Internship Program. The program supports the readiness of students/job seekers to study or intern at the training site (dojo) or workplace (genba). Students/job seekers can learn about Skill, Knowledge, Attitude (SKA) with reference to national, international, and special competency units.

Internship is part of a job training system that is held in an integrated manner between training in training institutions and working directly under the guidance and supervision of instructors or workers who are competent in the process of producing goods and/or services in the company in order to master certain skills or expertise. Following the internship, participants can take certification according to the program they are participating in. The internship program is carried out for six months.



## Komitmen Tidak Mempekerjakan Anak dan Kerja Paksa [F.19][408-1, 409-1]

Pekerjaan di bidang manufaktur adalah pekerjaan yang memerlukan keahlian dan kematangan yang cukup. Selain berupaya mengembangkan karyawan dalam memiliki keahlian, kami juga memastikan bahwa setiap karyawan yang bekerja menjadi karyawan kami telah mencapai batasan umur yang telah ditetapkan. Kami juga memastikan bahwa seluruh karyawan bekerja sesuai dengan waktu dan porsi kerja yang ditentukan dengan imbalan yang sesuai, tanpa adanya paksaan untuk bekerja.

## Commitment to Not Employing Children and Forced Labor [F.19 ][408-1, 409-1]

Jobs in manufacturing are jobs that require sufficient skill and maturity. In addition to striving to develop skilled employees, we also ensure that every employee who works for us has reached the established age limit. We also ensure that all employees work according to the agreed working time and work portion with the appropriate remuneration, and without any coercion to work.

### Kesejahteraan dan Kenyamanan Karyawan [F.20] [F.21]

Kami berusaha untuk mendukung jam kerja yang fleksibel, terutama pada masa pandemi COVID-19 yang mengharuskan karyawan bekerja dari rumah. Kami juga menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman yang dapat mendorong setiap individu untuk berpikir, bekerja, dan berkembang. Kami berupaya menciptakan lingkungan di mana setiap orang dapat dihargai atas usaha dan kerja keras yang mereka lakukan. Dalam hal kesejahteraan karyawan, kami telah memberikan remunerasi sesuai dengan aturan Upah Minimum Regional (UMR).

### Serikat Pekerja [102-41]

Kebebasan berserikat merupakan hak asasi manusia seperti yang dijabarkan oleh deklarasi-deklarasi dan konvensi-konvensi internasional. TMMIN memberikan kebebasan berserikat kepada setiap karyawan dan menjalankan organisasi mereka sendiri di seluruh operasi pabrik dan pemasok, termasuk dalam melakukan perundingan secara kolektif mengenai syarat dan kondisi kerja.

### Employee Welfare and Comfort [F.20][F.21]

We strive to support flexible working hours, especially during the COVID-19 pandemic which requires employees to work from home. We also provide a safe and comfortable workplace that can encourage each individual to think, work, and grow. We strive to create an environment where everyone can be rewarded for their efforts and hard work. In terms of employee welfare, we have provided remuneration in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) regulations.

### Trade Unions [102-41]

Freedom of association is a human right as defined by international declarations and conventions. TMMIN grants each employee freedom of association and runs their own organization throughout the operations of factories and suppliers, including in collective bargaining on terms and conditions of work.



Aktivitas siswa Toyota Indonesia Academy (TIA)  
Activities student Toyota Indonesia Academy (TIA)



INDONESIA

CHARGING POINT



eV CHARGE

C+pod

60

C+pod



# Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak di industri otomotif, Toyota Indonesia berupaya untuk menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang berstandar nasional maupun global. Hal ini dilakukan untuk menjamin pencapaian kinerja pengembangan usaha yang berkualitas dan berkelanjutan, sekaligus mendukung pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan dalam SDGs.

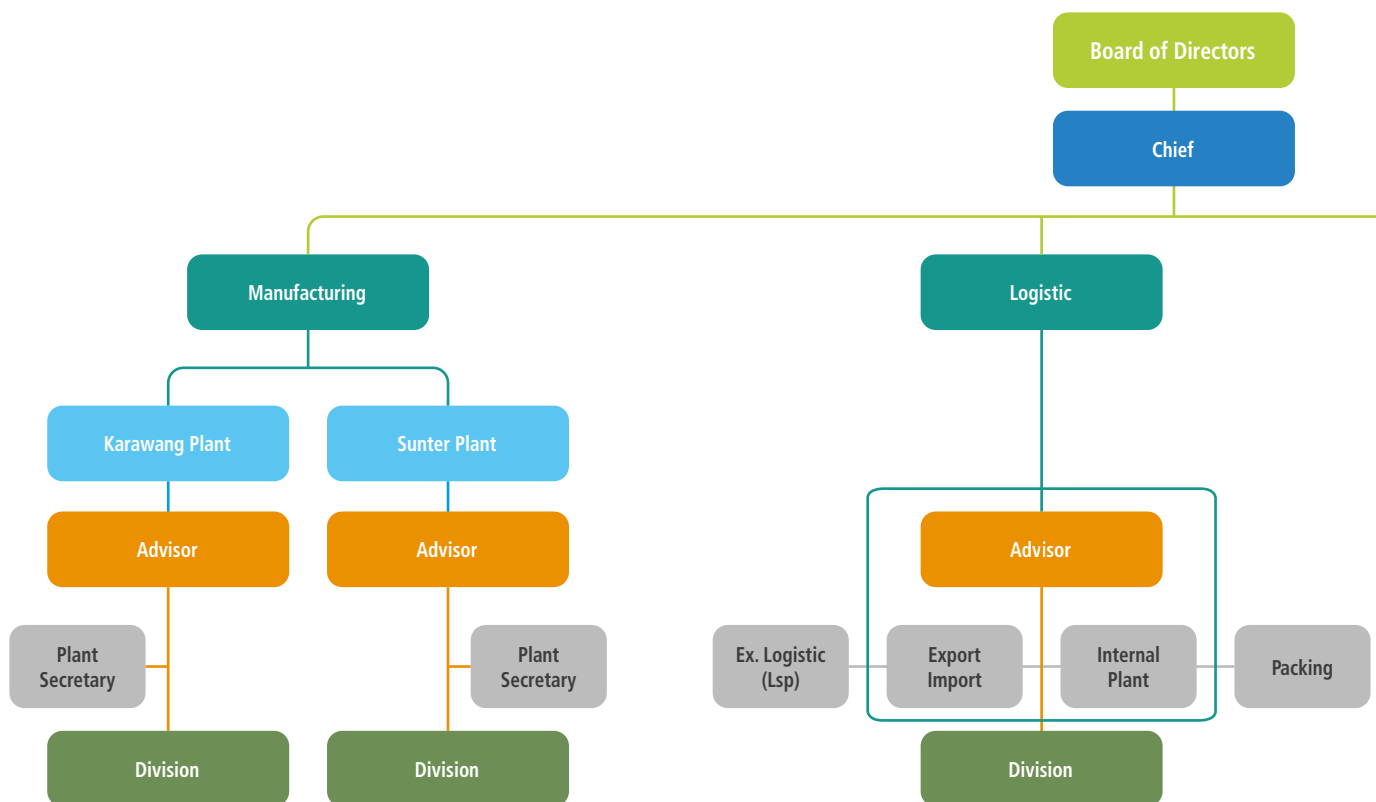
As a manufacturing company engaging in the automotive industry, Toyota Indonesia strives to apply the best practices of good corporate governance principles with national and global standards. This is conducted to ensure the achievement of quality and sustainable business development performance, as well as to support the achievement of various sustainability goals in the SDGs.

## Struktur Tata Kelola

### Governance Structure

Struktur tata kelola TMMIN terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi berperan dalam pengembangan, persetujuan, dan memperbarui tujuan, nilai atau pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan topik-topik keberlanjutan. Direksi dibantu oleh para Chief untuk melaksanakan aktivitas perusahaan. [102-18][102-26]

TMMIN's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors play a role in developing, approving, and updating the goals, values or mission statements, strategies, policies, and goals of the organization related to sustainability topics. The Board of Directors is assisted by the Chiefs to carry out company activities. [102-18][102-26]



**Dewan Komisaris**

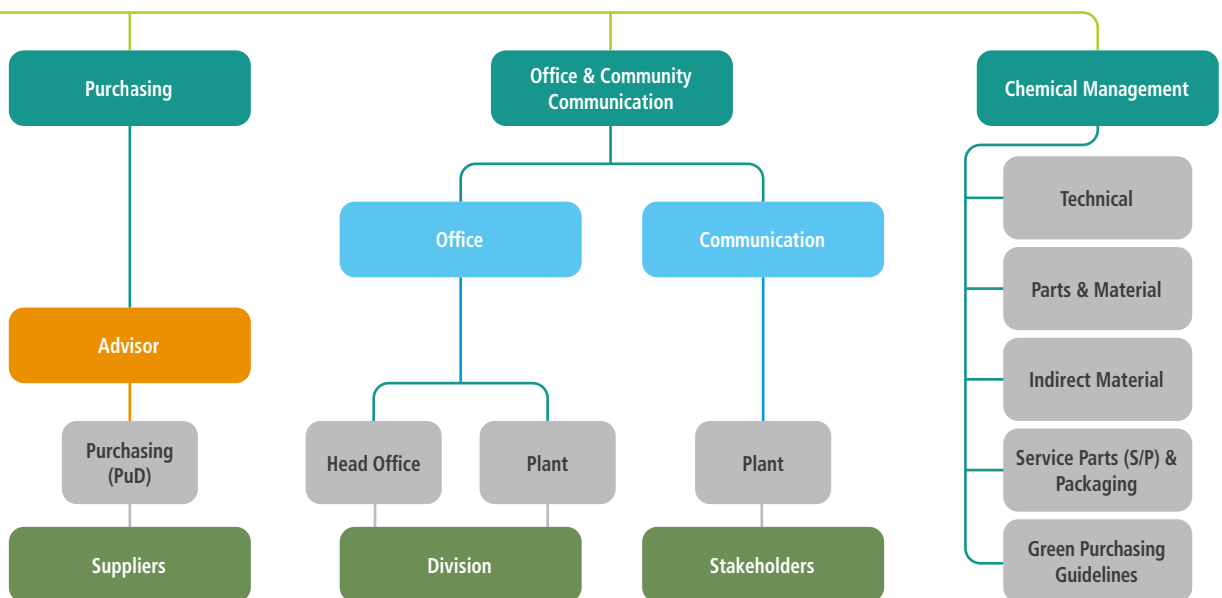
**Board of Commissioners**

Jabatan	Nama   Name	Position
Komisaris Utama	Yoichi Miyazaki	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Hao Quoc Tien	Vice President Commissioner
Komisaris	Henry Tanoto	Commissioner

**Direksi**

**Board of Directors**

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Direktur	Warih Andang Tjahjono	President Director
Wakil Presiden Direktur	Johannes Nandi Julyanto	Vice President Director
Direktur	Bob Azam	Director
Direktur	Darmawan Widjaja	Director
Direktur	Toermoedi Soedjiargiono	Director
Direktur	Masamichi Tanaka	Director
Direktur	Tadao Nasu	Director
Direktur	Takeshi Yamakawa	Director
Direktur	Nyoman Winaya A.	Director





# Komite Lingkungan

## Environment Committee

[E.1][102-18][102-20]

TMMIN memiliki Komite Lingkungan yang bertanggung jawab pada segala aspek yang berhubungan dengan keberlanjutan lingkungan baik melalui program atau kegiatan di sekitar maupun di luar wilayah operasi Toyota Indonesia. Komite ini mengikutsertakan wakil dari setiap divisi yang bertugas dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Komite Lingkungan bertugas memastikan bahwa seluruh bagian perusahaan telah terlibat dalam upaya menuju sasaran yang telah ditetapkan baik dari aspek keluaran (*output*) ekonomi maupun mitigasi lingkungan. Dengan demikian, setiap area bisnis dalam perusahaan telah merumuskan lingkup tanggung jawab tentang isu keberlanjutan sehingga menghasilkan tindakan yang komprehensif di seluruh elemen perusahaan.

Komite Lingkungan memiliki beberapa sub-komite pada setiap proses bisnis yang penting. Setiap sub-komite memiliki objektif masing-masing yang relevan dengan kegiatannya dan berkoordinasi dengan Komite Lingkungan.

TMMIN has established the Environmental Committee, which is responsible for all aspects related to environmental sustainability either through programs or activities around or outside the Toyota Indonesia operating area. The Environmental Committee includes representatives from each division who are in charge of and reports directly to the Board of Directors.

The Environmental Committee is tasked with ensuring that all parts of the company are involved in efforts to achieve the goals that have been established, both in terms of economic output and environmental mitigation. Accordingly, each business area within the company has formulated the scope of responsibility on sustainability issues in order to generate comprehensive actions across all elements of the company.

The Environment Committee has several sub-committees on every important business process. Each sub-committee has its own objectives that are relevant to its activities and coordinates with the Environment Committee.

### Tugas dan Tanggung Jawab Pengelolaan Lingkungan

### Duties and Responsibilities of Environmental Management

Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Direksi Board of Directors	Memberikan arahan untuk membuat objektif, kebijakan, dan rencana aksi ( <i>hoshin</i> )	Provide direction to set objectives, policy, and action plans ( <i>hoshin</i> )
Officer	Memimpin rencana aksi perusahaan terkait lingkungan serta mengawasi perkembangan dan tindak lanjutnya	Lead the company's action plan regarding the environment as well as monitor its development and follow up
Sekretaris Secretary	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menangani isu lingkungan dari internal dan eksternal serta dilanjutkan pada kebijakan perusahaan dan rencana aksi</li> <li>Mendukung sub-komite dengan menyediakan:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar dan regulasi lingkungan</li> <li>Komunikasi dengan pemerintah serta pihak eksternal lainnya terkait masalah lingkungan</li> <li>Kebijakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota [E.2]</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Address both internal and external environmental issues to be followed up on company policies and action plans</li> <li>Support Sub-committees by providing:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Environmental standards and regulation</li> <li>Communication with government as well as other external parties regarding environmental issues</li> <li>Policies on training and education to improve member competency</li> </ol> </li> </ol>
Supervisor	Bertanggung jawab pada pencapaian objektif dan target perusahaan di masing-masing sub-komite	Responsible for achieving the company's objectives and targets in each Sub-Committee
Advisor	Memberikan saran aktivitas kelompok yang sesuai dengan objektif dan target lingkungan TMMIN	Provide advice for appropriate group activities in line with the objectives and environmental targets of TMMIN

Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Koordinator	<p><b>Leader:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengkoordinasikan divisi/departemen untuk mendukung pimpinan sub-komite mulai dari aktivitas kelompok hingga operasional sehari-hari.</li> <li>Memastikan program implementasi telah dilakukan dan dikelola.</li> <li>Melakukan tinjauan berkala atas perkembangan aktivitas kelompok.</li> <li>Berkomunikasi dengan TMC-TMAP perihal aktivitas kelompok (aspek teknis).</li> </ol> <p><b>Advisor:</b> Memberikan saran terkait implementasi aktivitas dan tanggapan dari hasil perkembangan.</p> <p><b>Sekretaris:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendukung arahan dari Sub-leader atas implementasi dari target objektif di dalam operasional Sub-komite.</li> <li>Mendukung Sub-leader perihal pengajuan data dan komunikasi dengan Sekretaris Perusahaan.</li> </ul> <p><b>Divisi/Departemen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengimplementasikan dan mewujudkan target objektif di dalam Divisi/Departemen.</li> <li>Berkomunikasi dengan TMC-TMAP perihal detail aktivitas (aspek teknis).</li> </ol>	<p><b>Leader:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Coordinate Division/Department to support the Head of Sub-committee from group activity to daily operations.</li> <li>Ensure program implementation has been carried out and well-managed.</li> <li>Carry out periodic reviews on the development og group activities.</li> <li>Communicate with TMC-TMAP on group activities (technical aspect).</li> </ol> <p><b>Advisor:</b> Provide advice regarding the implementation of activities and feedback from development results.</p> <p><b>Secretary:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Support the directives of Sub-Leaders regarding objective targets in the operations of Sub-Committees.</li> <li>Support the Sub-Leader regarding proposals of data and communication with the Corporate Secretary.</li> </ul> <p><b>Division/Department:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Implementing and realizing the objective targets in the Divisions/ Departments.</li> <li>Communicate with the TMC-TMAP regarding details of activities (technical aspect).</li> </ol>



Gedung xEV Center di malam hari  
xEV Center Building at night

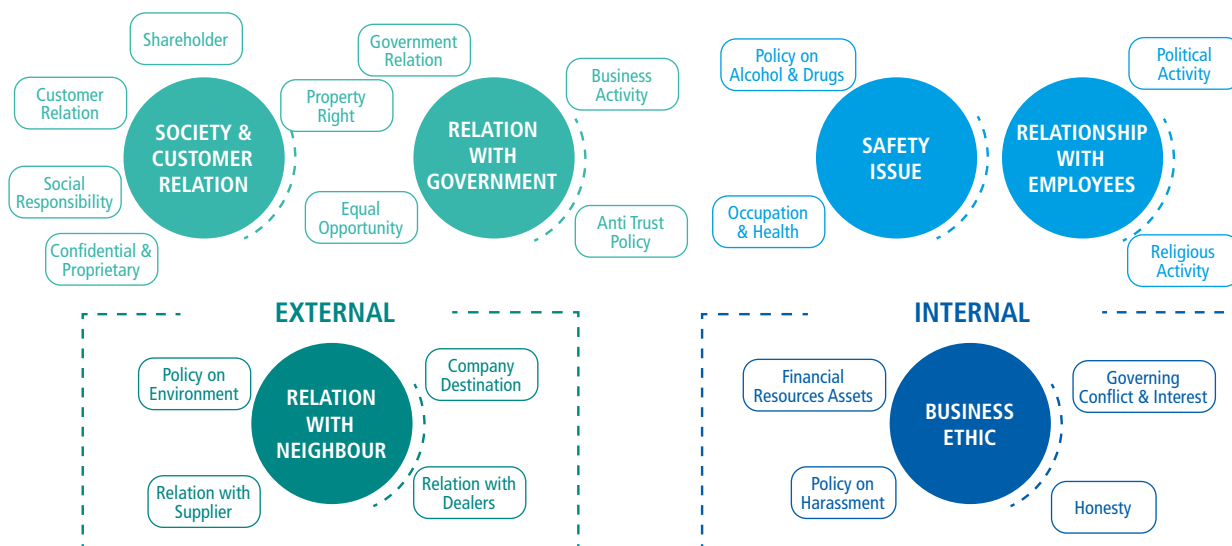
# Kode Etik dan Integritas

## Code of Ethics and Integrity

[E.1][102-17]

TMMIN memiliki Pedoman Perilaku yang mengatur tentang etika dan integritas seluruh karyawan dalam bersikap, bekerja dan bertingkah laku. Pedoman ini juga mengatur bagaimana elemen perusahaan bertindak dalam hubungannya dengan mitra usaha (dealer, pemasok, vendor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya), serta hubungan terhadap lingkungan sekitarnya.

TMMIN has a Code of Conduct which regulates ethics and integrity of all employees in their attitude, work and behavior. This guideline also regulates how company elements act in relation to business partners (dealers, suppliers, vendors, customers and other stakeholders), as well as the relationship to the surrounding environment.



# Pelibatan Pemangku Kepentingan

## Stakeholders Engagement

[E.4][102-40][102-42][102-43][102-44]

Dalam merealisasikan berbagai program pengembangan usaha maupun program-program terkait dalam rangka mendukung pencapaian rumusan tujuan keberlanjutan dalam SDGs, TMMIN melibatkan para pemangku kepentingan melalui beragam program dan kegiatan interaksi partisipatif yang bersifat internal dan eksternal.

In actualizing various business development programs related to efforts supporting the achievement of the formulation of SDGs, TMMIN engages stakeholders through various programs and participatory interaction activities, internally and externally. Internal engagement program is manifested in the relationship with employees,

Program pelibatan yang bersifat internal terwujud dalam hubungan dengan karyawan sedangkan program eksternal mencakup hubungan dengan masyarakat setempat dan melibatkan mereka agar dapat mewujudkan manfaat maksimal dari setiap program yang dijalankan dan yang terpenting, dapat bersama-sama mewujudkan tujuan keberlanjutan, yakni meningkatnya kesejahteraan sekaligus terpeliharanya lingkungan.

while external program covers relationship with the local communities and involving them so that maximum benefits from each of the implemented program are manifested, and most importantly, together in the effort to actualize the sustainability goals, namely the improvement of the welfare and the preservation of the environment.

<b>Toyota Motor Corporation (TMC)</b>	TMC merupakan pemangku kepentingan yang berinteraksi pada semua level melalui pertukaran informasi dan pembelajaran. Secara periodik, TMMIN melaporkan kinerja keberlanjutan ke TMC.	TMC is the stakeholder that interacts at all levels through the exchange of information and learning. TMMIN periodically reports the sustainability performance to TMC.
<b>Pelanggan Customers</b>	Pelanggan merupakan pemangku kepentingan utama sehingga TMMIN berupaya memenuhi keinginan dan harapan pelanggan atas produk melalui pengembangan produk-produk inovatif baik untuk pasar domestik maupun ekspor.	Customers are the main stakeholders, accordingly, TMMIN strives to meet customer desires and expectations for products through the development of innovative products for both the domestic and export markets.
<b>Karyawan Employee</b>	Karyawan merupakan fokus pengembangan TMMIN dengan tujuan meningkatkan kompetensi, keamanan, dan keselamatan kerja serta menjaga hubungan industrial yang baik. Serikat merupakan perwakilan pekerja yang berinteraksi teratur dengan manajemen.	Employee is the focus of TMMIN development with the objective to improve competency, occupational safety and security, as well as to maintain good industrial relations. The union is the representative of the workers that regularly interacts with the management.
<b>Regulator</b>	Regulator terutama perindustrian, ketenagakerjaan, dan lingkungan hidup berinteraksi pada permasalahan terkait melalui pertemuan dan keikutsertaan TMMIN pada program pemerintah.	Regulators, especially industry, employment, and the environment interact with related issues through meetings and participation of TMMIN in Government programs.
<b>Masyarakat Community</b>	Masyarakat sekitar mengharapkan manfaat langsung dan tidak langsung dari kehadiran TMMIN. Interaksi dengan masyarakat dilakukan melalui program-program CSR sepanjang tahun.	The surrounding communities expects direct and indirect benefits from the presence of TMMIN. Interaction with the communities is carried out through CSR programs throughout the year.
<b>Pemasok Supplier</b>	Pemasok dikembangkan oleh TMMIN terutama untuk meningkatkan mutu barang dan jasa pasokan serta memberdayakan industri lokal. Salah satu bentuk pelibatan dilakukan melalui pertemuan berkala baik saat proses seleksi maupun setelah proses seleksi.	Suppliers are developed by TMMIN, particularly in order to improve the quality of goods and services provided, as well as to empower the local industries. One form of engagement is through regular meetings, both during the selection process and after the selection process.

## Konflik Kepentingan

### Conflict of Interest

[102-25]

TMMIN senantiasa mendorong setiap anggota perusahaan untuk bekerja secara profesional dan independent serta menjunjung tinggi integritas. Oleh sebab itu, setiap orang diharapkan bekerja sesuai dengan lingkup kerjanya dan terhindar dari segala bentuk konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi kinerja dan pengambilan keputusan terkait dengan proses pengambilan keputusan investasi strategis maupun operasional TMMIN.

TMMIN always encourages every member of the company to work professionally and independently and uphold integrity. Therefore, everyone is expected to work in accordance with their scope of work and avoid all forms of conflict of interest that could affect performance and decision making related to TMMIN's strategic and operational investment decision-making processes.

# Program *Whistleblowing*

## Whistleblowing Program

Dalam mendukung peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dan penerapan Pedoman Perilaku, TMMIN memiliki *Whistleblowing Program (WBP)*, yaitu sistem pelaporan pelanggaran yang berfungsi sebagai sistem alternatif bagi karyawan dan vendor untuk menyampaikan laporan kepada manajemen tentang dugaan terjadinya tindakan kecurangan (*fraud*), perilaku tidak etis dan pelanggaran peraturan dan hukum yang terjadi selain melalui saluran komunikasi yang sudah tersedia. WBP memungkinkan pelapor untuk mengajukan pelaporan secara anonim di mana kerahasiaan identitas pelapor dijaga dan dijamin oleh TMMIN atas dasar keamanan.

In order to support the improvement of the quality of the implementation of corporate governance and the implementation of the Code of Conduct, TMMIN has established a *Whistleblowing Program (WBP)*, which is a violation reporting system that functions as an alternative system for employees and vendors to submit reports to management regarding suspected acts of fraud, unethical behavior, and violations of rules and laws that occur other than through the available communication channels. The WBP allows the whistleblower to submit an anonymous report where the confidentiality of the whistleblower's identity is guarded and guaranteed by TMMIN on the basis of security.

Sarana Pengaduan WBP WBP Complaint Facility	Penyelesaian Masalah	Settlement of Issues
<ol style="list-style-type: none"> <li>Whistleblowing Program Box                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Karawang Plant: Lobby Balai Karyawan</li> <li>Head Office: Lantai 1 (1<sup>st</sup> Floor)</li> </ul> </li> <li>PO Box 3000/JKU, Jakarta 14011</li> <li>Form Hints-Letter menggunakan format bebas</li> </ol>	<p>Komite WBP akan melakukan serangkaian tindakan perbaikan dan investigasi agar permasalahan bisa diselesaikan secara tepat dan cepat berlandaskan kepada peraturan, kebijakan, dan hukum yang berlaku.</p>	<p>The WBP Committee will conduct a series of corrective actions and investigations so that any problems can be resolved appropriately and quickly based on the applicable laws, rules, and policies.</p>



# Indeks Referensi Silang GRI Standards- CORE Option

## Sustainability Report GRI Standards Reference Index CORE

[102-55]

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
<b>Profil Organisasi</b> Organizational Profile	102-1	Nama Organisasi Name of the Organization	22
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	22
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters	22
	102-4	Lokasi Operasional Location of Operations	22
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form	22
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	23
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization	23
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker	Belum dapat melaporkan informasi ini
	102-9	Rantai Pasok Supply Chain	40
	102-10	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changed to the Organization and Its Supply Chain	23
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approached	Belum dapat melaporkan informasi ini
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	27
	102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations	23
<b>Strategi</b> Strategy	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker	28
	102-15	Dampak Utama, Risiko, dan Peluang Key Impacts, Risk, and Opportunities	28
<b>Etika dan Integritas</b> Ethics and Integrity	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior	15
	102-17	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran tentang Etika Mechanisms for Advice and Concerns about Ethics	88
<b>Tata Kelola</b> Governance	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	84
	102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Executive-Level Responsibility for Economic, Enviromental, and Social Topics	86
	102-25	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	89

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups	84
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	80
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders	88
	102-43	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	88
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised	88
Praktik Pelaporan Reporting Practice	102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	3
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries	3
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	3
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	2
	102-49	Perubahan dalam Pelaporan Changes in Reporting	3
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	2
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report	2
	102-52	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	2
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan mengenai Laporan Contact Point for Questions regarding the Report	<b>PT TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA</b> Jl. Laksamana Yos Sudarso, Sunter II – Jakarta 14330, Indonesia Tel.: 021-651 551 ext. 2727 Fax.: 021-652 1587 Web: www.toyota indonesiamanu facturing.co.id
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	2
102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index	91	
102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance	3	
<b>EKONOMI   ECONOMIC</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	36
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	36
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	36
GRI 201: Praktik Pengadaan 2016 GRI 201: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	40

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
<b>LINGKUNGAN   ENVIRONMENT</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	49
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	49
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	49
<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018</b> GRI 303: Water and Effluents 2018	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	50
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	44
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	45
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	45
<b>GRI 305: Emisi 2016</b> GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)	46
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	46
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	46
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	54
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	54
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	54
<b>GRI 307: Kepatuhan akan Lingkungan 2016</b> GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan tentang Lingkungan Hidup Non-compliance with Environmental Laws and Regulations	54
<b>SOSIAL   SOCIAL</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	76
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	76
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	76
<b>GRI 404: Pelatihan &amp; Pendidikan 2016</b> GRI 404: Training & Education 2016	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	76
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	79
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	79
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	79
<b>GRI 408: Pekerja Anak 2016</b> GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	79
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	79
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	79
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	79



Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
<b>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016</b> GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor	79
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	58
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	58
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	58
<b>GRI 413: Masyarakat Lokal 2016</b> GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	60



Pengolahan air limbah di Toyota Motor Manufacturing Indonesia di Karawang  
Wastewater treatment at Toyota Motor Manufacturing Indonesia in Karawang

# Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List of Disclosure based on POJK Number 51/POJK.03/2017

[G.4]

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	10-13
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	9
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	9
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainable Values	16
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	22
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional  Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	23
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	22
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	23
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	23
<b>Penjelasan Direksi</b> Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	28

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	86
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	86
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	—
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	88
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	28
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	10-13
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	39
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	—
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	—
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	51
<b>Aspek Energi   Energy Aspect</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	—
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	45
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Used	50
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	53
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	53
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	46
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	45

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	52
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	50
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	—
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	54
<b>Kinerja Sosial</b> Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	59
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	78
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	79
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	80
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	80
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	76
<b>Aspek Masyarakat</b> Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	59
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	68
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	68
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	59
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	59
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	59
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	—
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	—

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Lain-lain   Others</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	Tidak ada None
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	—
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	—
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	95

